



LAKIP 2021

DIREKTORAT KURSUS DAN PELATIHAN

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Direktorat Kursus dan Pelatihan berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2021 dengan tepat waktu. Penyusunan dan penyelesaian laporan ini atas dasar Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan tersebut mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Informasi kinerja yang disajikan dalam laporan ini merupakan pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Direktorat Kursus dan Pelatihan tahun 2021.

Direktorat Kursus dan Pelatihan pada tahun 2021 menetapkan dua sasaran dan lima indikator kinerja. Secara umum Direktorat Kursus dan Pelatihan telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya penyempurnaan teknologi informasi sehingga bisa lebih optimal lagi dalam memberikan layanan publik dan koordinasi dengan pemerintah kab/kota yang belum optimal sehingga mempengaruhi pencapaian realisasi output dan outcome program. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

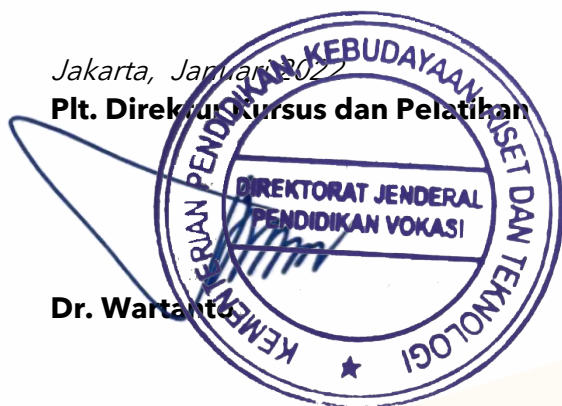
Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Direktorat Kursus dan Pelatihan pada tahun 2021. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan khususnya kursus dan pelatihan guna capaian peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Direktorat Kursus dan Pelatihan pada tahun 2021.

Jakarta, Januari 2022

Plt. Direktur Kursus dan Pelatihan

Dr. Wartanto





Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Direktorat Kursus dan Pelatihan 2021 menyajikan tingkat pencapaian 2 (dua) sasaran dengan 5 (lima) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III.

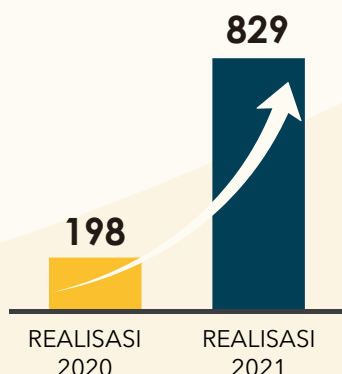
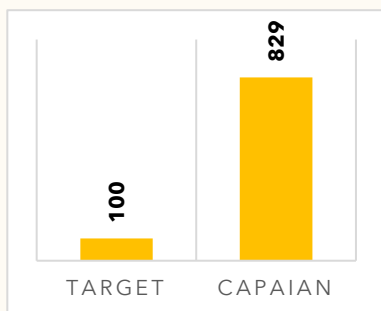
SASARAN KINERJA 1

MENINGKATNYA JUMLAH LEMBAGA KURSUS YANG BERSTANDAR INDUSTRI

1

IKK 1
Jumlah instruktur lembaga kursus dan pelatihan yang dilatih industri

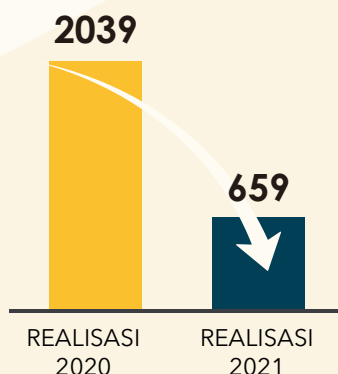
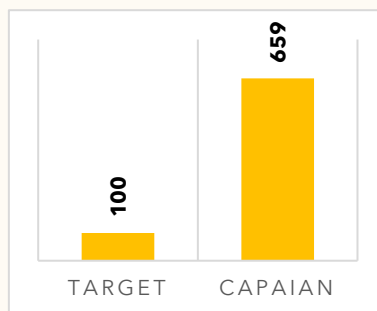
829%



2

IKK 2
Jumlah pengelola lembaga kursus dan pelatihan yang dilatih industri

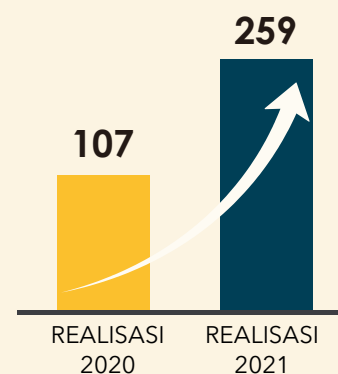
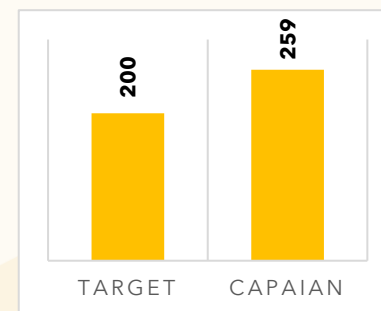
659%



3

IKK 3
Jumlah Lembaga Kursus dan Pelatihan yang memperoleh fasilitas berstandar industri

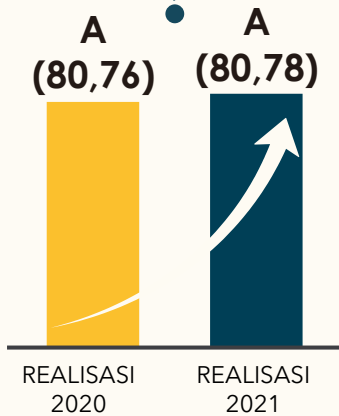
129,5%



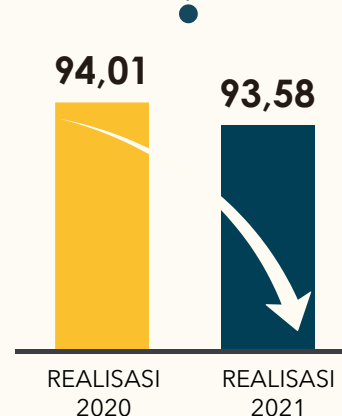
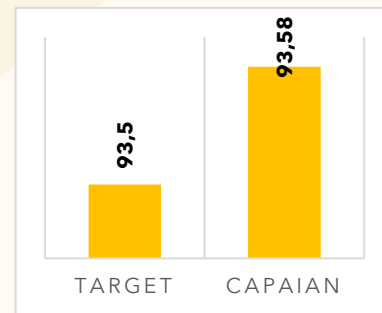
SASARAN KINERJA 2

MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN VOKASI

1
IKK 1
Rata-rata predikat sakin satker minimal BB

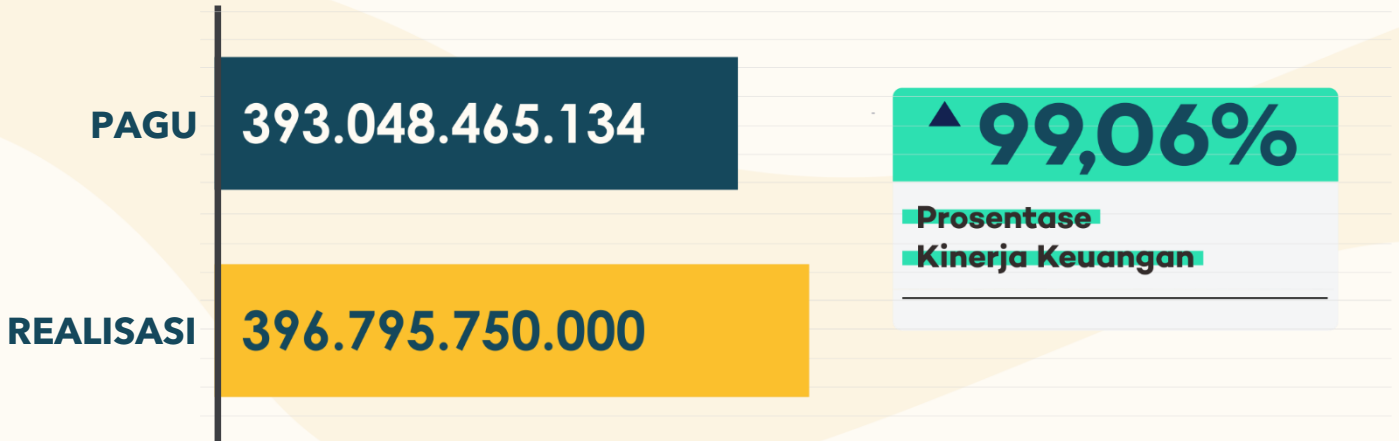


2
IKK 2
Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKA/KL satker minimal 93





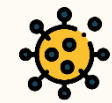
Kinerja Keuangan



KENDALA



01. Pandemi Covid 19



COVID19

Pandemi Covid 19 menyebabkan beberapa pelaksanaan program kegiatan harus tertunda disebabkan beberapa teknis kegiatan yang mengharuskan untuk melakukan perjalanan karena mengharuskan untuk pertemuan secara luring

02. Pemanfaatan TI



Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam pengintegrasian data masih belum maksimal terkait dengan kemampuan SDM dalam pemanfaatan teknologi tersebut terutama di tingkat pengguna yang majemuk dari segi usia dan kemampuan IT nya serta jaringan internet di beberapa lokasi yang masih lambat

03. Koordinasi



Koordinasi dengan pemerintah kab/kota yang belum optimal



Upaya yang Dilakukan



Melakukan reviu dan perbaikan desain manajemen sistem informasi dan dukungan teknologi informasi agar lebih professional, transparan, akuntabel, efektif dan efisien serta mudah untuk dipergunakan bagi para *stakeholder (user friendly)*



Melakukan sosialisasi pemanfaatan aplikasi kepada seluruh lembaga kursus dan pelatihan serta satuan pendidikan lainnya tentang prosedur pemanfaatan aplikasi bekerjasama dengan dinas pendidikan maupun organisasi mitra baik secara daring maupun luring



Memfaatkan berbagai jalur komunikasi yang tersedia seperti video conference, whatsapp group maupun persuratan untuk meningkatkan intensifitas koordinasi antar bidang agar pelaksanaan program berjalan lancar dan mencapai tujuan organisasi, baik internal maupun eksternal seperti dengan dinas Pendidikan kabupaten/kota, organisasi mitra, IDUKA dan stakeholder terkait lainnya



Efektifitas pemanfaatan anggaran dengan lebih focus pada program-program utama dan program prioritas nasional

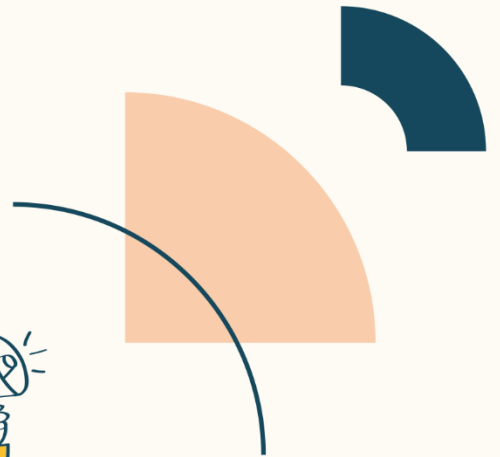


Peningkatan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia melalui kegiatan pelatihan baik softskill maupun hardskill agar mampu meningkatkan dan mendorong kreatifitas dan produktifitas untuk terus melakukan inovasi ditengah pandemic covid 19 ini



BAB I

PENDAHULUAN



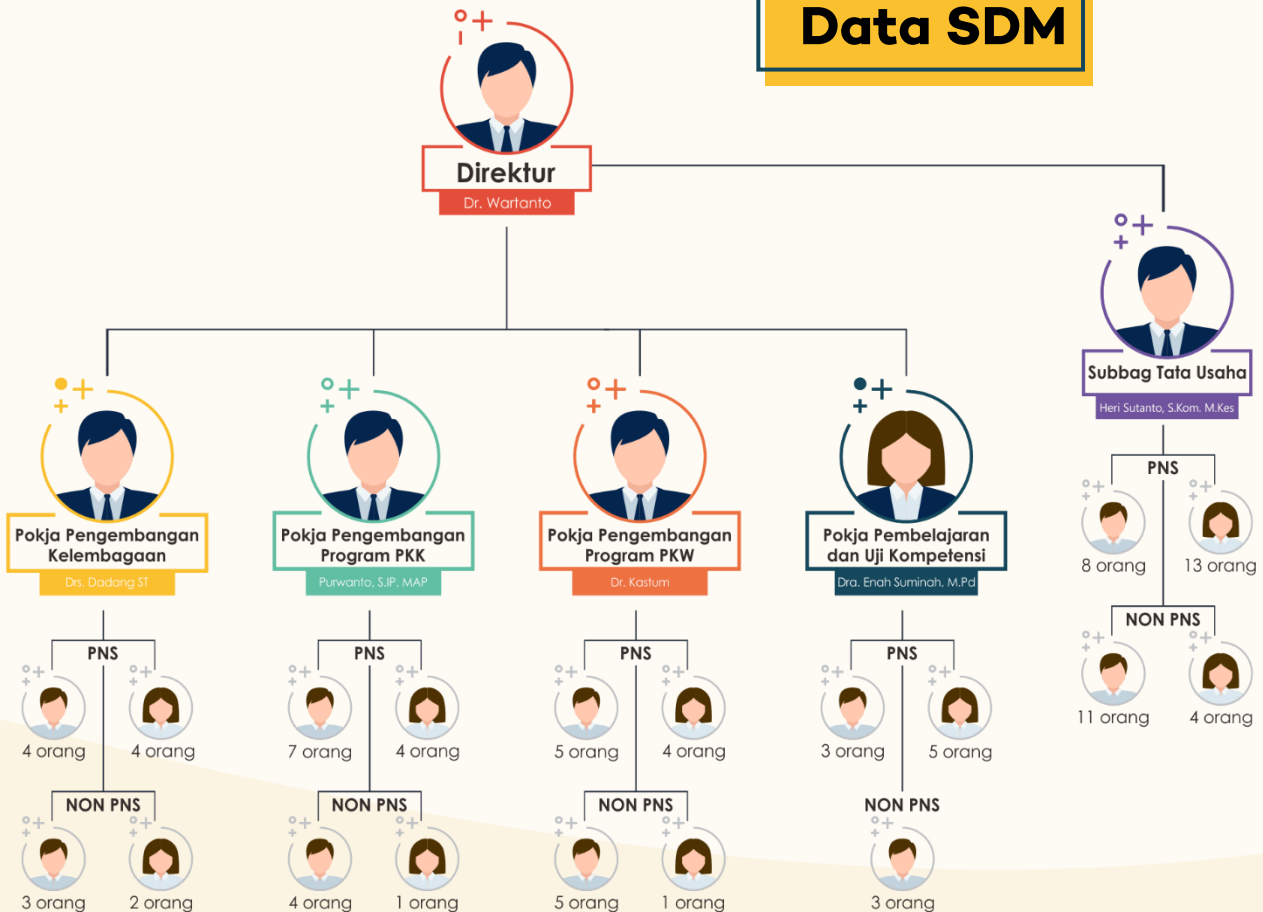
Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan pertama kali dibentuk bulan April 2006. Dasar Pembentukannya adalah Permendikbud Nomor 13 Tahun 2005 Tanggal 25 Juli 2005 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah Departemen Pendidikan Nasional. Tahun 2021 terjadi perubahan nomenklatur sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diubah jadi menjadi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Direktur Kursus dan Pelatihan dijabat oleh Bapak Dr. Wartanto.

Tugas

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja.
(Permendikbudristek No. 28, tahun 2021)



Data SDM



Fungsi

- 1 ● Penyiapan perumusan kebijakan di bidang peserta didik, pembelajaran, sarana dan prasarana, tata kelola dan penilaian, pada pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja;
- 2 ● Penyusunan norma, prosedur, dan kriteria di bidang peserta didik, pembelajaran, sarana dan prasarana, tata kelola dan penilaian, pada pendidikan dan pelatihan kerja;
- 3 ● Penyusunan norma, prosedur dan kriteria di bidang pembinaan kompetensi vokasional pendidik vokasi lainnya, dan tenaga kependidikan vokasi pada pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja;
- 4 ● Pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang peserta didik, pembelajaran, sarana prasarana, tata kelola dan penilaian pada pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja;
- 5 ● Pelaksanaan kebijakan di bidang standar peserta didik, pembelajaran, sarana prasarana, tata kelola dan penilaian pada pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja;
- 6 ● Fasilitasi penyelenggaraan bidang peserta didik, pembelajaran, sarana prasarana, tata kelola dan penilaian pada pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja;
- 7 ● Fasilitasi di bidang pembinaan kompetensi vokasional pendidik vokasi lainnya dan tenaga kependidikan vokasi pada pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja;
- 8 ● Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang peserta didik, pembelajaran, sarana prasarana, tata kelola dan penilaian pada pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja;
- 9 ● Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembinaan kompetensi vokasional pendidik vokasi lainnya dan tenaga kependidikan vokasi pada pendidikan dan keterampilan kerja;
- 10 ● Penyiapan perumusan pemberian izin penyelenggaraan pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja pada kursus dan pelatihan yang diselenggarakan perwakilan negara asing atau Lembaga asing;
- 11 ● Pemantuan evaluasi dan pelaporan di bidang keterampilan dan pelatihan kerja; pelaksanaan ketatausahaan direktorat;
- 12 ● Pelaksanaan urusan ketatausahaan direktorat.



Dasar Hukum

- 1** Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
- 2** Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- 3** PermenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja
- 4** Permendikbud Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- 5** Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- 6** Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- 7** Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Isu-isu Strategis dan Permasalahannya

01 Bonus Demografi

Bonus demografi yang ditandai dengan tingginya jumlah penduduk usia produktif yang akan dicapai Indonesia di tahun di tahun 2030 harus diiringi dengan penyiapan kualitas sumber daya manusia agar memiliki daya saing yang baik

02 Perkembangan Teknologi

Perkembangan dunia industri 4.0 menghadirkan jenis-jenis pekerjaan baru yang menuntut kesiapan sumberdaya manusia Indonesia agar mampu merespons perubahan teknologi digital

03 Manajemen LKP

Manajemen pengelolaan lembaga kursus dan pelatihan masih banyak yang berjalan dengan cara klasikal dan manual sehingga memerlukan sentuhan perancangan teknologi dalam sebuah system manajemen pengelolaan lembaga kursus dan pelatihan

04 Daya Saing SDM

Masyarakat Ekonomi Asean menghadirkan adanya kebutuhan baru dalam standar kualifikasi keterampilan yang harus dimiliki oleh Sumber Daya Manusia Indonesia agar memiliki daya saing sehingga menuntut pemerintah untuk meningkatkan standar mutu lulusan kursus dan pelatihan

05 Pandemi Covid19

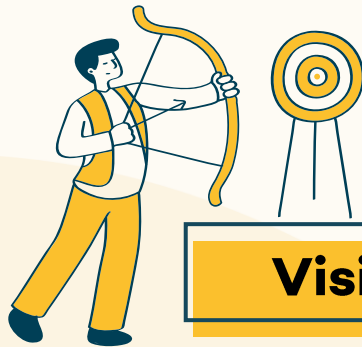
Pandemi Covid 19 menghadirkan era normal baru sehingga memerlukan berbagai format baru dalam pelaksanaan program kursus dan pelatihan



BAB II

PERENCANAAN KINERJA





Visi Direktorat Kursus dan Pelatihan 2020-2024

"Membangun rakyat Indonesia menjadi pembelajar seumur hidup yang berdaya saing unggul, terus berkembang, kompeten, mandiri, berkarakter, dan professional melalui kursus dan pelatihan"

Meningkatkan akses layanan kursus dan pelatihan yang merata bagi anak usia sekolah tidak sekolah (ATS) yang masih menganggur dan berasal dari keluarga kurang mampu

Meningkatkan kualitas dan relevansi kursus dan pelatihan dengan Industri Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA) untuk mendukung produktivitas dan daya saing lulusan yang unggul

Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan kursus dan pelatihan yang kreatif dan berkarakter

Meningkatkan kualitas dan kapasitas kelembagaan kursus dan pelatihan melalui pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan IDUKA

Meningkatkan kerja sama, kemitraan dan partisipasi publik dalam pengelolaan kursus dan pelatihan dengan IDUKA

Memperkuat tata kelola pembangunan dan pembinaan kursus dan pelatihan dengan IDUKA



Tujuan Strategis

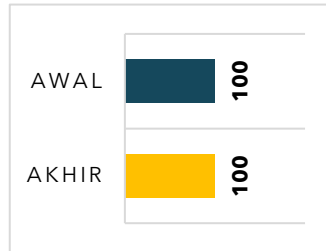
"Meningkatnya mutu dan relevansi lulusan pendidikan dan pelatihan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja"

PERJANJIAN KINERJA

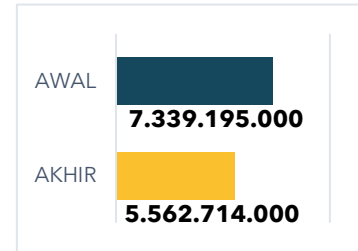
Direktorat Kursus dan Pelatihan Tahun 2021

IKK 1

Jumlah instruktur lembaga kursus dan pelatihan yang dilatih industri



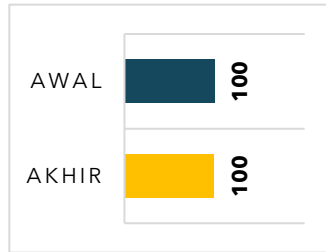
TARGET



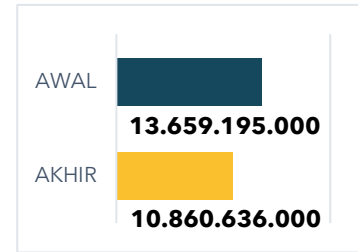
PAGU

IKK 2

Jumlah pengelola lembaga kursus dan pelatihan yang dilatih industri



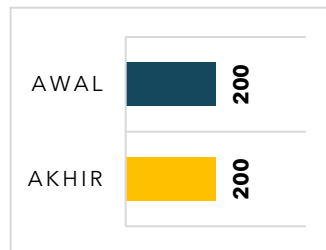
TARGET



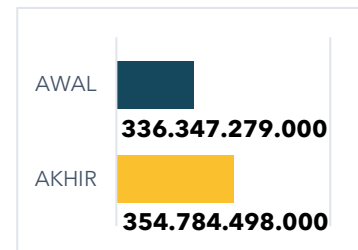
PAGU

IKK 3

Jumlah Lembaga Kursus dan Pelatihan yang memperoleh fasilitas berstandar industri

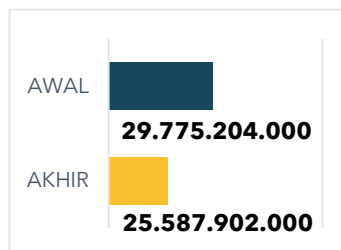


TARGET



PAGU

DUKMAN



PAGU

KETERANGAN:

Pengurangan anggaran terjadi karena adanya kebijakan pemerintah terkait dengan refocusing dan realokasi anggaran 2021.

Perencanaan Kinerja Direktorat Kursus dan Pelatihan Tahun 2020-2024

| Kode | Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan/Indikator | Satuan | Baseline | Target | | | | |
|-------------|---|---------|----------|--------|------|------|------|--|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| SK 1 | Meningkatnya Jumlah Lembaga Kursus dan Pelatihan yang Berstandar Industri | | | | | | | |
| IKK 1 | Jumlah instruktur lembaga kursus dan pelatihan yang dilatih industri | Orang | 198 | 200 | 300 | 400 | 500 | |
| IKK 2 | Jumlah pengelola lembaga kursus dan pelatihan yang dilatih industri | Orang | 199 | 200 | 200 | 200 | 200 | |
| IKK 3 | Jumlah lembaga kursus dan pelatihan yang memperoleh fasilitas berstandar industri | Lembaga | 200 | 100 | 100 | 100 | 100 | |
| SK 2 | Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi | | | | | | | |
| IKK 1 | Rata-rata predikat SAKIP Satker Minimal BB | Dokumen | A | BB | A | A | A | |
| IKK 2 | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93 | Lembaga | 92,8 | 93,5 | 94,5 | 95 | 95,5 | |

Definisi Operasional:

A. Meningkatnya Jumlah Lembaga Kursus dan Pelatihan yang Berstandar Industri

1. IKK 1: Jumlah instruktur lembaga kursus dan pelatihan yang dilatih industri
 - a. Definisi:
 - 1) Instruktur adalah pendidik profesional yang memberikan pelatihan teknis pada peserta didik kursus dan pelatihan yang memiliki kualifikasi dan kompetensi minimum yang dipersyaratkan.
 - 2) Penguji uji kompetensi adalah tenaga pendidik dan atau praktisi/tenaga profesional yang memiliki kompetensi dalam melakukan pengujian dan penilaian sesuai standar kompetensi lulusan masing-masing bidang keterampilan
 - b. Metode Penghitungan:

$$I = A + B$$
 Keterangan:
 - I : Jumlah Instruktur lembaga kursus dan pelatihan yang dilatih industri
 - A : Jumlah Instruktur lembaga kursus dan pelatihan yang ditingkatkan kompetensinya dalam menggunakan teknologi dan inovasi terbaru pada

bidang keahlian/keterampilan yang diajarkan, sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan mendapat sertifikasi kompetensi

B : Jumlah Master Penguji dan Penguji Uji Kompetensi jenis keterampilan baru yang ditingkatkan kompetensinya dan mendapat sertifikasi sebagai penguji

- c. Satuan: Orang
- d. Tipe Penghitungan: Kumulatif
- e. Unit Pelaksana: Direktorat Kursus dan Pelatihan
- f. Sumber data: Direktorat Kursus dan Pelatihan (SIMANTAP)
- g. Periode pengumpulan data: Tahunan

2. IKK 2: Jumlah pengelola jumlah pengelola kursus dan pelatihan yang dilatih oleh industri

a. Definisi:

- 1) Pengelola adalah tenaga kependidikan yang memimpin lembaga kursus dan pelatihan.
- 2) Pengelola Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) adalah praktisi/akademisi yang memimpin pengelolaan Lembaga Sertifikasi Kompetensi
- 3) Pengelola Tempat Uji Kompetensi (TUK) adalah tenaga kependidikan yang memimpin pengelolaan tempat uji kompetensi

b. Metode Penghitungan:

$$I = A + B + C$$

Keterangan:

I : Jumlah pengelola lembaga kursus dan pelatihan yang dilatih oleh industri

A : Jumlah pengelola lembaga kursus dan pelatihan yang ditingkatkan kompetensinya dalam menggunakan teknologi dan inovasi terbaru pada bidang keahlian/keterampilan yang diajarkan, sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan mendapat sertifikasi kompetensi

B : Jumlah pengelola LSK yang ditingkatkan kompetensinya

C : Jumlah pengelola TUK yang ditingkatkan kompetensinya

- c. Satuan: Orang
- d. Tipe Penghitungan: Non Kumulatif
- e. Unit Pelaksana: Direktorat Kursus dan Pelatihan
- f. Sumber data: Direktorat Kursus dan Pelatihan (SIMANTAP)
- g. Periode pengumpulan data: Tahunan

3. IKK 3: Jumlah jumlah pengelola kursus dan pelatihan yang memperoleh fasilitas berstandar industri

a. Definisi: Lembaga Kursus dan Pelatihan yang menerapkan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan Dunia Kerja.

b. Metode Penghitungan:

$$I = A + B + C + D + E + F + G$$

Keterangan:

- I : Jumlah lembaga kursus dan pelatihan yang memperoleh fasilitas berstandar industri
- A : Jumlah Lembaga kursus dan pelatihan yang menerapkan SKL dan Kurikulum sesuai dengan kebutuhan dunia kerja
- B : Jumlah lembaga kursus dan pelatihan yang mendapatkan fasilitasi sarana praktik sesuai kebutuhan dunia kerja
- C : Jumlah lembaga kursus dan pelatihan yang mendapat fasilitasi sarana pembelajaran daring
- D : Jumlah lembaga kursus dan pelatihan yang menyelenggarakan rintisan program Pengakuan Pembelajaran Lampau (PPL) kerjasama dengan perguruan tinggi
- E : Jumlah lembaga kursus dan pelatihan yang menyelenggarakan rintisan program *microcredential*
- F : Jumlah lembaga kursus dan pelatihan yang menyelenggarakan rintisan unit usaha sebagai *teaching factory*
- G : Jumlah lembaga kursus dan pelatihan yang dinilai kinerja lembaganya

c. Satuan: Lembaga

d. Tipe Penghitungan: Non Kumulatif

e. Unit Pelaksana: Direktorat Kursus dan Pelatihan

f. Sumber data: Direktorat Kursus dan Pelatihan (SIMANTAP)

g. Periode pengumpulan data: Tahunan

B. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

1. IKK 1: Rata-rata predikat SAKIP Satker Minimal BB

a. Definisi:

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dimana sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan.

b. Metode Penghitungan:

Perencanaan Kinerja (30%), pengukuran kinerja (25%), Pelaporan kinerja (15%), evaluasi kinerja (10%), dan Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi (20%)

c. Satuan: Huruf

d. Tipe Penghitungan: Non Kumulatif

e. Unit Pelaksana: Direktorat Kursus dan Pelatihan

f. Sumber data: Direktorat Kursus dan Pelatihan

g. Periode pengumpulan data: Tahunan

2. IKK 2: Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93
 - a. Definisi:
Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L sebagai salah satu instrumen Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK) mempunyai peranan yang sangat penting dalam penganggaran yaitu sebagai : a) umpan balik (*feedback*) guna meningkatkan kualitas perencanaan dan prioritas alokasi anggaran belanja untuk kebijakan dan sasaran strategis pembangunan tahun anggaran berikutnya; b) acuan untuk pemberian bimbingan teknis kepada K/L dalam rangka meningkatkan kualitas belanja (*quality of spending*); dan c) bahan pertimbangan dalam penetapan pagu anggaran & Reward/ Punishment
 - b. Metode Penghitungan:
60% dari Nilai EKA (Penyerapan anggaran (9,7%), Konsistensi (18,2%), Pencapaian Keluaran (43,5%), dan efisiensi (28,6%)) + 40% nilai IKPA
 - c. Satuan: Angka
 - d. Tipe Penghitungan: Non Kumulatif
 - e. Unit Pelaksana: Direktorat Kursus dan Pelatihan
 - f. Sumber data: Direktorat Kursus dan Pelatihan
 - g. Periode pengumpulan data: Tahunan

Program Prioritas Nasional



Direktorat Kursus dan Pelatihan pada periode tahun 2020 - 2024 mengampu dua program prioritas nasional yakni:

1 Program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK)

2 Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW)

Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) merupakan salah satu **Major Project (MP)** yang tercantum dalam Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional No. 2 Tahun 2021 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022.



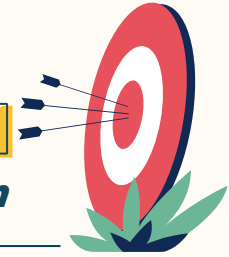
BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



SASARAN KINERJA 1

Direktorat Kursus dan Pelatihan



Meningkatnya jumlah Lembaga Kursus dan Pelatihan yang berstandar industri



Meningkatnya jumlah Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) yang berstandar industri merupakan Sasaran Kegiatan 1 Direktorat Kursus dan Pelatihan yang menjadi arah kebijakan dan tertuang dalam rencana strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. LKP yang berstandar industri memiliki syarat diantaranya adalah tersedianya instruktur dan pengelola yang sudah dilatih oleh Industri Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA) sehingga memiliki kemampuan untuk berinovasi dan membaca potensi serta peluang yang ada. Disamping itu di era digitalisasi sekarang ini para instruktur dan pengelola diwajibkan memiliki literasi yang baik tentang teknologi terkini yang banyak digunakan di IDUKA dan juga secara aktif melibatkan instruktur dari IDUKA untuk mengajar di LKP. Selain instruktur dan pengelola, sarana dan prasarana yang tersedia di LKP yang sesuai kebutuhan IDUKA, Kurikulum yang disusun bersama dengan IDUKA, pembelajaran berbasis project riil, magang atau praktik kerja industri, sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan IDUKA, riset terapan sederhana yang bermula dari kasus yang ada di IDUKA atau masyarakat dan komitmen serapan lulusan dari IDUKA juga menjadi faktor penentu keberhasilan sebuah LKP dalam menghasilkan lulusan yang kompeten yang sesuai dengan standar IDUKA.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Direktorat Kursus dan Pelatihan merealisasikan kebijakan untuk meningkatkan jumlah Lembaga Kursus dan Pelatihan berstandar industri ke dalam tiga indikator kinerja (IKK) yakni **1) Jumlah Instruktur Lembaga Kursus dan Pelatihan yang Dilatih Industri, 2) Jumlah Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan yang Dilatih Industri** dan **3) Jumlah Lembaga Kursus dan Pelatihan yang Mendapatkan Fasilitas Berstandar Industri**. Berikut ini adalah rincian capaiannya:



IKK 1

JUMLAH INSTRUKTUR LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN YANG DILATIH INDUSTRI



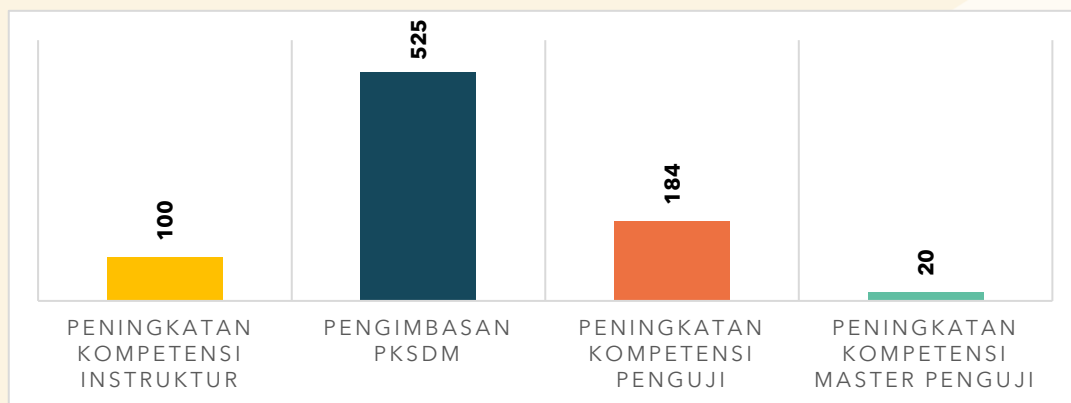
Program ini adalah program peningkatan kompetensi instruktur Lembaga kursus dan pelatihan yang bertujuan untuk memfasilitasi lembaga kursus dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi instruktur LKP agar mendapatkan pemutakhiran kompetensi berbasis industri dengan pola magang di IDUKA. Kurikulum dan pola pembelajaran disusun bersama dengan IDUKA. Pada tahun 2021 ini telah terealisasi peningkatan kompetensi bagi para instruktur sebanyak **829 orang** dari target sebanyak 100 orang atau sebesar **829%**. Jika dibandingkan dengan capaian di tahun 2020, terjadi peningkatan capaian sebanyak **631 orang**. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra maka realisasi tahun ini adalah sebesar **51,56%**, dan secara keseluruhan realisasi 2020-2021 sebesar **64,1%**

Perealisasi IKK ini melebihi target disebabkan:

1. Dalam pelaksanaannya didukung oleh dua output yakni
 - a. Instruktur/Pengelola Kursus dan pelatihan mendapatkan penguatan kapasitas teknologi dan inovasi terbaru dari organisasi mitra, yang mencakup 2 program kegiatan yakni: 1) Program peningkatan kompetensi instruktur berbasis industri yang terealisasi sebanyak 100 orang instruktur dari 100 lembaga kursus dan pelatihan (utama); 2) Program pengimbasan PKSDM bagi instruktur terealisasi sebanyak 525 lembaga (utama);
 - b. Peserta didik/Penguji/Pengelola Uji Kompetensi memperoleh peningkatan kompetensi, yang mencakup 2 program kegiatan yakni: 1). Program peningkatan

- • • kompetensi penguji terealisasi sebanyak 184 lembaga (utama); 2). Program peningkatan kompetensi master penguji terealisasi sebanyak 20 orang (utama).
- • • 2. Dalam pelaksanaan program terdapat beberapa yang dilaksanakan secara blended, yakni luring dan daring, sehingga bisa mencapai lebih banyak peserta.
- • • 3. Pola baru yang diterapkan dalam rangka memperluas pemerataan kompetensi instruktur kursus dan pelatihan yang jumlahnya lebih dari 50.000 dengan pola pengimbasan.

Tabel realisasi program peningkatan kompetensi instruktur lembaga kursus dan pelatihan



HAMBATAN DAN KENDALA

Mundurinya pelaksanaan kegiatan karena covid 19

Pandemic covid 19 mengakibatkan proses pelaksanaan kegiatan mundur dari jadwal yang telah ditetapkan, terkait dengan sulitnya mencari IDUKA yang bersedia dijadikan tempat magang dan level PPKM di lokasi IDUKA serta mundurnya beberapa peserta karena terkena covid 19

STRATEGI/ INOVASI

Kolaborasi dengan Organisasi Mitra dan Asosiasi Profesi



- 1) Adapun strategi yang dilakukan yaitu dengan melibatkan organisasi mitra dan asosiasi profesi Direktorat Kursus dan Pelatihan untuk mencari IDUKA yang bersedia dijadikan tempat magang,
- 2) Proses pembelajaran secara *blended*, dan mengganti peserta yang terkena covid 19 dengan instruktur lain sesuai kriteria

1

Program Peningkatan Kompetensi Instruktur Berbasis Industri (utama)



Bentuk kegiatan program peningkatan kompetensi instruktur berbasis industri ini adalah pelatihan yang diselenggarakan di IDUKA dengan kurikulum dan bahan ajar yang disusun bersama antara Direktorat Kursus dan Pelatihan bersama dengan IDUKA. Peserta pelatihan kompetensi ini adalah 100 orang instruktur LKP yang berasal dari 5 jenis keterampilan yang terdiri dari Pijat Refleksi, Batik, Digital Marketing, Tata Busana, dan Barista. Keluaran (*outcome*) yang diharapkan dari program ini yaitu para instruktur LKP mendapatkan peningkatan kompetensi dan pengalaman kerja di IDUKA, sehingga diharapkan lulusan LKP akan dapat memenuhi tuntutan industri dan dapat terserap di IDUKA.

Berikut ini adalah tabel Lembaga Kursus dan Pelatihan yang menjadi peserta program peningkatan kompetensi instruktur tahun 2021:

Tabel Peserta Program Peningkatan Kompetensi Instruktur Lembaga Kursus dan Pelatihan Tahun 2021

| NO | NPSN | NAMA LEMBAGA | KABUPATEN/KOTA | PROVINSI |
|-----------------------------|----------|---|--------------------|---------------|
| I. DIGITAL MARKETING | | | | |
| 1 | K5663878 | LKP Latansa Computer | Kota Lhokseumawe | Aceh |
| 2 | K0561932 | LKP Colorado Course | Kota Bengkulu | Bengkulu |
| 3 | K0564355 | LKP Alfa Bank | Kota Yogyakarta | DI Yogyakarta |
| 4 | K9981218 | Baba Studio | Kota Jakarta Pusat | DKI Jakarta |
| 5 | K5663209 | LKP Lembaga Pendidikan Indonesia Amerika | Kota Jakarta Timur | DKI Jakarta |
| 6 | K0563909 | LKP GIMB Foundation | Kota Bandung | Jawa Barat |
| 7 | K5652157 | LKP Al-Hikmah | Kab. Ciamis | Jawa Barat |
| 8 | K5659729 | LKP Komputer Dan Manajemen Actual (LPKMA) | Kab. Sumedang | Jawa Barat |
| 9 | K5651527 | LKP Indobank | Kab. Blora | Jawa Tengah |
| 10 | K5659621 | LKP Solocom | Kab. Sukoharjo | Jawa Tengah |
| 11 | K5653959 | LKP Istikom | Kab. Jombang | Jawa Timur |
| 12 | K9990319 | Argia Academy | Kota Blitar | Jawa Timur |
| 13 | K5664144 | LKP Citra Komputer | Kota Malang | Jawa Timur |

| NO | NPSN | NAMA LEMBAGA | KABUPATEN/KOTA | PROVINSI |
|----|----------|------------------------------|-------------------------|--------------------|
| 14 | K5650600 | LKP Rajawali Duta Computer | Kab. Banjar | Kalimantan Selatan |
| 15 | K5654996 | LPP Quantum | Kab. Kotawaringin Timur | Kalimantan Tengah |
| 16 | K5665003 | LKP LP2TI Klinik Computerr | Kota Palopo | Sulawesi Selatan |
| 17 | K5663524 | LKP Funtastic English Center | Kota Kendari | Sulawesi Tenggara |
| 18 | K5667475 | LKP Delphi Course | Kab. Deli Serdang | Sumatera Utara |
| 19 | K5666219 | LKP Dynasty Computer | Kota Solok | Sumatera Barat |
| 20 | K0562338 | LPK Amikom | Kota Palembang | Sumatera Selatan |

II. BARISTA

| | | | | |
|----|----------|---------------------------------------|-------------------------|---------------------|
| 1 | K9996578 | LKP Bali International Tourism School | Kab. Bangli | Bali |
| 2 | K9996716 | LKP Amerta Bakti | Kota Denpasar | Bali |
| 3 | K5667291 | LKP Marine Cruise | Kab. Gunung Kidul | DI Yogyakarta |
| 4 | K0560788 | LKP Budi Mulia Dua Culinary School | Kab. Sleman | DI Yogyakarta |
| 5 | K0564312 | LKP Duta Persada Yogyakarta | Kota Yogyakarta | DI Yogyakarta |
| 6 | K5652235 | LKP The Puncak Hotel Institute | Kab. Cianjur | Jawa Barat |
| 7 | K9984338 | LKP Yayasan Sugeng Sejahtera | Kota Bandung | Jawa Barat |
| 8 | K0563580 | LKP Sanggar Busana Melati | Kota Bekasi | Jawa Barat |
| 9 | K9980941 | LKP Kulineri De Chef | Kota Bogor | Jawa Barat |
| 10 | K9997117 | LKP Kiara | Kab. Cilacap | Jawa Tengah |
| 11 | K9996542 | LKP Merapi School Klaten | Kab. Klaten | Jawa Tengah |
| 12 | K9996640 | LKP Filbert | Kab. Pemasang | Jawa Tengah |
| 13 | K5668071 | LKP Smile Zone | Kab. Temanggung | Jawa Tengah |
| 14 | K9990482 | LKP Bhakti Nusa | Kota Semarang | Jawa Tengah |
| 15 | K5666807 | LKP Astrid | Kota Tegal | Jawa Tengah |
| 16 | K5668466 | LKP Borneo Hospitality School | Kab. Kotawaringin Timur | Kalimantan Tengah |
| 17 | K9989903 | LKP Bije Jari | Kab. Lombok Timur | Nusa Tenggara Barat |
| 18 | K9981327 | LKP Edukasi | Kab. Mamuju | Sulawesi Barat |
| 19 | K5667562 | LKP YP Cipta mandiri | Kab. Mamuju | Sulawesi Barat |
| 20 | K5658952 | LKP Yayasan Pembaharuan Bangsa | Kab. Sidenreng Rappang | Sulawesi Selatan |

III. MEMBATIK

| | | | | |
|---|----------|-------------|-----------------|----------------|
| 1 | K0564295 | LKP Arimbi | Kota Yogyakarta | D.I.Yogyakarta |
| 2 | K0560832 | LKP Fennyke | Kab. Sleman | DI Yogyakarta |
| 3 | K0564301 | LKP Ar-Rum | Kota Yogyakarta | DI Yogyakarta |
| 4 | K0563957 | LKP Putri | Kota Bandung | Jawa Barat |
| 5 | K0560742 | LKP Prima | Kota Cilegon | Banten |

| NO | NPSN | NAMA LEMBAGA | KABUPATEN/KOTA | PROVINSI |
|----|----------|----------------------------|---------------------|--------------------|
| 6 | K5653998 | LKP Modes Nusa Indah | Kab. Jombang | Jawa Timur |
| 7 | K0564404 | LKP Ganesha | Kab. Malang | Jawa Timur |
| 8 | K5668639 | LKP Jayanti | Kab. Malang | Jawa Timur |
| 9 | K5668132 | LKP Nawatta Korea Center | Kab. Malang | Jawa Timur |
| 10 | K5660506 | LKP Tatik modes | Kab. Trenggalek | Jawa Timur |
| 11 | K5660671 | LKP Modes Anisah | Kab. Tulungagung | Jawa Timur |
| 12 | K5663465 | LKP Progress | Kota Kediri | Jawa Timur |
| 13 | K5663968 | LKP Astuti | Kota Madiun | Jawa Timur |
| 14 | K9980821 | LKP Windyas Club | Kota Malang | Jawa Timur |
| 15 | K5656400 | LKP M Nur | Kab. Magetan | Jawa Timur |
| 16 | K5650615 | LKP Melati | Kab. Banjar | Kalimantan Selatan |
| 17 | K5650888 | LKP Wihellie | Kab. Barito Timur | Kalimantan Tengah |
| 18 | K5661992 | LKP Ayulia Training Center | Kota Bontang | Kalimantan Timur |
| 19 | K0561739 | LKP Batik Siger | Kota Bandar Lampung | Lampung |
| 20 | K9989920 | LKP Bait Al-Hikmah | Kab. Deli Serdang | Sumatera Utara |

IV. REFLEKSI

| | | | | |
|----|----------|--|------------------------|--------------------|
| 1 | K5666549 | LKP Kunci Jemari | Kota Tangerang Selatan | Banten |
| 2 | K9981067 | LKP La Dhiva | Kab. Bandung | Jawa Barat |
| 3 | K9981085 | LKP Nursunda GM Garut | Kab. Garut | Jawa Barat |
| 4 | K9996809 | LKP Amanah Jadid Cendekia | Kota Cimahi | Jawa Barat |
| 5 | K9990484 | LKP Raikarti | Kota Depok | Jawa Barat |
| 6 | K9981029 | LKP Sanggar Seni Priambodo | Kab. Cilacap | Jawa Tengah |
| 7 | K0564130 | LKP Cakrawala | Kab. Banyumas | Jawa Tengah |
| 8 | K0361079 | LKP Nakamura | Kota Surakarta | Jawa Tengah |
| 9 | K0361034 | LKP Tisa | Kota Surakarta | Jawa Tengah |
| 10 | K5651477 | LKP Akupuntur Dan Moxibasi Kinayung Dharma | Kab. Blitar | Jawa Timur |
| 11 | K5669068 | LKP Abbasy | Kab. Ponorogo | Jawa Timur |
| 12 | K9990372 | LKP Amoeskin Griya Therapist | Kab. Tulungagung | Jawa Timur |
| 13 | K5663508 | LKP Bina Sukses Mandiri | Kota Kediri | Jawa Timur |
| 14 | K5668184 | LKP Sehat Harmoni Indonesia | Kota Malang | Jawa Timur |
| 15 | K5651269 | LKP Peduli Bangsa | Kab. Bengkayang | Kalimantan Barat |
| 16 | K5667070 | LKP Goen Goen Refleksi | Kota Pontianak | Kalimantan Barat |
| 17 | K5667975 | LKP Nazira Beauty Salon | Kab. Kubu raya | Kalimantan barat |
| 18 | K0562254 | LKP Revlina | Kota Banjarmasin | Kalimantan Selatan |

| NO | NPSN | NAMA LEMBAGA | KABUPATEN/KOTA | PROVINSI |
|-----------------------|----------|--------------------------|------------------------|---------------------|
| 19 | K9981130 | LKP Khiara Salon & Spa | Kab. Lombok Barat | Nusa Tenggara Barat |
| 20 | K5667490 | LKP Reva Salon | Kab. Enrekang | Sulawesi Selatan |
| V. TATA BUSANA | | | | |
| 1 | K5651448 | LKP Risna Jaya | Kab. Bireuen | Aceh |
| 2 | K5649862 | LKP Uswatun Hasanah | Kab. Aceh Besar | Aceh |
| 3 | K0560820 | LKP Silia | Kab. Sleman | DI Yogyakarta |
| 4 | K0560783 | LKP Trisakti | Kab. Sleman | DI Yogyakarta |
| 5 | K5653582 | LKP Suaka | Kab. Indramayu | Jawa Barat |
| 6 | K5651583 | LKP Aniek | Kab. Bogor | Jawa Barat |
| 7 | K5666731 | LKP Anugrah Pratama | Kota Tasikmalaya | Jawa Barat |
| 8 | K9981141 | LKP Sukses Karya Mamdiri | Kab. Bandung | Jawa Barat |
| 9 | K5659347 | LKP Cahaya | Kab. Subang | Jawa Barat |
| 10 | K5651840 | LKP Mandiri | Kab. Boyolali | Jawa Tengah |
| 11 | K5656326 | LKP Kharisma | Kab. Magelang | Jawa Tengah |
| 12 | K5660291 | LKP Elite | Kab. Tegal | Jawa Tengah |
| 13 | K5667903 | LKP Busana Indah | Kab. Bondowoso | Jawa Timur |
| 14 | K0560375 | LKP Yuli | Kota Surabaya | Jawa Timur |
| 15 | K0561878 | LKP Anisya | Kota Bandar Lampung | Lampung |
| 16 | K5658908 | LKP Dian Ayu | Kab. Sidenreng Rappang | Sulawesi Selatan |
| 17 | K5668727 | LKP Hellyana Lely | Kab. Sidenreng Rappang | Sulawesi Selatan |
| 18 | K5658945 | LKP Yayasan Ayu Aulia | Kab. Sidenreng Rappang | Sulawesi Selatan |
| 19 | K5650082 | LKP Joy Tailor | Kab. Asahan | Sumatera Utara |
| 20 | K0560942 | LKP Kutilang | Kota medan | Sumatera Utara |

Pelatihan yang diberikan kepada instruktur berlangsung selama 6 (enam) hari, berkaitan dengan kompetensi terbaru sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi yang digunakan di industri. Namun yang utama adalah instruktur selain mendapatkan peningkatan kompetensi dengan teknologi terbaru tetapi juga dapat memperoleh gambaran mengenai suasana kerja, budaya kerja, dan etos kerja yang ada di industri. Sehingga yang akan diajarkan ke peserta didik bukan hanya keterampilan (*hardskill*), tetapi juga bagaimana harus bersikap di dunia kerja/industri (*softskill*). Dengan demikian metode pelatihannya berupa diskusi dan praktik kerja di industri. Berikut ini adalah tabel IDUKA yang menjadi tempat magang/pelatihan bagi para instruktur:

Tabel IDUKA Penyelenggara Program Peningkatan Kompetensi Instruktur 2021

| No | Nama IDUKA | Alamat IDUKA | Jenis Keterampilan |
|----|--|---|--------------------|
| 1 | PT. Laskar Teknologi Mulia, CyberLabs | Jalan Terusan Mars. Utara III No.8D Kota Bandung, Jawa Barat | Digital Marketing |
| 2 | PT. Bojongkoneng Bersatu Sejahtera, Bober Café | Jl. LLRE Martadinata No.123, Cihapit, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat | Barista |
| 3 | CV. Batik Gemawang, Batik Gemawang | Banaran, Gemawang, Kec. Jambu, Semarang, Jawa Tengah | Membatik |
| 4 | Refleksi Simon Peter | Jl. Kelapa Molek VII Blok N1 No.2 RT.015/002 Kelapa Gading, Jakarta Utara | Refleksi |
| 5 | PT Sansan Saudaratex Jaya | Jl. Cibaligo No. 33, Cibeureum, Kec. Cimahi Sel., Kota Cimahi, Jawa Barat | Tata Busana |

Pelaksanaan selama dan pasca kegiatan pelatihan terekam dalam sistem aplikasi SIMantap yang dipersiapkan untuk menampung data profil LKP, peserta instruktur, IDUKA, narasumber, Rencana Tindak Lanjut (RTL) instruktur, evaluasi kegiatan, dan laporan/isian hasil monev. Pada tahun 2021 ini terealisasi pemberian pelatihan kepada 100 orang instruktur dari 100 LKP atau sebanyak 100 persen.

Sasaran adalah 100 orang instruktur dari 100 LKP dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:



HAMBATAN DAN KENDALA



01. Proses kurasi terlambat

Proses kurasi yang terlambat karena jenis keterampilan yang ditetapkan mengalami perubahan dari sebelumnya terdapat jenis keterampilan Las busur manual digantikan dengan jenis keterampilan Tata Busana, disebabkan sulitnya mencari Lembaga Kursus dan Pelatihan yang menyelenggarakan kursus Las Busur Manual yang sudah berstandar industri

02. Proses Pencarian IDUKA

Proses pencarian IDUKA yang akan dijadikan tempat pelatihan mengalami kendala dikarenakan, adanya PPKM menyebabkan terjadi kemunduran waktu pelaksanaan dari jadwal semula

03. Peserta Positif Covid19

Pada tahap pelaksanaan, ada calon peserta yang tidak dapat berangkat karena hasil tes Covid-19 positif.

STRATEGI// INOVASI

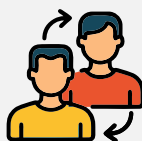


01 Penggantian Jenis Keterampilan



Jenis keterampilan Las Busur Manual digantikan dengan Jenis Keterampilan Tata Busana

02 Penggantian Peserta



Pimpinan LKP yang bersangkutan menunjuk instruktur lain di lembaganya untuk menggantikan instruktur yang positif Covid-19

03 Penggantian IDUKA



Mencari IDUKA pengganti yang bersedia menerima peserta di masa PPKM dengan protokol Kesehatan yang ketat dan tentunya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dengan dibantu oleh Ormit dan Aspro

2

Program Pengimbasan Pengembangan Teknologi dan Inovasi Keterampilan Terbaru

Program pengimbasan PKSDM bagi instruktur LKP adalah salah satu program inovasi baru Direktorat Kursus dan Pelatihan tahun 2022 dalam rangka meningkatkan kemampuan instruktur sesuai kebutuhan industri secara lebih luas yang dilakukan oleh instruktur yang sudah dilatih dan dimagangkan di IDUKA dan sudah mendapatkan sertifikat kompetensi dari IDUKA sesuai jenis keterampilan. Pelaksanaan pengimbasan dilakukan ke LKP yang jenis keterampilannya sama dan langsung di dampingi oleh IDUKA dan Direktorat Kursus dan Pelatihan. Program pengimbasan PKSDM ini di dilaksanakan untuk menjembatani kebutuhan peningkatan instruktur LKP yang jumlahnya lebih dari 50.000 se Indonesia, sementara kemampuan anggaran Direktorat Kursus dan Pelatihan hanya sekitar 50 - 200 instruktur pertahun tergantung kondisi keuangan negara.

Tujuan dari program ini adalah memfasilitasi LKP peserta program PPKSDM LKP tahun 2020 untuk mengimbasan pengetahuan dan ilmu/teknologi terbaru yang diperoleh dari industri kepada LKP di sekitarnya agar juga dapat meningkatkan kompetensi instruktur LKP sehingga mendapatkan pemutakhiran kompetensi berbasis industri. Pada tahun 2021 telah terealisasi kegiatan pengimbasan oleh 35 LKP mengimbasan kepada 525 instruktur LKP. Setelah kegiatan pengimbasan ini diharapkan akan ada 525 LKP yang memiliki instruktur yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan IDUKA, sehingga lebih banyak lagi LKP yang dapat menghasilkan lulusan yang dapat memenuhi tuntutan IDUKA sehingga dapat terserap di IDUKA.

LKP Pengimbas sebanyak 35 lembaga lulusan PPKSDM LKP tahun 2020, jenis yang sudah diseleksi dari 198 peserta PKSDM tahun 2020 dengan jenis keterampilan berikut:



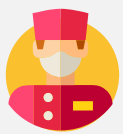
Care Services



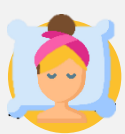
Tata Boga



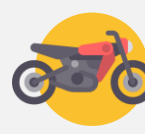
Tata Busana



Perhotelan



Spa



Otomotif - Teknisi
Sepeda Motor (TSM)



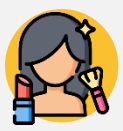
Komputer -
Desain Grafis
dan Animasi



Otomotif - Teknisi
Kendaraan Ringan



Komputer - *Web
Programming*



Tata Kecantikan (Tata Kecantikan Kulit/
Tata Kecantikan Rambut/Tata Rias Pengantin)

Masing-masing LKP Pengimbas ini menularkan pengetahuan terbarunya kepada 15 LKP di sekitarnya, yang terdiri dari 15 orang instruktur. Kegiatan pengimbasan ini dilaksanakan selama 1 (satu) hari. Materi mencakup kompetensi terbaru sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi yang digunakan di industri, serta gambaran mengenai suasana kerja, budaya kerja, dan etos kerja yang ada di industri. Pelaksanaan selama dan pasca kegiatan pengimbasan ini terekam dalam aplikasi SIMantap yang dipersiapkan untuk menampung data profil LKP, peserta instruktur, IDUKA, narasumber, Rencana Tindak Lanjut (RTL) instruktur, evaluasi kegiatan, dan laporan/isian hasil monev.

Sasaran adalah 525 LKP dengan mempertimbangan beberapa hal sebagai berikut:



HAMBATAN DAN KENDALA

Peserta tidak sesuai

LKP pengimbas mengalami kesulitan untuk memenuhi target sasaran, yaitu mencari LKP yang lokasinya dekat dengan LKP pengimbas yang sama jenis keterampilannya

STRATEGI/ INOVASI

01 Mencari Peserta Terdekat



Diperkenankan mengambil peserta di luar LKP Pengimbas, yang lokasinya tidak terlalu jauh

02 Kegiatan Melalui Daring



LKP yang sesuai bidang keterampilan tetapi lokasinya di luar daerah LKP Pengimbas dan ingin ikut, diperkenankan mengikuti kegiatan melalui daring

3

Program Peningkatan Kompetensi Penguji

Peng uji kompetensi adalah tenaga pendidik dan atau praktisi/tenaga profesional yang memiliki kompetensi dalam melakukan pengujian dan penilaian sesuai standar kompetensi lulusan masing-masing bidang keterampilan. Seorang peng uji kompetensi harus memiliki tiga kompetensi utama yaitu; sikap dan tata nilai, kemampuan di bidang kerja, dan pengetahuan yang dikuasai. Peng uji kompetensi memiliki posisi dan peran yang strategis sebagai penilai dari proses dan hasil kompetensi peserta uji kompetensi untuk dasar menentukan kelulusan. Peng uji kompetensi dengan kompetensi dan kewenangan yang dimilikinya dapat merekomendasikan kelulusan peserta uji kompetensi sesuai hasil penilaian yang mengacu kepada standar kompetensi.

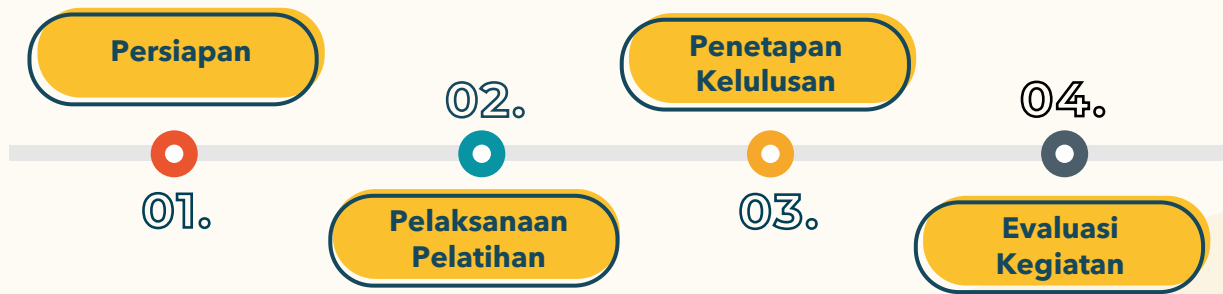


Tahun 2021, Direktorat memfasilitasi pengembangan rubrik penilaian uji kompetensi dan melakukan inovasi pengembangan sistem aplikasi uji kompetensi SiKompeten. Dengan perubahan sistem penilaian ini, maka semua peng uji kompetensi wajib mengikuti penyegaran peng uji agar para peng uji tersebut memiliki kompetensi yang

"qualified" dan *"certified"*. Jumlah seluruh peng uji yang tercatat di sistem aplikasi uji kompetensi Si Kompeten per 31 Desember 2021 sebanyak 1.874 orang. Untuk itu Direktorat Kursus dan Pelatihan melaksanakan program peningkatan kapasitas peng uji uji kompetensi melalui pelatihan peng uji yang dilakukan dengan cara:

- 1) Pelatihan peng uji uji kompetensi baru, apabila jumlah peng uji yang sudah ada dinyatakan kurang karena bertambahnya beban kerja dan kekosongan keberadaan peng uji di daerah;
- 2) Penyegaran kompetensi peng uji uji kompetensi, apabila masa berlaku sertifikat peng uji akan segera berakhir, dan/atau adanya perubahan sistem penilaian uji kompetensi.

Pelaksanaan pelatihan penguji dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut adalah sebagai berikut:



Penguji yang dinyatakan lulus pada pelatihan penguji akan diberikan sertifikat penguji sebagai pengakuan dan bukti tertulis bahwa nama yang tertera pada sertifikat tersebut telah memiliki kewenangan sebagai penguji uji kompetensi.

Jumlah penguji yang mendapatkan peningkatan kapasitas penguji uji kompetensi melalui kegiatan pelatihan penguji sebanyak 195 orang yang dibagi menjadi 3 tahap. Pelaksanaan Pelatihan Penguji Uji Kompetensi Tahap 1 untuk bidang: Fotografi, Digital Marketing, Batik, Pijat Tradisional dan Otomotif Sepeda Motor dengan total peserta sebanyak 65 orang. Pelatihan penguji uji kompetensi Tahap 2 untuk bidang: Broadcasting, Seni Merangkai Bunga dan Desain Floral, Pengasuh Anak, Battra Ramuan, Sekretaris sebanyak 65 orang. Pelatihan penguji uji kompetensi Tahap 3 untuk bidang: Barista, Tari Modern, Awak Kabin Pesawat Terbang, Tata Operasi Darat, dan Yoga sebanyak 65 orang. Dari 195 orang yang mengikuti pelatihan penguji, sebanyak 184 orang yang dinyatakan lulus untuk mendapat sertifikat penguji.

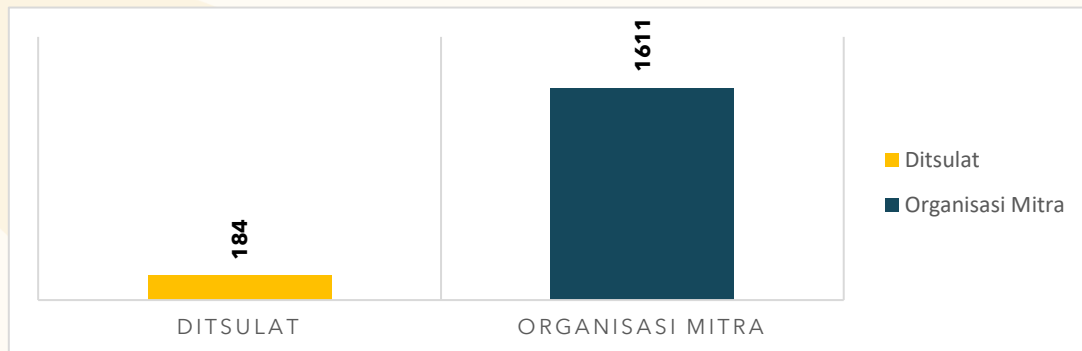


Mengingat jumlah tersebut tidak memadai dengan kebutuhan penguji di lapangan, maka Direktorat Kursus dan Pelatihan berkolaborasi dengan Asosiasi Profesi/ Organisasi Profesi pembentuk LSK untuk menyelenggarakan pelatihan dan penyegaran penguji secara mandiri. Pelatihan dan penyegaran penguji ini dilaksanakan secara luring dan daring. Jumlah penguji yang dinyatakan lulus sebagai penguji uji kompetensi pada program pelatihan dan penyegaran penguji ini sebanyak 1611 orang.

Untuk menyelaraskan penyelenggaraan tersebut Asosiasi Profesi/ Organisasi Profesi yang akan melaksanakan kegiatan pelatihan dan penyegaran penguji dibekali dengan

pedoman pelatihan penguji, materi pelatihan, dan narasumber yang merupakan master penguji yang telah dilatih dan dinyatakan lulus oleh Direktorat Kursus dan Pelatihan.

Dengan demikian jumlah penguji yang telah dilatih dan ditingkatkan kapasitasnya sebanyak 1795 orang, terdiri dari 184 orang oleh Direktorat Kursus dan Pelatihan dan 1611 orang oleh Asosiasi Profesi/ Organisasi Profesi pembentuk LSK.



Berikut tabel rincian pelatihan penguji berdasarkan bidang keterampilan:

Tabel Penguji Uji Kompetensi Tahun 2021

| No | Bidang Keterampilan | Jumlah Penguji |
|----|--------------------------------------|----------------|
| 1 | Animasi | 2 |
| 2 | Automasi Industri | 5 |
| 3 | Baby Sitter (Pengasuh Anak) | 31 |
| 4 | Bahasa Inggris | 60 |
| 5 | Barista | 13 |
| 6 | Teknisi Komputer & Jaringan Komputer | 10 |
| 7 | Bordir dan Sulam | 38 |
| 8 | Elektronika Dasar | 8 |
| 9 | Fotografi | 29 |
| 10 | Hantaran | 55 |
| 11 | Membatik | 46 |
| 12 | Otomotif Teknik Kendaraan Ringan | 52 |
| 13 | Otomotif Teknik Sepeda Motor | 33 |
| 14 | Pekarya Kesehatan | 13 |
| 15 | Pendidik PAUD | 65 |
| 16 | Pengasuh Anak | 11 |
| 17 | Pengobat Tradisional Ramuan | 15 |
| 18 | Perhotelan dan Kapal Pesiar | 88 |
| 19 | Petaman | 12 |
| 20 | Pijat Refleksi | 42 |
| 21 | Sekretaris | 31 |

| No | Bidang Keterampilan | Jumlah Penguji |
|---------------|--|----------------|
| 22 | Senam | 19 |
| 23 | Sinshe | 27 |
| 24 | SPA | 61 |
| 25 | Tata Busana | 115 |
| 26 | Tata Kecantikan | 14 |
| 27 | Tata Rias Pengantin | 339 |
| 28 | Teknisi AC (<i>Air Conditioner</i>) | 6 |
| 29 | Teknisi Akuntansi | 67 |
| 30 | Teknisi Telepon Selular | 5 |
| 31 | Video Editing | 6 |
| 32 | Web Design | 6 |
| 33 | Pijat Kesehatan Tradisional Indonesia | 13 |
| 34 | Ekspor - Impor | 9 |
| 35 | Digital Marketing | 12 |
| 36 | Pijat Tradisional | 13 |
| 37 | Seni Merangkai Bunga & Desain Floral | 13 |
| 38 | Broadcasting | 13 |
| 39 | Pijat Akurepsur | 19 |
| 40 | Tata Kecantikan Kulit Level II | 28 |
| 41 | Tata Kecantikan Kulit Level II & III | 49 |
| 42 | Tata Kecantikan Rambut Level II | 1 |
| 43 | Tata Kecantikan Rambut Level II | 53 |
| 44 | Tata Kecantikan Rambut Level II & III | 86 |
| 45 | Kamerawan TV | 10 |
| 46 | Penyiar TV Berita | 7 |
| 47 | Tata Boga | 37 |
| 48 | Aplikasi Perkantoran Level 3 KKNi | 10 |
| 49 | Aplikasi Perkantoran Level 3 KKNi & Desain Grafis Level 3 KKNi | 2 |
| 50 | Desain Grafis Level 3 KKNi & Aplikasi Perkantoran Level 3 KKNi | 3 |
| 51 | Desain Grafis Level 3 KKNi | 1 |
| 52 | Mengemudi Kendaraan Bermotor | 23 |
| 53 | Perhotelan dan Kapal Pesiar jenjang III | 23 |
| 54 | Tata Operasi Darat | 6 |
| 55 | Tari Modern | 8 |
| 56 | Pijat Yoga | 12 |
| 57 | Pelatih Yoga | 10 |
| 58 | Awak Kabin Pesawat | 10 |
| Jumlah | | 1795 |



HAMBATAN DAN KENDALA

Keterbatasan Anggaran

Keterbatasan anggaran menyebabkan jumlah jam pertemuan tatap muka terbatas sehingga ditakutkan materi pelatihan tidak bisa tersampaikan semua

STRATEGI/ INOVASI

01 Kegiatan secara Hybrid



Metode pelatihan secara hybrid, dimana peserta diberikan tugas mandiri untuk mempelajari materi dan menyampaikan kembali dalam bentuk video presentasi pra pelatihan

02 Video Simulasi



Master penguji yang menjadi narasumber diwajibkan membuat video simulasi uji kompetensi, sehingga pembahasan materi dilakukan melalui video simulasi dan tidak memerlukan alat praktik

03 Simulasi Pengujian Daring



Pelaksanaan luring ditekankan pada simulasi praktik pengujian dengan menggunakan aplikasi dan rubrik penilaian

04 Penugasan Mandiri



Peserta diwajibkan membuat video materi tentang praktik pengujian pasca pelatihan

05 Kolaborasi dengan Ormit



Direktorat Kursus dan Pelatihan berkolaborasi dengan organisasi mitra pembentuk LSK untuk melaksanakan peningkatan kompetensi penguji secara mandiri dengan pelaksanaan yang terstandar

4

Program Peningkatan Kompetensi Master Penguji

Master Penguji uji kompetensi adalah penguji dan atau praktisi/tenaga profesional yang memiliki kompetensi dalam melakukan pelatihan dan pengujian calon penguji, melakukan upgrading dan refreshment penguji, melakukan proses audit atau verifikasi atas banding penetapan hasil uji kompetensi, dan mengembangkan sistem pengujian dan penilaian uji kompetensi. Seorang master penguji uji kompetensi harus memiliki empat kompetensi utama yaitu; sikap dan tata nilai, kemampuan di bidang kerja, pengetahuan yang dikuasai, serta hak dan tanggung jawab. Peserta pelatihan diusulkan oleh asosiasi profesi, LSK, atau Direktorat Kursus dan Pelatihan sesuai pemetaan kebutuhan master penguji.



Kegiatan pelaksanaan peningkatan kapasitas penguji dapat dilaksanakan apabila telah tersedia master penguji sesuai bidang keterampilan. Untuk itu, Direktorat Kursus dan Pelatihan perlu melaksanakan program peningkatan kapasitas penguji uji kompetensi melalui pelatihan master penguji dengan tujuan menyiapkan tenaga yang "*qualified*" dan "*certified*" untuk melaksanakan tugas-tugas sebagai master penguji.

Pelaksanaan pelatihan master penguji dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:



1) Pra Pelatihan

- a. Pengajuan peserta oleh asosiasi profesi, LSK, atau Ditsuslat
- b. Penilaian portofolio dilakukan oleh tim yang ditetapkan oleh Ditsuslat
- c. Penetapan peserta berdasarkan penilaian hasil portofolio
- d. Penugasan peserta untuk presentasi gagasan melalui video

2) Pelaksanaan Pelatihan

- a. Penyampaian umum oleh narasumber

- b. Simulasi penyampaian materi oleh peserta secara kelompok

3) Pasca Pelatihan

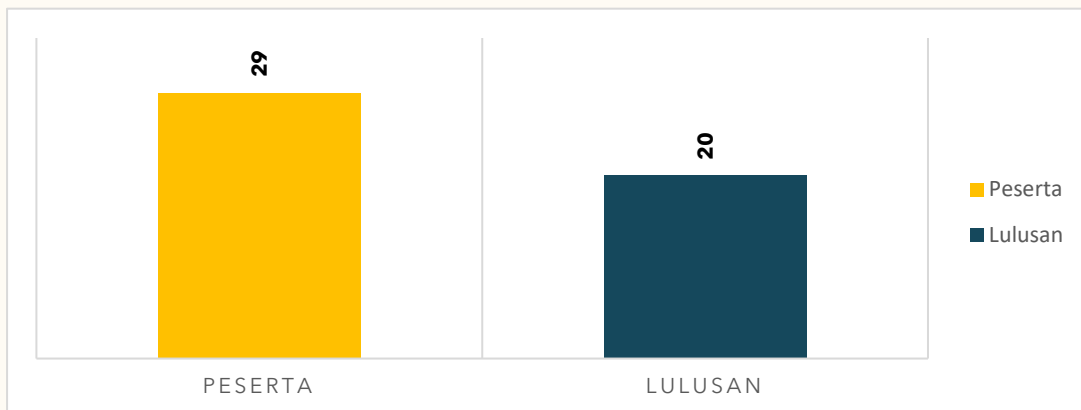
Penugasan akhir peserta pelatihan meliputi:

- a. Presentasi penyampaian materi melalui video
- b. Penyusunan RKTL (Rencana Kegiatan Tindak Lanjut) peningkatan kapasitas master penguji

Sedangkan narasumber pada kegiatan pelatihan master penguji diantaranya:



Tahun 2021 jumlah master penguji yang dilatih oleh Direktorat sebanyak 29 orang, dan sebanyak 20 orang atau 70% dinyatakan lulus dan mendapat sertifikat master penguji. Penetapan hasil pengujian master penguji uji kompetensi dikukuhkan melalui SK Direktur Kursus dan Pelatihan.



Berikut tabel rincian pelatihan master penguji berdasarkan bidang keterampilan:

Tabel Master Penguji Uji Kompetensi Tahun 2021

| No | Bidang Keterampilan | Jumlah Penguji |
|----|-----------------------------|----------------|
| 1 | Bordir dan Sulam | 1 |
| 2 | Ekspor-Impor | 1 |
| 3 | Perhotelan dan Kapal Pesiar | 1 |
| 4 | Teknisi Akuntansi | 2 |
| 5 | Video Editing | 1 |
| 6 | Digital Marketing | 1 |
| 7 | Tata Boga | 2 |
| 8 | Tata Operasi Darat | 1 |

| No | Bidang Keterampilan | Jumlah Penguji |
|---------------|-------------------------|----------------|
| 9 | Desain Grafis | 1 |
| 10 | Tari Modern | 3 |
| 11 | Kameramen | 1 |
| 12 | Hipnoterapi | 2 |
| 13 | CLCP | 1 |
| 14 | Penyiar Berita Televisi | 1 |
| 15 | Master Of Ceremony | 1 |
| Jumlah | | 20 |

HAMBATAN DAN KENDALA

Aturan PPKM

- 1) Aturan pembatasan sosial, tidak memperbolehkan pertemuan tatap muka dengan jumlah peserta sesuai ketentuan dan karena kegiatan pelatihan diadakan pada saat situasi pandemi dan
- 2) Protokol hotel hanya boleh sampai jam 9 malam untuk penggunaan ruang meeting sangat mempengaruhi jumlah jam pelatihan untuk tidak terpenuhi

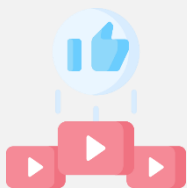
STRATEGI/ INOVASI

Mengoptimalkan Sistem Pelatihan dengan Hybrid



Pelatihan penguji dibagi menjadi tiga tahap kegiatan, karena peserta yang akan diundang lebih dari 100 orang dan pelatihan dilakukan secara hybrid dimana sebagian jam pelatihan tatap muka di ruang meeting dan sebagian jam pelatihan dilakukan online melalui zoom meeting, serta memberikan penugasan mandiri bagi peserta pelatihan

Mengoptimalkan Jaringan Media Sosial



Organisasi mitra diminta untuk menunjuk lebih dari satu calon master penguji. Lalu calon master ditugasi untuk membuat video presentasi gagasan peningkatan mutu penguji yang diunggah ke Youtube. Calon master penguji yang mendapatkan like/ comment terbanyak berhak untuk diikutkan pada kegiatan peningkatan kapasitas master penguji



IKK 2

JUMLAH PENGELOLA LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN YANG DILATIH INDUSTRI



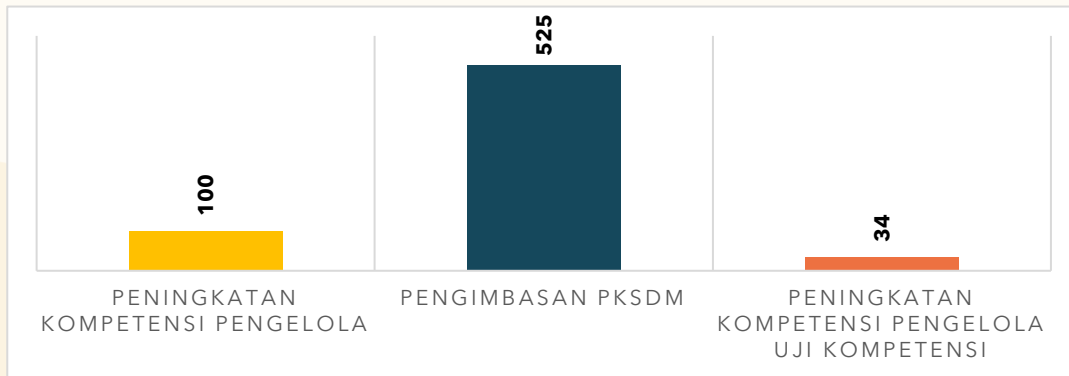
Program ini adalah program peningkatan kompetensi pengelola Lembaga kursus dan pelatihan yang bertujuan untuk memfasilitasi lembaga kursus dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pengelola LKP agar mendapatkan pemutakhiran kompetensi berbasis industri. Pada tahun 2021 ini telah terealisasi peningkatan kompetensi bagi para instruktur sebanyak **659** orang dari target sebanyak 100 orang atau sebesar **659%**. Jika dibandingkan dengan capaian di tahun 2020, terjadi penurunan sebanyak **1.390** orang. Jika dibandingkan dengan target akhir periode renstra 2020 - 2024 maka telah terealisasi sebesar **65,90%**. dan secara keseluruhan realisasi 2020-2021 sebesar **269,8%**.

Perealisasi IKK ini melebihi target disebabkan:

1. Dalam pelaksanaannya didukung oleh dua output yakni
 - a. Instruktur/Pengelola Kursus dan pelatihan mendapatkan penguatan kapasitas teknologi dan inovasi terbaru dari organisasi mitra, yang mencakup 2 program kegiatan yakni: 1) Program peningkatan kompetensi pengelola berbasis industri yang terealisasi sebanyak 100 orang pengelola dari 100 lembaga kursus dan pelatihan (utama), 2) Program pengimbasan PKSDM bagi pengelola terealisasi sebanyak 525 lembaga (utama).
 - b. Peserta didik/Penguji/Pengelola Uji Kompetensi memperoleh peningkatan kompetensi, yang mencakup satu program yakni: Program pengelola uji kompetensi memperoleh peningkatan kompetensi terealisasi sebanyak 34 orang pengelola (utama)

2. Dalam pelaksanaan program terdapat beberapa yang dilaksanakan secara blended, yakni luring dan daring, sehingga bisa mencapai lebih banyak peserta.

Tabel realisasi program peningkatan kompetensi pengelola lembaga kursus dan pelatihan



HAMBATAN DAN KENDALA

Mundurinya pelaksanaan kegiatan karena covid 19

Pandemic covid 19 mengakibatkan proses pelaksanaan kegiatan mundur dari jadwal yang telah ditetapkan, terkait dengan sulitnya mencari IDUKA yang bersedia dijadikan tempat magang dan mundurnya beberapa peserta terkati level PPKM daerah

STRATEGI/ INOVASI

Kolaborasi dengan Organisasi Mitra dan Asosiasi Profesi



Adapun strategi yang dilakukan yaitu dengan melibatkan organisasi mitra dan asosiasi profesi Direktorat Kursus dan Pelatihan untuk mencari IDUKA yang bersedia dijadikan tempat magang dengan proses pembelajaran secara *blended*, dan mengganti peserta yang bersedia dan tinggal di level PPKM yang aman

1

Program peningkatan kompetensi pengelola berbasis industri (utama)



Tujuan dari program ini adalah memfasilitasi lembaga kursus dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas pengelola LKP agar mendapatkan pemutakhiran kompetensi berbasis industri. Setelah pengelola LKP mengetahui kebutuhan industri, diharapkan LKP dapat menghasilkan lulusan yang dapat memenuhi tuntutan industri sehingga dapat terserap di industri.

Peserta pelatihan peningkatan kompetensi ini adalah 100 orang pengelola LKP yang berasal dari 5 jenis keterampilan yang terdiri dari Pijat Refleksi, Batik, Digital Marketing, Tata Busana, dan Barista. Pelatihan berlangsung selama 5 (lima) hari, mencakup pengelolaan LKP yang dapat mendukung pembelajaran berbasis industri, seperti kebutuhan minimal sarana dan prasarana, kompetensi instruktur, kurikulum/materi/bahan ajar. Metode pelatihannya berupa diskusi dan magang ke IDUKA. Berikut ini adalah tabel Lembaga peserta program peningkatan kompetensi pengelola Lembaga kursus dan pelatihan tahun 2021:

Tabel Peserta Program Peningkatan Kompetensi Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan Tahun 2021

| NO | NPSN | NAMA LEMBAGA | KABUPATEN/KOTA | PROVINSI |
|-----------------------------|----------|---|--------------------|---------------|
| I. DIGITAL MARKETING | | | | |
| 1 | K5663878 | LKP Latansa Computer | Kota Lhokseumawe | Aceh |
| 2 | K0561932 | LKP Colorado Course | Kota Bengkulu | Bengkulu |
| 3 | K0564355 | LKP Alfa Bank | Kota Yogyakarta | DI Yogyakarta |
| 4 | K9981218 | Baba Studio | Kota Jakarta Pusat | DKI Jakarta |
| 5 | K5663209 | LKP Lembaga Pendidikan Indonesia Amerika | Kota Jakarta Timur | DKI Jakarta |
| 6 | K0563909 | LKP GIMB Foundation | Kota Bandung | Jawa Barat |
| 7 | K5652157 | LKP Al-Hikmah | Kab. Ciamis | Jawa Barat |
| 8 | K5659729 | LKP Komputer Dan Manajemen Actual (LPKMA) | Kab. Sumedang | Jawa Barat |
| 9 | K5651527 | LKP Indobank | Kab. Blora | Jawa Tengah |
| 10 | K5659621 | LKP Solocom | Kab. Sukoharjo | Jawa Tengah |

| NO | NPSN | NAMA LEMBAGA | KABUPATEN/KOTA | PROVINSI |
|----|----------|------------------------------|-------------------------|--------------------|
| 11 | K5653959 | LKP Istikom | Kab. Jombang | Jawa Timur |
| 12 | K9990319 | Argia Academy | Kota Blitar | Jawa Timur |
| 13 | K5664144 | LKP Citra Komputer | Kota Malang | Jawa Timur |
| 14 | K5650600 | LKP Rajawali Duta Computer | Kab. Banjar | Kalimantan Selatan |
| 15 | K5654996 | LPP Quantum | Kab. Kotawaringin Timur | Kalimantan Tengah |
| 16 | K5665003 | LKP LP2TI Klinik Computerr | Kota Palopo | Sulawesi Selatan |
| 17 | K5663524 | LKP Funtastic English Center | Kota Kendari | Sulawesi Tenggara |
| 18 | K5667475 | LKP Delphi Course | Kab. Deli Serdang | Sumatera Utara |
| 19 | K5666219 | LKP Dynasty Computer | Kota Solok | Sumatera Barat |
| 20 | K0562338 | LPK Amikom | Kota Palembang | Sumatera Selatan |

II. BARISTA

| | | | | |
|----|----------|---------------------------------------|-------------------------|---------------------|
| 1 | K9996578 | LKP Bali International Tourism School | Kab. Bangli | Bali |
| 2 | K9996716 | LKP Amerta Bakti | Kota Denpasar | Bali |
| 3 | K5667291 | LKP Marine Cruise | Kab. Gunung Kidul | DI Yogyakarta |
| 4 | K0560788 | LKP Budi Mulia Dua Culinary School | Kab. Sleman | DI Yogyakarta |
| 5 | K0564312 | LKP Duta Persada Yogyakarta | Kota Yogyakarta | DI Yogyakarta |
| 6 | K5652235 | LKP The Puncak Hotel Institute | Kab. Cianjur | Jawa Barat |
| 7 | K9984338 | LKP Yayasan Sugeng Sejahtera | Kota Bandung | Jawa Barat |
| 8 | K0563580 | LKP Sanggar Busana Melati | Kota Bekasi | Jawa Barat |
| 9 | K9980941 | LKP Kulinari De Chef | Kota Bogor | Jawa Barat |
| 10 | K9997117 | LKP Kiara | Kab. Cilacap | Jawa Tengah |
| 11 | K9996542 | LKP Merapi School Klaten | Kab. Klaten | Jawa Tengah |
| 12 | K9996640 | LKP Filbert | Kab. Pemalang | Jawa Tengah |
| 13 | K5668071 | LKP Smile Zone | Kab. Temanggung | Jawa Tengah |
| 14 | K9990482 | LKP Bhakti Nusa | Kota Semarang | Jawa Tengah |
| 15 | K5666807 | LKP Astrid | Kota Tegal | Jawa Tengah |
| 16 | K5668466 | LKP Borneo Hospitality School | Kab. Kotawaringin Timur | Kalimantan Tengah |
| 17 | K9989903 | LKP Bije Jari | Kab. Lombok Timur | Nusa Tenggara Barat |
| 18 | K9981327 | LKP Edukasi | Kab. Mamuju | Sulawesi Barat |
| 19 | K5667562 | LKP YP Cipta mandiri | Kab. Mamuju | Sulawesi Barat |
| 20 | K5658952 | LKP Yayasan Pembaharuan Bangsa | Kab. Sidenreng Rappang | Sulawesi Selatan |

III. MEMBATIK

| | | | | |
|---|----------|-------------|-----------------|----------------|
| 1 | K0564295 | LKP Arimbi | Kota Yogyakarta | D.I.Yogyakarta |
| 2 | K0560832 | LKP Fennyke | Kab. Sleman | DI Yogyakarta |

| NO | NPSN | NAMA LEMBAGA | KABUPATEN/KOTA | PROVINSI |
|----|----------|----------------------------|---------------------|--------------------|
| 3 | K0564301 | LKP Ar-Rum | Kota Yogyakarta | DI Yogyakarta |
| 4 | K0563957 | LKP Putri | Kota Bandung | Jawa Barat |
| 5 | K0560742 | LKP Prima | Kota Cilegon | Banten |
| 6 | K5653998 | LKP Modes Nusa Indah | Kab. Jombang | Jawa Timur |
| 7 | K0564404 | LKP Ganesha | Kab. Malang | Jawa Timur |
| 8 | K5668639 | LKP Jayanti | Kab. Malang | Jawa Timur |
| 9 | K5668132 | LKP Nawatta Korea Center | Kab. Malang | Jawa Timur |
| 10 | K5660506 | LKP Tatik modes | Kab. Trenggalek | Jawa Timur |
| 11 | K5660671 | LKP Modes Anisah | Kab. Tulungagung | Jawa Timur |
| 12 | K5663465 | LKP Progress | Kota Kediri | Jawa Timur |
| 13 | K5663968 | LKP Astuti | Kota Madiun | Jawa Timur |
| 14 | K9980821 | LKP Windyas Club | Kota Malang | Jawa Timur |
| 15 | K5656400 | LKP M Nur | Kab. Magetan | Jawa Timur |
| 16 | K5650615 | LKP Melati | Kab. Banjar | Kalimantan Selatan |
| 17 | K5650888 | LKP Wihellie | Kab. Barito Timur | Kalimantan Tengah |
| 18 | K5661992 | LKP Ayulia Training Center | Kota Bontang | Kalimantan Timur |
| 19 | K0561739 | LKP Batik Siger | Kota Bandar Lampung | Lampung |
| 20 | K9989920 | LKP Bait Al-Hikmah | Kab. Deli Serdang | Sumatera Utara |

IV. REFLEKSI

| | | | | |
|----|----------|--|------------------------|------------------|
| 1 | K5666549 | LKP Kunci Jemari | Kota Tangerang Selatan | Banten |
| 2 | K9981067 | LKP La Dhiva | Kab. Bandung | Jawa Barat |
| 3 | K9981085 | LKP Nursunda GM Garut | Kab. Garut | Jawa Barat |
| 4 | K9996809 | LKP Amanah Jadid Cendekia | Kota Cimahi | Jawa Barat |
| 5 | K9990484 | LKP Raikarti | Kota Depok | Jawa Barat |
| 6 | K9981029 | LKP Sanggar Seni Priambodo | Kab. Cilacap | Jawa Tengah |
| 7 | K0564130 | LKP Cakrawala | Kab. Banyumas | Jawa Tengah |
| 8 | K0361079 | LKP Nakamura | Kota Surakarta | Jawa Tengah |
| 9 | K0361034 | LKP Tisa | Kota Surakarta | Jawa Tengah |
| 10 | K5651477 | LKP Akupuntur Dan Moxibasi Kinayung Dharma | Kab. Blitar | Jawa Timur |
| 11 | K5669068 | LKP Abbasy | Kab. Ponorogo | Jawa Timur |
| 12 | K9990372 | LKP Amoeskin Griya Therapist | Kab. Tulungagung | Jawa Timur |
| 13 | K5663508 | LKP Bina Sukses Mandiri | Kota Kediri | Jawa Timur |
| 14 | K5668184 | LKP Sehat Harmoni Indonesia | Kota Malang | Jawa Timur |
| 15 | K5651269 | LKP Peduli Bangsa | Kab. Bengkayang | Kalimantan Barat |
| 16 | K5667070 | LKP Goen Goen Refleksi | Kota Pontianak | Kalimantan Barat |

| NO | NPSN | NAMA LEMBAGA | KABUPATEN/KOTA | PROVINSI |
|-----------------------|----------|--------------------------|------------------------|---------------------|
| 17 | K5667975 | LKP Nazira Beauty Salon | Kab. Kubu raya | Kalimantan barat |
| 18 | K0562254 | LKP Revlina | Kota Banjarmasin | Kalimantan Selatan |
| 19 | K9981130 | LKP Khiara Salon & Spa | Kab. Lombok Barat | Nusa Tenggara Barat |
| 20 | K5667490 | LKP Reva Salon | Kab. Enrekang | Sulawesi Selatan |
| V. TATA BUSANA | | | | |
| 1 | K5651448 | LKP Risna Jaya | Kab. Bireuen | Aceh |
| 2 | K5649862 | LKP Uswatun Hasanah | Kab. Aceh Besar | Aceh |
| 3 | K0560820 | LKP Silia | Kab. Sleman | DI Yogyakarta |
| 4 | K0560783 | LKP Trisakti | Kab. Sleman | DI Yogyakarta |
| 5 | K5653582 | LKP Suaka | Kab. Indramayu | Jawa Barat |
| 6 | K5651583 | LKP Aniek | Kab. Bogor | Jawa Barat |
| 7 | K5666731 | LKP Anugrah Pratama | Kota Tasikmalaya | Jawa Barat |
| 8 | K9981141 | LKP Sukses Karya Mamdiri | Kab. Bandung | Jawa Barat |
| 9 | K5659347 | LKP Cahaya | Kab. Subang | Jawa Barat |
| 10 | K5651840 | LKP Mandiri | Kab. Boyolali | Jawa Tengah |
| 11 | K5656326 | LKP Kharisma | Kab. Magelang | Jawa Tengah |
| 12 | K5660291 | LKP Elite | Kab. Tegal | Jawa Tengah |
| 13 | K5667903 | LKP Busana Indah | Kab. Bondowoso | Jawa Timur |
| 14 | K0560375 | LKP Yuli | Kota Surabaya | Jawa Timur |
| 15 | K0561878 | LKP Anisya | Kota Bandar Lampung | Lampung |
| 16 | K5658908 | LKP Dian Ayu | Kab. Sidenreng Rappang | Sulawesi Selatan |
| 17 | K5668727 | LKP Hellyyana Lely | Kab. Sidenreng Rappang | Sulawesi Selatan |
| 18 | K5658945 | LKP Yayasan Ayu Aulia | Kab. Sidenreng Rappang | Sulawesi Selatan |
| 19 | K5650082 | LKP Joy Tailor | Kab. Asahan | Sumatera Utara |
| 20 | K0560942 | LKP Kutilang | Kota medan | Sumatera Utara |

Pelaksanaan selama dan pasca kegiatan pelatihan terekam dalam aplikasi SIMantap yang dipersiapkan untuk menampung data profil LKP, peserta pengelola, IDUKA, narasumber, Rencana Tindak Lanjut (RTL) pengelola, Evaluasi Kegiatan, dan laporan/isian hasil monev. Pada tahun 2021 ditargetkan sebanyak 100 orang pengelola LKP mendapatkan pemutakhiran kompetensi industri dan telah terealisasi sebanyak 100 orang pengelola LKP. Berikut ini adalah tabel IDUKA yang menjadi tempat magang/pelatihan bagi para pengelola:

Tabel IDUKA Penyelenggara Program Peningkatan Kompetensi Instruktur 2021

| No | Nama IDUKA | Alamat IDUKA | Jenis Keterampilan |
|----|--|---|--------------------|
| 1 | PT. Laskar Teknologi Mulia, CyberLabs | Jalan Terusan Mars. Utara III No.8D Kota Bandung, Jawa Barat | Digital Marketing |
| 2 | PT. Bojongkoneng Bersatu Sejahtera, Bober Café | Jl. LLRE Martadinata No.123, Cihapit, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat | Barista |
| 3 | CV. Batik Gemawang, Batik Gemawang | Banaran, Gemawang, Kec. Jambu, Semarang, Jawa Tengah | Membatik |
| 4 | Refleksi Simon Peter | Jl. Kelapa Molek VII Blok N1 No.2 RT.015/002 Kelapa Gading, Jakarta Utara | Refleksi |
| 5 | PT Sansan Saudaratex Jaya | Jl. Cibaligo No. 33, Cibeureum, Kec. Cimahi Sel., Kota Cimahi, Jawa Barat | Tata Busana |

Sasaran adalah 100 orang pengelola dari 100 LKP atau sebanyak 100 persen dengan mempertimbangan beberapa hal sebagai berikut:



HAMBATAN DAN KENDALA



01. Proses kurasi terlambat

Proses kurasi yang terlambat karena jenis keterampilan yang ditetapkan mengalami perubahan dari sebelumnya terdapat jenis keterampilan Las busur manual digantikan dengan jenis keterampilan Tata Busana, disebabkan sulitnya mencari Lembaga Kursus dan Pelatihan yang menyelenggarakan kursus Las Busur Manual yang sudah berstandar industri

02. Proses Pencarian IDUKA

Proses pencarian IDUKA yang akan dijadikan tempat pelatihan mengalami kendala dikarenakan, adanya PPKM menyebabkan adanya kemunduran waktu pelaksanaan dari jadwal semula

STRATEGI// INOVASI



01 Penggantian Jenis Keterampilan



Jenis keterampilan Las Busur Manual digantikan dengan Jenis Keterampilan Tata Busana

02 Penggantian IDUKA



Mencari IDUKA pengganti yang bersedia menerima peserta di masa PPKM dengan protokol Kesehatan yang ketat

2

Program Pengimbasan Pengembangan Teknologi dan Inovasi Keterampilan Terbaru

Program pengimbasan PKSDM bagi pengelola LKP adalah salah satu program inovasi baru Direktorat Kursus dan Pelatihan tahun 2022 dalam rangka meningkatkan kemampuan pengelola dalam mengelola LKP agar sesuai kebutuhan IDUKA secara lebih luas yang dilakukan oleh pengelola yang sudah dilatih dan dimagangkan di IDUKA dan sudah mendapatkan sertifikat kompetensi dari IDUKA sesuai jenis keterampilan. Pelaksanaan pengimbasan dilakukan ke LKP yang jenis keterampilannya sama dan langsung di dampingi oleh IDUKA dan Direktorat Kursus dan Pelatihan. Program pengimbasan PKSDM ini di dilaksanakan untuk menjembatani kebutuhan peningkatan pengelola LKP yang jumlahnya lebih dari 10 rb se Indonesia, sementara kemampuan anggaran Direktorat Kursus dan Pelatihan hanya sekitar 50 - 200 instruktur pertahun tergantung kondisi keuangan negara.

Tujuan dari program ini adalah memfasilitasi LKP peserta program PPKSDM LKP tahun 2020 untuk mengimbasan pengetahuan dan ilmu/teknologi terbaru yang diperoleh dari industri kepada LKP di sekitarnya agar juga dapat meningkatkan kapasitas pengelola LKP sehingga mendapatkan pemutakhiran kompetensi berbasis industri. Pada tahun 2021 telah terealisasi kegiatan pengimbasan oleh 35 LKP mengimbasan 525 pengelola LKP.

Setelah kegiatan pengimbasan ini diharapkan akan ada 525 LKP yang memiliki pengelola yang mengetahui kebutuhan industri, sehingga lebih banyak lagi LKP yang dapat menghasilkan lulusan yang dapat memenuhi tuntutan industri sehingga dapat terserap di industri.

LKP Pengimbas sebanyak 35 lembaga lulusan PPKSDM LKP tahun 2020 , jenis yang sudah diseleksi dari 198 peserta PKSDM tahun 2020 dengan jenis keterampilan berikut:



Care Services



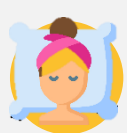
Tata Boga



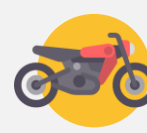
Tata Busana



Perhotelan



Spa



Otomotif - Teknisi Sepeda Motor (TSM)



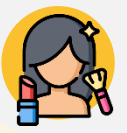
Komputer - Desain Grafis dan Animasi



Otomotif - Teknisi Kendaraan Ringan



Komputer - Web Programming



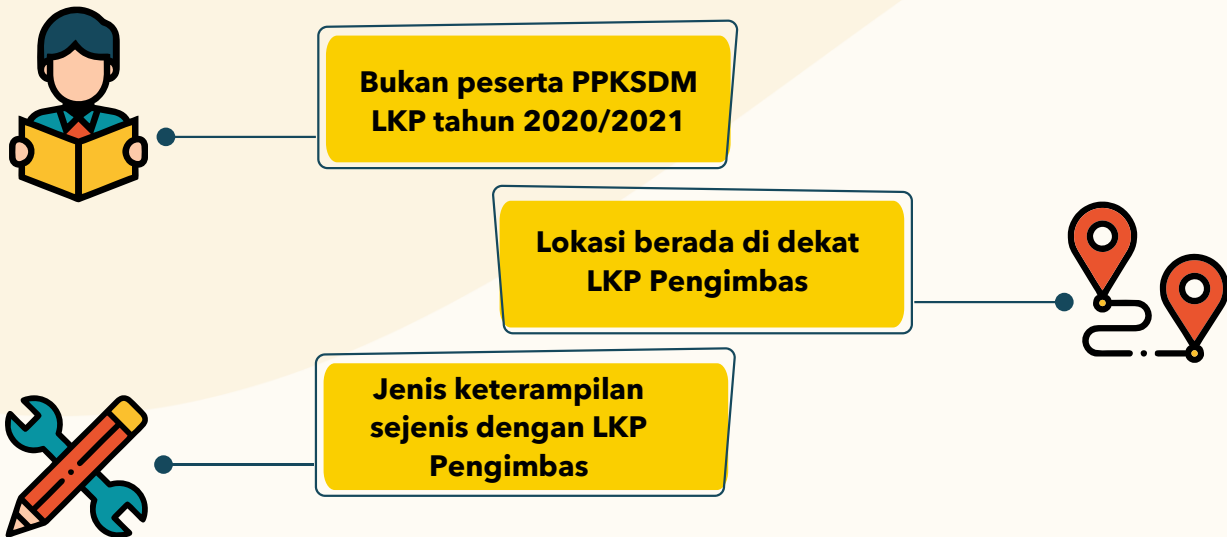
Tata Kecantikan (Tata Kecantikan Kulit/ Tata Kecantikan Rambut/Tata Rias Pengantin)

- Masing-masing LKP Pengimbas ini menularkan pengetahuan terbarunya kepada 15 LKP di sekitarnya, yang terdiri dari 15 orang pengelola.

- Kegiatan pengimbasan ini dilaksanakan selama 1 (satu) hari. Materi mencakup pengelolaan LKP yang dapat mendukung pembelajaran berbasis industri, seperti kebutuhan minimal sarana dan prasarana, kompetensi instruktur, kurikulum/materi/bahan ajar. Metode pelatihannya berupa diskusi.

Pelaksanaan selama dan pasca kegiatan pengimbasan ini terekam dalam aplikasi SIMantap yang dipersiapkan untuk menampung data profil LKP, peserta pengelola, IDUKA, narasumber, Rencana Tindak Lanjut (RTL) pengelola, Evaluasi Kegiatan, dan laporan/isian hasil monev.

Sasaran adalah 525 LKP dengan mempertimbangan beberapa hal sebagai berikut:



HAMBATAN DAN KENDALA



01. Peserta tidak sesuai

Untuk memenuhi target sasaran, ada LKP Pengimbas yang mengambil peserta dari LKP sekitar yang tidak sesuai bidang keterampilannya

02. Banyaknya Peserta

Banyaknya LKP di luar daerah LKP Pengimbas yang ingin mengikuti program pengimbasan PKSDM ini

STRATEGI/ INOVASI



01 Mencari Peserta Terdekat



Diperkenankan mengambil peserta di luar LKP Pengimbas, yang lokasinya tidak terlalu jauh

02 Kegiatan Melalui Daring



LKP yang sesuai bidang keterampilan tetapi lokasinya di luar daerah LKP Pengimbas, diperkenankan mengikuti kegiatan melalui daring

3

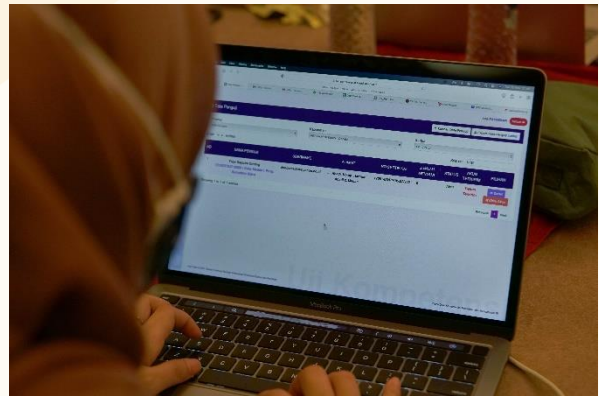
Program peningkatan kompetensi pengelola uji kompetensi

SIKOMPETEN Sistem Informasi Uji Kompetensi

Pada Tahun 2021 Direktorat Kursus dan Pelatihan berinovasi mengembangkan sistem aplikasi uji kompetensi secara online yang dinamakan Si Kompeten. Aplikasi Si Kompeten ini adalah aplikasi yang bertujuan

untuk mempermudah peserta didik kursus dan pelatihan maupun warga masyarakat yang belajar mandiri dalam mendaftarkan dirinya mengikuti uji kompetensi suatu keterampilan bidang tertentu sampai dengan mendapatkan sertifikat kompetensi. Aplikasi ini juga sebagai fasilitas dan sarana bagi LSK untuk mengelola sistem uji kompetensi yang akuntabel.

Pengembangan aplikasi tersebut harus diiringi dengan peningkatan kompetensi pengelola LSK dan TUK agar mampu menunjang pelaksanaan tugas dan fungsinya dengan baik. Oleh sebab itu semua unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan uji kompetensi, antara lain pengelola LSK, pengelola TUK, serta penguji perlu mendapatkan penguatan dalam upaya meningkatkan bekal pengetahuan dalam mengelola kebaruan-kebaruan pada aplikasi uji kompetensi. Sehingga sebagai pelaksana uji kompetensi bidang kursus dan pelatihan, mereka lebih adaptif dalam mengikuti perkembangan teknologi digital dalam mengelola uji kompetensi. Salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi pengelola uji kompetensi yaitu kegiatan penguatan lembaga penyelenggara uji kompetensi dalam mengelola aplikasi uji kompetensi.



Program peningkatan kompetensi pengelola uji kompetensi dilaksanakan secara luring dan daring. Pelaksanaan kegiatan secara luring dibagi menjadi 4 tahap kegiatan dengan peserta adalah admin aplikasi dari 34 LSK, dengan rincian sebagai berikut:

1

TAHAP 1

Output kegiatan ini menghasilkan pengisian basis data berupa profil kelengkapan LSK, data jenis keterampilan dan biaya uji kompetensi, data penguji, data TUK, dan master penguji

2

TAHAP 2

Output kegiatan ini tersosialisasikannya cara penggunaan system aplikasi uji kompetensi sebagai user peserta, LSK, penguji dan TUK. Selain itu, didapatkan masukan-masukan untuk perbaikan sistem aplikasi dari peserta kegiatan.

3

TAHAP 3

Kegiatan ini berupa evaluasi setelah LSK melakukan simulasi secara mandiri, dalam kegiatan ini menghasilkan perbaikan sistem aplikasi uji kompetensi berdasarkan hasil catatan/ masukan dari admin LSK yang telah melaksanakan sosialisasi dan simulasi penggunaan sistem aplikasi uji kompetensi

4

TAHAP 4

Pada kegiatan ini admin LSK diberikan materi mengenai penggunaan media sosial dan website untuk mempromosikan uji kompetensi melalui sistem aplikasi Si Kompeten. Output kegiatan ini semua LSK aktif menggunakan semua platform media sosial dan website dalam mempromosikan uji kompetensi dan kegiatan-kegiatan LSK.

Disamping keempat tahap kegiatan tersebut, Direktorat Kursus dan Pelatihan juga menyelenggarakan sosialisasi dan diskusi mengenai penggunaan sistem aplikasi uji kompetensi secara daring bagi pengelola LSK, pengelola TUK yang dilaksanakan dalam tiga tahap. Berikut rincian tahapan program peningkatan kompetensi pengelola uji kompetensi:

Berikut tabel rincian peserta peningkatan kompetensi pengelola uji kompetensi :

| No | Nama Kegiatan | Jumlah Peserta |
|---------------|------------------------------|----------------|
| 1 | Penguatan LSK Luring Tahap 1 | 34 |
| 2 | Penguatan LSK Luring Tahap 2 | 34 |
| 3 | Penguatan LSK Luring Tahap 3 | 34 |
| 4 | Penguatan LSK Luring Tahap 4 | 34 |
| 5 | Penguatan bagi pengelola LSK | 97 |
| 6 | Penguatan bagi pengelola TUK | 2299 |
| Jumlah | | 2532 |

HAMBATAN DAN KENDALA



01. Pengguna Aplikasi

Pengguna aplikasi belum memahami aplikasi secara teknis karena masih awam menggunakan aplikasi baru

02. Keterbatasan Pemahaman

Sosialisasi aplikasi melalui daring belum bisa ditangkap secara jelas oleh pengelola TUK sehingga kesulitan dalam menggunakan aplikasi

STRATEGI// INOVASI



01 Penyusunan Buku dan Video



Penyusunan buku dan video pedoman penggunaan sistem aplikasi yang disosialisasikan melalui laman <https://kursus.kemdikbud.go.id/ujk/> dan Youtube KursusKita

02 Bimbingan dan Pendampingan



Dilakukan bimbingan dan pendampingan secara intensif melalui daring oleh tim Direktorat dalam penggunaan sistem aplikasi



IKK 3

JUMLAH LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN YANG MEMPEROLEH FASILITAS BERSTANDAR INDUSTRI



Program ini adalah program peningkatan kapasitas Lembaga kursus dan pelatihan yang bertujuan untuk memfasilitasi lembaga kursus dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas sarana penunjang kegiatan kursus dan pelatihan keterampilan agar mendapatkan pemutakhiran sesuai dengan kebutuhan industri. Pada tahun 2021 telah terealisasi pemberian penguatan sarana pelatihan kepada 259 lembaga kursus dan pelatihan dari target sebanyak **200** Lembaga atau sebesar **129,50%**. Jika dibandingkan dengan capaian di tahun 2020, terjadi peningkatan capaian sebanyak **152** lembaga. Jika dibandingkan dengan akhir periode renstra 2020 - 2024, capaian ditahun 2021 ini adalah sebesar **51,80%**, secara keseluruhan realisasi 2020-2021 sudah **73,2%**.

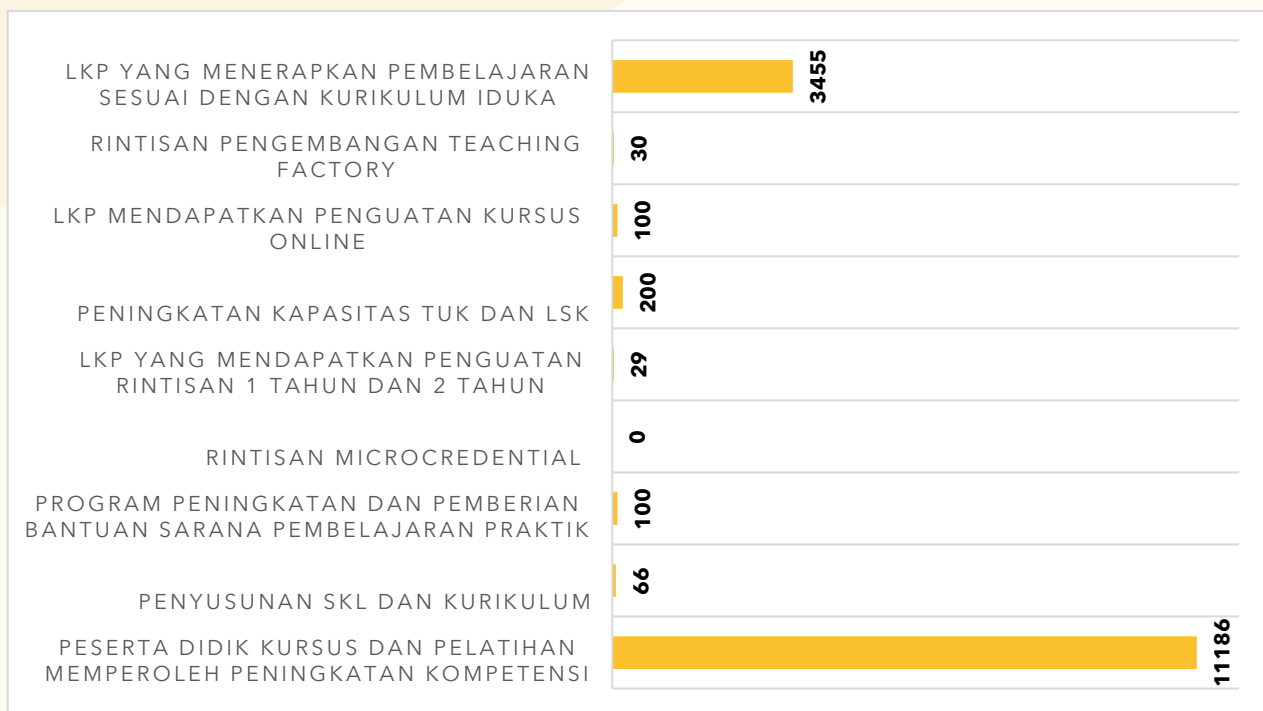
Perealisasi IKK melebihi target disebabkan:

1. Dalam pelaksanaannya didukung oleh satu output utama dan dua output pendukung yakni:
 - a. Lembaga Kursus dan Pelatihan Berstandar Industri
Yang mencakup 9 program kegiatan yaitu: 1) LKP yang menerapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum IDUKA (pendukung) terealisasi sebanyak 3.455 lembaga yang terdiri dari 2.352 lembaga penyelenggara program PKK dan 1.103 lembaga penyelenggara program PKW; 2). Rintisan Pengembangan Teaching Factory (TeFa) (utama) terealisasi sebanyak 30 lembaga; 3) Lembaga Kursus dan Pelatihan Mendapatkan Penguatan Kursus Online (utama) terealisasi sebanyak 100 lembaga; 4). Peningkatan Kapasitas TUK dan LSK (utama) terealisasi sebanyak 200 lembaga; 5). Lembaga Kursus dan Pelatihan Yang Mendapatkan

Penguatan Rintisan 1 Tahun dan 2 Tahun (utama) terealisasi sebanyak 29 lembaga; 6). Rintisan Microcredential (pendukung); 7). Program peningkatan dan pemberian bantuan sarana pembelajaran praktik (utama); 8). Penyusunan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Kurikulum Kursus dan Pelatihan (pendukung) terealisasi sebanyak 66 dokumen; 9). Peserta Didik Kursus dan Pelatihan Memperoleh Peningkatan Kompetensi (pendukung) terealisasi sebanyak 1.186 orang peserta.

- b. Anak Usia Sekolah tidak Sekolah memperoleh Pendidikan Kecakapan Kerja terealisasi sebanyak 63.689 orang (Pendukung)
- c. Anak Usia Sekolah tidak Sekolah memperoleh Pendidikan Kecakapan Wirausaha terealisasi sebanyak orang 22.347 orang (Pendukung)

2. Pemberian bantuan pada progam rintisan pengembangan Teaching Factory (Tefa) sebanyak 30 lembaga merupakan tindak lanjut dari program PKSDM di tahun 2020, sehingga capaian ini menambah total capaian jumlah Lembaga kursus yang memperoleh fasilitas berstandar industri.



HAMBATAN DAN KENDALA

1. Barang Tidak Tersedia

Barang yang tertera di e-katalog untuk bantuan sarana praktek dan daring tidak tersedia di Gudang para penyedia sehingga harus menunggu para penyedia untuk melakukan pembaharuan data terlebih dahulu

2. Pandemi Covid-19

Penyelesaian administrasi tidak bisa dilakukan secara langsung karena pandemic covid 19

3. Pengiriman Barang Lama

Pengiriman barang membutuhkan waktu yang lebih lama karena tidak bisa dilakukan melalui udara

STRATEGI/ INOVASI

Koordinasi dengan LKPP

Berkoordinasi dengan pihak LKPP untuk waktu pembaharuan data oleh para penyedia di e-katalog

Pengiriman Melalui POS

Penjelasan penyelesaian administrasi dilakukan secara daring dan dokumen dikirimkan melalui POS

Pengiriman Secara Bertahap

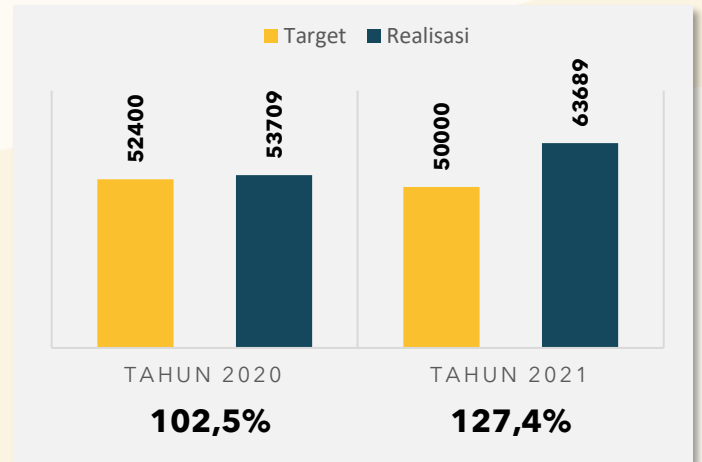
Bantuan sarana praktek, daring, LSK/TUK pengirimannya dilakukan secara bertahap mulai dari lokasi terdekat terlebih dahulu

1

LKP yang menerapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum IDUKA

A. Pemberian Bantuan Program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK)

| Target Akhir Renstra 2024 | |
|---------------------------|---------------------|
| 353.689 peserta | |
| Tahun 2020 | Tahun 2021 |
| % Capaian Realisasi | % Capaian Realisasi |
| 16,87% | 36,87% |



Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) adalah program layanan pendidikan dan pelatihan yang berorientasi pada pengembangan keterampilan kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri dan lapangan kerja diberikan kepada peserta didik agar memiliki kompetensi di bidang keterampilan tertentu yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi untuk bekerja dan terserap di Dunia Industri, Dunia Usaha dan Dunia Kerja lainnya.

Pada tahun 2021, direktorat kursus dan pelatihan telah memberikan bantuan pendidikan kecakapan kerja yakni bantuan untuk mengikuti pelatihan sesuai kebutuhan industri dunia usaha dan dunia kerja (IDUKA) (utama). Dana bantuan telah diberikan



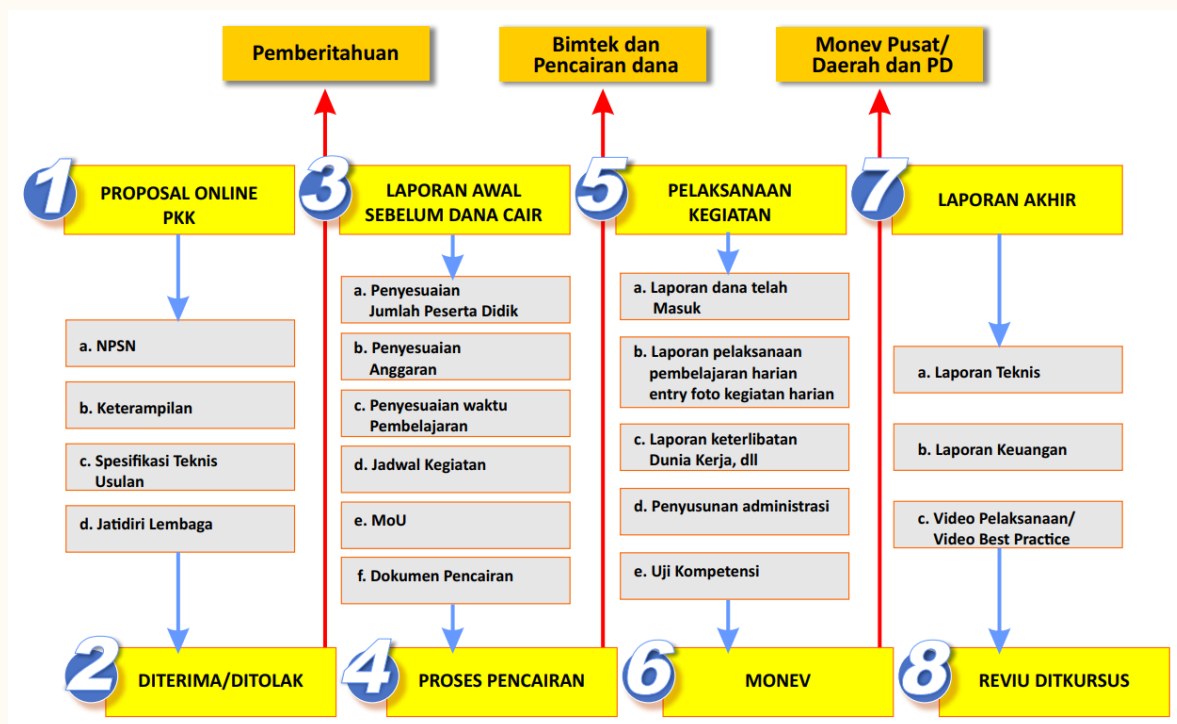
kepada 63.689 orang atau sebesar 127.4 % melebihi dari target yang ditetapkan sebesar 50.000. Lebihnya capaian dari target yang ditetapkan disebabkan diantaranya:

Adanya pembagian kategori Lembaga penyelenggara Program PKK sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| Besaran Dana Perorang Rp17.500.000 Besaran Dana Perorang 1.250 orang Total Rp21.875.000.000 Tipe A (Platinum) | Besaran Dana Perorang Rp6.500.000 Besaran Dana Perorang 5000 orang Total Rp32.500.000.000 Tipe B (Gold) | Besaran Dana Perorang Rp3.328.570 Sasaran 43.750 orang Total Rp 145.624.937.500 Tipe C (Silver) |
|---|---|---|

Pada pelaksanaannya sasaran peserta didik untuk kategori Lembaga platinum dan gold tidak terpenuhi, sehingga sisa dana dan sasaran dialihkan ke kategori Lembaga Silver. Karena besaran dana perorang untuk kategori silver lebih kecil dari kategori platinum dan gold mengakibatkan sasaran kategori silver menjadi bertambah. Disamping itu besaran dana perorang yang diberikan pada Lembaga tidak sama, disesuaikan dengan jenis keterampilan.

Berikut ini adalah gambaran alur bantuan program Pendidikan Kecakapan Kerja:

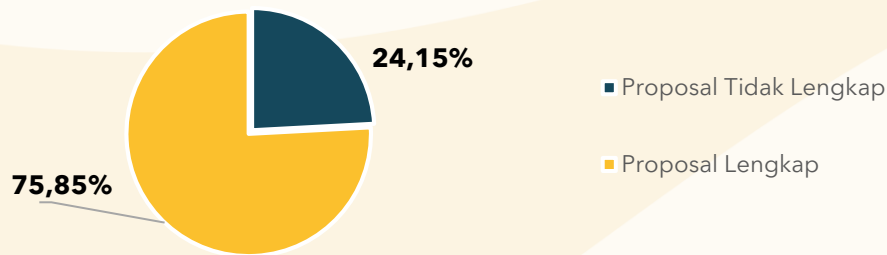


Pada tahun 2021 terdapat 5.755 usulan proposal yang masuk ke aplikasi program PKK 2021 dari jumlah tersebut terdapat 2.849 proposal yang diisi lengkap dan dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya:

Tabel Usulan Proposal dan Lembaga Pengakses Program PKK 2021

| No | Deskripsi | Jumlah Proposal | Persentase | Jumlah Lembaga | Persentase |
|---------------|------------------------|-----------------|----------------|----------------|----------------|
| 1 | Proposal tidak lengkap | 1.390 | 24,15% | 1.390 | 32,79% |
| 2 | Proposal lengkap | 4.365 | 75,85% | 2.849 | 67,21% |
| Jumlah | | 5.755 | 100,00% | 4.239 | 100,00% |

Gambar Grafik Usulan Proposal Program PKK 2021 di Aplikasi



Lembaga pengakses yang memenuhi syarat selanjutnya dilakukan verifikasi untuk melihat kelayakan dokumen secara substansi. Verifikasi dilakukan oleh Tim Verifikator yang dibentuk oleh Direktorat Kursus dan Pembinaan yang terdiri dari perwakilan beberapa unsur sesuai dengan SK Tim Verifikator Program PKK 2021. Tim Verifikator melaksanakan tugas verifikasi secara daring menggunakan instrumen verifikasi yang telah disiapkan secara daring.



Dalam Petunjuk Teknis (Juknis) Proposal pengakses yaitu lembaga pendidikan yang memiliki Nomer Pokok Sekolah Nasional (NPSN) atau lembaga lain yang memfokuskan diri pada pendidikan nonformal, dikategorikan sebagai berikut: Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Yayasan pendidikan dan Pendidikan Tinggi yang mengajukan secara khusus. LKP masih mendominasi Program PKK 2021 yang lolos verifikasi usulan sebagai penyelenggara Program PKK 2021. Kategori Proposal penyelenggara Program PKK 2021 seperti pada Tabel dan Gambar berikut:

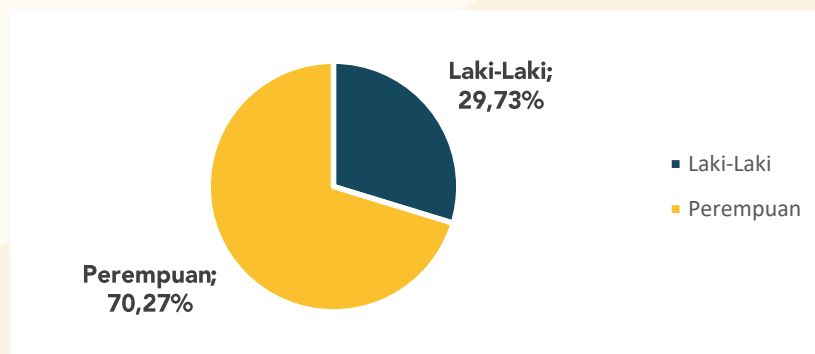
**Peta Sebaran Lembaga Penyelenggara Program PKK 2021
Berdasar Provinsi**



a) Peserta Didik Program PKK

Jumlah peserta didik program PKK 2021 sesuai Surat Keputusan sebanyak 63.689 orang. Namun demikian ada 11 lembaga yang mengundurkan diri menyelenggarakan program PKK. Adapun jumlah peserta didik dari 11 lembaga yang mengundurkan diri tersebut sebanyak 257 orang. Dengan demikian, jumlah peserta didik yang mengikuti program PKK 2021 sebanyak 63.432 orang. Dari 63.432 orang peserta didik yang mengikuti program PKK tahun 2021, sebagian besar adalah perempuan yaitu mencapai 70.35% atau sebanyak 44.576 orang. Sedangkan peserta didik laki-laki hanya sebesar 29.73% atau 18.856 orang. Data ini memperlihatkan program PKK tahun 2021 cenderung diminati perempuan dibanding laki-laki.

Gambar Sebaran Jenis Kelamin Peserta Didik



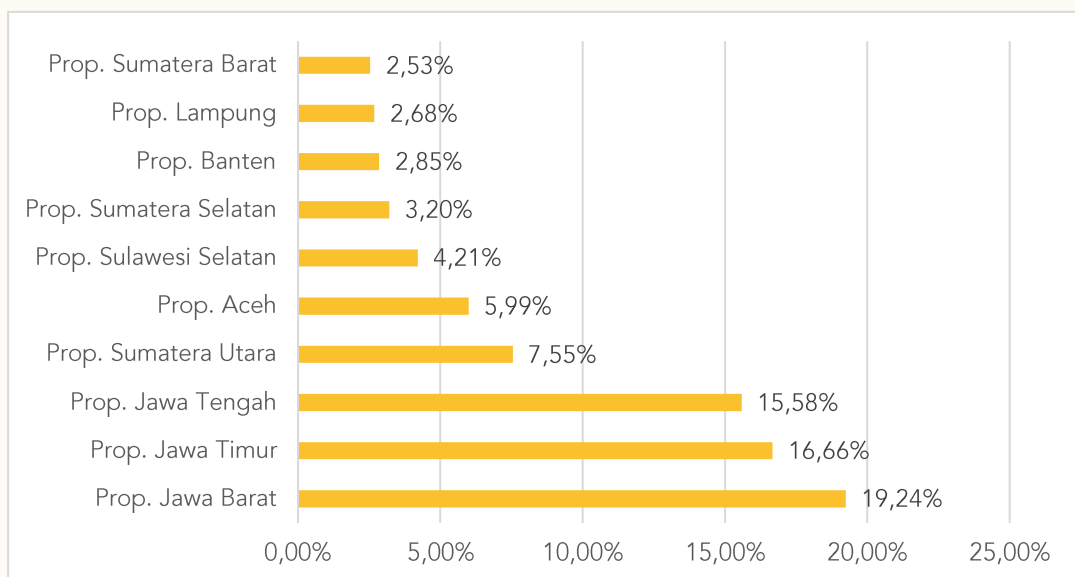
Peserta Didik Program PKK 2021 Berdasarkan Provinsi

Jika dilihat berdasarkan provinsi, peserta didik tersebar pada 33 provinsi, dengan persentase terbanyak berasal dari Jawa Barat 19.17%, Jawa Timur sebanyak 16.70% dan Jawa Tengah 15.60%. diikuti provinsi Sumatera Utara, Aceh, Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan Banten, Lampung dan Sumatera Barat. Data ini mencerminkan lembaga penyelenggara program PKK masih terkonsentrasi di pulau Jawa, terutama 3 (tiga) provinsi yaitu Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah.

Gambar Jumlah Peserta Didik PKK Tahun 2021



Gambar Sebaran Peserta Didik 10 Terbesar Berdasarkan Provinsi



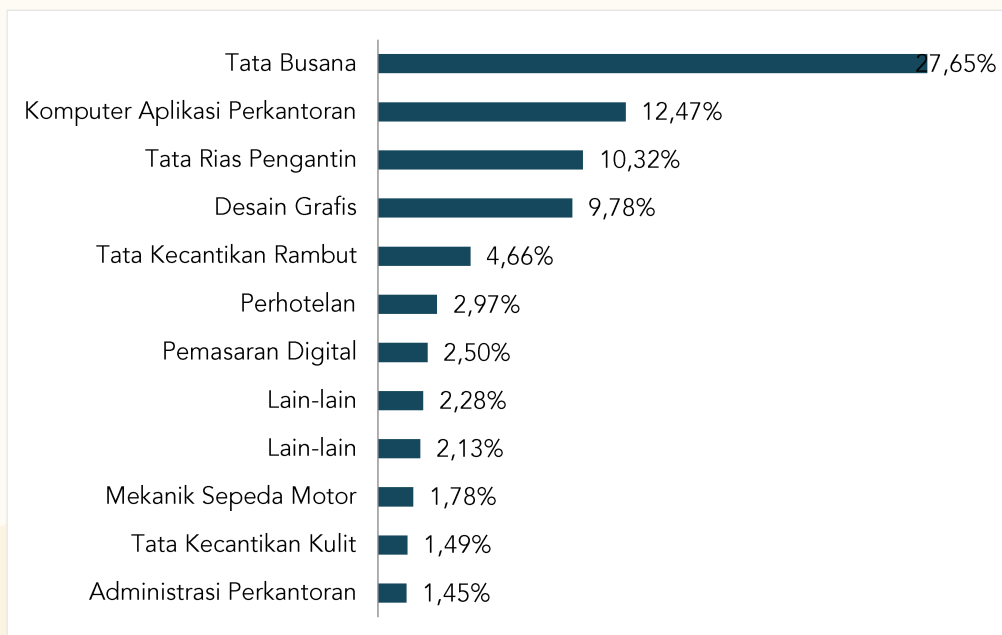


(Pembelajaran bidang Awak Kabin Pesawat)

Peserta Didik Program PKK 2021 Berdasarkan Jenis Keterampilan

Dari 12 rumpun keterampilan yang ditawarkan dipilah lagi menjadi 112 jenis keterampilan. Namun demikian, hanya 70 jenis keterampilan yang diselenggarakan untuk program PKK tahun 2021. Bila ditelisik berdasarkan jenis keterampilan yang diselenggarakan pada tahun 2021, memperlihatkan Tata Busana merupakan jenis keterampilan yang jumlah peserta didiknya mencapai 27.65% atau sebanyak 17.516 orang, diikuti jenis keterampilan Komputer Aplikasi Perkantoran dengan peserta didik sebesar 12.47%, Tata Rias Pengantin sebesar 10.32% atau orang dan Desain Grafis sebesar 9.78%.

Gambar Sebaran Peserta Didik Berdasarkan Jenis Keterampilan



b) Keluaran (outcome) Program

Tujuan penyelenggaraan program pendidikan kecakapan kerja adalah outcome lulusan peserta didik yang telah mengikuti Pendidikan dan pelatihan ditempatkan bekerja baik secara langsung ataupun melalui proses magang setelah mengikuti uji kompetensi. Berikut ini adalah data peserta didik program PKK yang bekerja dan magang di tahun 2021:

Tabel Jumlah Peserta Didik Program PKK yang Bekerja dan Magang



Keterangan :

- Peserta Bekerja
- Peserta Magang

(data diambil per tanggal 21 Januari 2021 pukul 11.16 WIB)

Data di atas menunjukkan jumlah peserta PKK yang telah bekerja adalah sebanyak 21.014 orang (33,13%), sedangkan yang magang sebanyak 25.174 orang (39,69%). Data ini masih terus bergerak naik dikarenakan banyak peserta didik dalam masa persiapan untuk penempatan bekerja di IDUKA.



HAMBATAN DAN KENDALA

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mengakibatkan hal sebagai berikut:

01. Terlambat Akses

Terlambatnya lembaga calon penyelenggara dalam mengakses program PKK sehingga penetapan lembaga penyelenggara program PKK menjadi terlambat

02. Pembelajaran Tertunda

Pembelajaran program PKK di Lembaga penyelenggara tertunda, mundur dari jadwal pembelajaran yang sudah ditetapkan

03. Peserta Mengundurkan Diri

Beberapa lembaga penyelenggara program PKK dan peserta didik yang sudah direkrut mengundurkan diri

04. Sulit Mencari IDUKA

Lembaga penyelenggara kesulitan untuk bekerjasama dengan dunia kerja dalam perekrutan dan penempatan kerja karena Pandemi Covid-19

STRATEGI/ INOVASI

01 Sosialisasi secara Daring



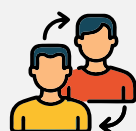
Dilakukan sosialisasi tambahan secara Daring yang menjangkau lebih banyak sasaran lembaga setelah pemberlakuan PPKM

02 *Blended Learning*



Pembelajaran dilakukan secara blended gabungan antara daring dan luring, pembelajaran teori secara daring dan pembelajaran praktik secara luring dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan

03 Penggantian Peserta Didik



Bagi lembaga yang peserta didiknya mengundurkan diri diperkenankan untuk mengganti peserta didik baru

04 Penempatan Kerja



Lembaga penyelenggara diberikan kelonggaran untuk penempatan peserta didik ke dunia kerja dalam kurun waktu satu tahun setelah selesai pembelajaran

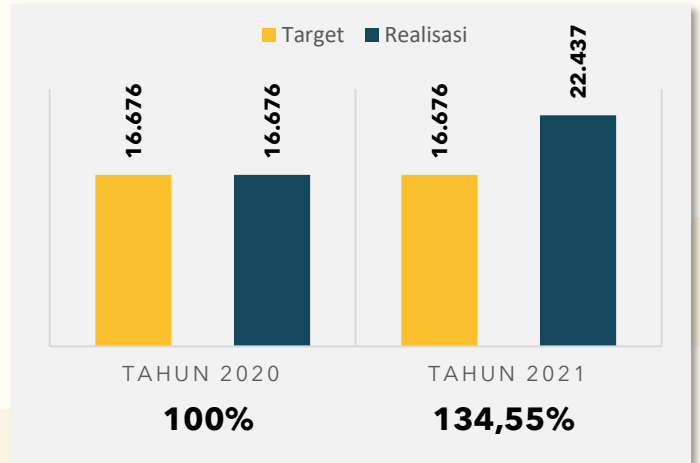
05 Penggantian Peserta Didik



Dilakukan orientasi teknis secara daring, monitoring, dan pendampingan kepada lembaga yang mengalami kendala teknis pada aplikasi program PKK

B. Pemberian Bantuan Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW)

| Target Akhir Renstra 2024 | |
|---------------------------|---------------------|
| 106.192 peserta | |
| Tahun 2020 | Tahun 2021 |
| % Capaian Realisasi | % Capaian Realisasi |
| 15,70% | 36,83% |

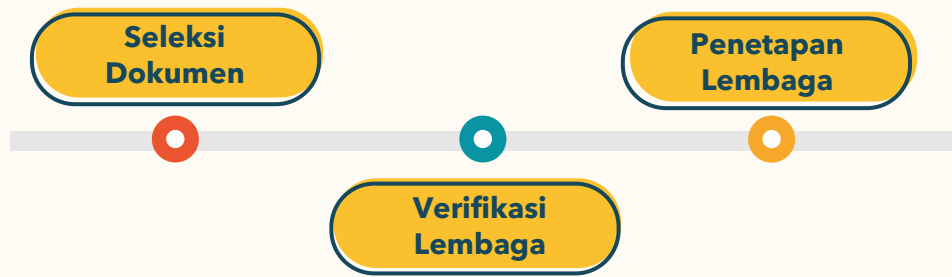


Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW)

adalah layanan pendidikan dalam bentuk kursus dan pelatihan melalui program pendidikan kecakapan hidup untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan menumbuhkan sikap mental berwirausaha dalam mengelola diri dan lingkungannya sehingga dapat dijadikan bekal untuk bekerja dan berwirausaha.

Kondisi ekonomi merupakan salah satu faktor yang sering menjadi penyebab anak tidak dapat melanjutkan pendidikan. Mereka putus sekolah karena kurangnya biaya, sedangkan untuk menempuh pendidikan diperlukan biaya yang tidak sedikit terlebih pada pendidikan formal. Sebagai upaya untuk menanggulangi permasalahan anak putus sekolah, pemerintah dalam hal ini Kemdikbudristek menyediakan alternatif layanan pendidikan yaitu melalui jalur pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal. Bentuk layanan yang disediakan oleh Kemdikbudristek adalah dalam bentuk kursus dan pelatihan melalui program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW).

Tahapan yang untuk mendapatkan bantuan ini adalah melalui proses seleksi ketersediaan dokumen yang dilakukan oleh system dan kelayakan atau kesiapan Lembaga calon penyelenggara program yang dilakukan oleh tim verifikator yang terdiri dari para praktisi yang berpengalaman di bidangnya.



1. Proses seleksi ketersediaan dokumen melalui sistem memanfaatkan teknologi informasi yakni melalui <https://banper.binsuslat.kemdikbud.go.id/pkw/>;
2. Setelah dinyatakan lolos seleksi dokumen, selanjutnya dilakukan verifikasi kelayakan dan kesiapan Lembaga berdasarkan dokumen yang diunggah. Proses verifikasi ini dilakukan oleh tim verifikator.
3. Jika dinyatakan proposal tersebut lolos oleh tim verifikator selanjutnya Lembaga calon penyelenggara akan ditetapkan melalui SK Penetapan sebagai lembaga penyelenggara program PKW.

Target sasaran untuk tahun 2021 ini sebesar 16.676 orang dengan jumlah bantuan per orangnya mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yaitu dari Rp. 2.750.000,- (perekrutan, pembelajaran, evaluasi dan bantuan rintisan usaha) menjadi Rp. 3.000.000,- - Rp. 6.000.000,- (perekrutan, pembelajaran, evaluasi dan bantuan rintisan usaha) tergantung dari jenis keterampilan yang diselenggarakan. Capaian pada tahun 2021 adalah sejumlah 17.817 peserta didik, hal ini melebihi dari jumlah yang ditargetkan sejumlah 16.676 peserta didik.

Dengan berjalannya waktu di bulan November tahun 2021 terjadi adanya penambahan anggaran karena refocusing yang mengakibatkan penambahan sasaran sebanyak 4.620 peserta didik. Total capaian pada tahun 2021 adalah sejumlah 22.347 peserta didik atau sebesar 134.5 % melebihi dari target yang ditetapkan sebesar 16.676. Perealisasian capaian yang melebihi dari target yang ditetapkan disebabkan diantaranya:

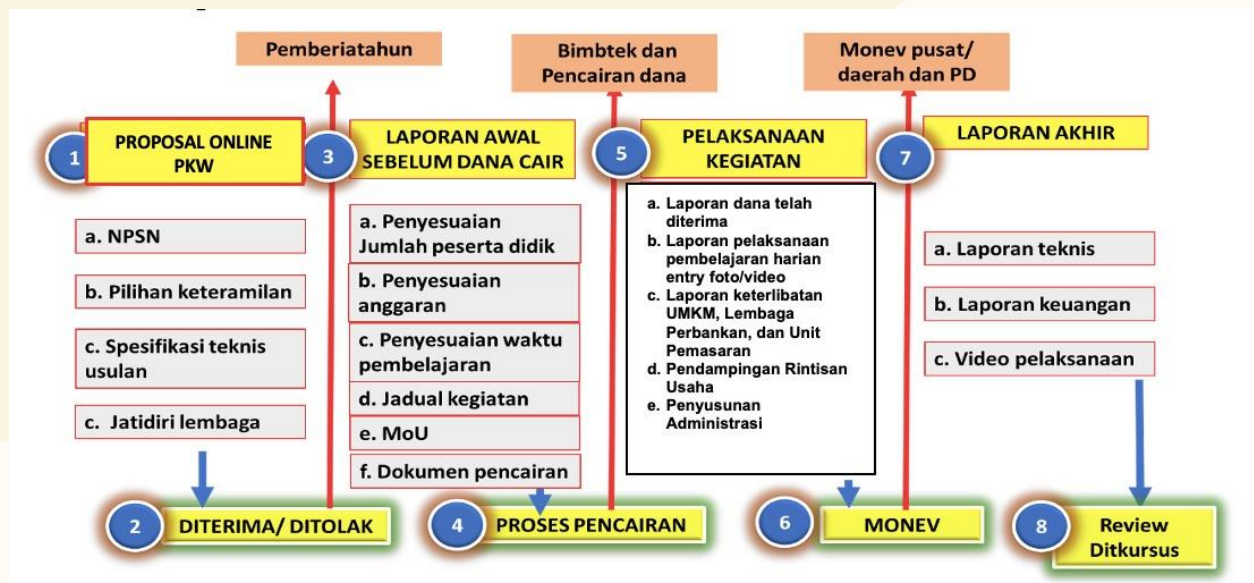
1. Adanya pembagian kategori Lembaga penyelenggara Program PKW sebagai berikut:

| | |
|--|--|
| <p>Besaran Dana Perorang Rp15.000.000 - Rp25.000.000</p> <p>Besaran Dana Perorang 1.000 orang</p> <p>Total Rp20.000.000.000</p> <p>Tipe A (Platinum)</p> | <p>Besaran Dana Perorang Rp2.000.000 - Rp6.000.000</p> <p>Besaran Dana Perorang 1.000 orang</p> <p>Total Rp65.547.880.000</p> <p>Tipe B (Silver)</p> |
|--|--|

Pada pelaksanaannya sasaran peserta didik untuk kategori Lembaga platinum tidak terpenuhi, sehingga sisa dana dan sasaran dialihkan ke kategori Lembaga Silver. Karena besaran dana perorang untuk kategori silver lebih kecil dari kategori platinum mengakibatkan sasaran kategori silver menjadi bertambah.

2. Besaran dana perorang yang diberikan pada Lembaga tidak sama, disesuaikan dengan jenis keterampilan.
3. Adanya anggaran tambahan dana bantuan karena adanya refocusing anggaran sebesar 27,720 M.

Berikut ini adalah gambaran alur bantuan program Pendidikan Kecakapan Wirausaha tahun 2021:



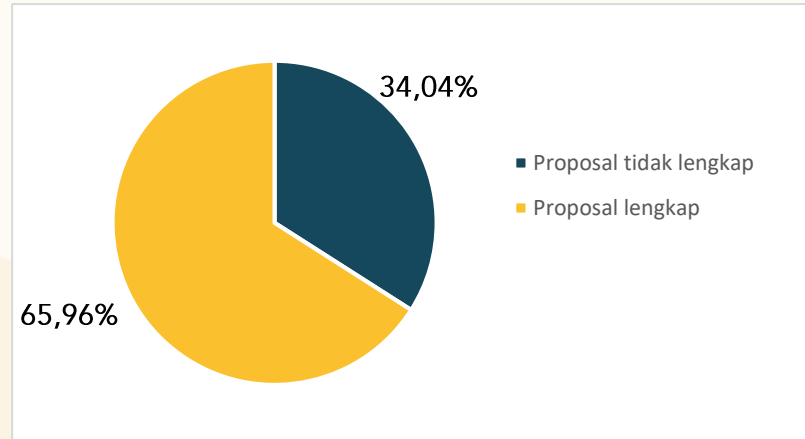
Penyelenggaraan Program PKW Tahun 2021 secara umum tersaji dalam data berikut:

a) Lembaga Pendidikan Yang Mengakses Program PKW

Pada tahun 2021, terdapat 3.229 usulan proposal yang masuk ke aplikasi program PKW 2021 dari jumlah tersebut terdapat 2.130 usulan proposal yang diisi dan dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Tabel Usulan Proposal dan Lembaga Pengakses Program PKK 2021

| No | Deskripsi | Jumlah Proposal | Persentase |
|---------------|------------------------|-----------------|----------------|
| 1 | Proposal tidak lengkap | 1.099 | 34.04% |
| 2 | Proposal lengkap | 2.130 | 65.96% |
| Jumlah | | 3.229 | 100,00% |

Gambar Grafik Usulan Proposal Program PKW 2021 di Aplikasi

Lembaga pengakses yang proposalnya memenuhi syarat selanjutnya dilakukan verifikasi untuk melihat kelayakan dokumen secara substansi. Verifikasi dilakukan oleh Tim Verifikator yang dibentuk oleh Direktorat Kursus dan Pembinaan yang terdiri dari perwakilan beberapa unsur sesuai dengan SK Tim Verifikator Program PKW 2021. Tim Verifikator melaksanakan tugas verifikasi secara daring menggunakan instrumen verifikasi yang telah disiapkan secara daring.

Dalam Petunjuk Teknis (Juknis) Proposal pengakses yaitu lembaga pendidikan yang memiliki Nomer Pokok Sekolah Nasional (NPSN) atau lembaga lain yang memfokuskan diri pada pendidikan nonformal, dikategorikan sebagai berikut: Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Yayasan pendidikan dan Pendidikan Tinggi yang mengajukan secara khusus. LKP masih mendominasi Program PKW 2021 yang lolos verifikasi usulan sebagai penyelenggara Program PKW 2021. Kategori Proposal penyelenggara Program PKW 2021 seperti pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel Proposal Lembaga Penyelenggara Program PKW

| No | Kategori Lembaga Penyelenggara | Jumlah Proposal | Persentase |
|---------------|--------------------------------|-----------------|----------------|
| 1 | LKP | 645 | 58.42% |
| 2 | PKBM | 315 | 28.53% |
| 3 | SKB | 33 | 5.98% |
| 4 | SMK | 66 | 2.99% |
| 5 | Yayasan | 45 | 4.08% |
| 6 | Perguruan Tinggi | 0 | 0,00% |
| Jumlah | | 1.104 | 100,00% |

Pemetaan Jumlah Proposal Program PKW Berdasarkan Provinsi

Penyelenggara Program PKW berdasarkan proposal yang disetujui tersebar di 34 provinsi di Indonesia. Dari 34 provinsi hanya ada 11 provinsi yang terdata sebagai penyelenggara dengan >60 penyelenggara program PKW 2021. Sebelas provinsi ini mendominasi program PKW 2021 sebesar 81,82%, sedangkan 23 provinsi yang lain sebesar 18,18% sebagai penyelenggara dengan jumlah <60 penyelenggaraan Program PKW 2021, bahkan ada 10 provinsi yang penyelenggara Program PKW 2021 kurang dari sepuluh. Gambaran pemetaan penyelenggara Program PKW 2021 seperti pada Tabel berikut ini.

Tabel Sebaran Penyelenggara Program PKW Berdasar Provinsi



Sebaran penyelenggara Program PKW berdasarkan proposal yang disetujui ini menggambarkan komposisi provinsi dalam kaitan keterlibatan berbagai unsur masyarakat dan pemerintah daerah terhadap pendidikan non-formal.

b) Peserta Didik Program PKW

Jumlah peserta didik program PKW 2021 sesuai Surat Keputusan sebanyak 22.437 orang. Namun demikian ada 1 lembaga yang mengundurkan diri menyelenggarakan program PKW. Adapun jumlah peserta didik dari 1 lembaga yang mengundurkan diri tersebut sebanyak 20 orang. Dengan demikian, jumlah peserta didik yang mengikuti program PKW 2021 sebanyak 22.417 orang.

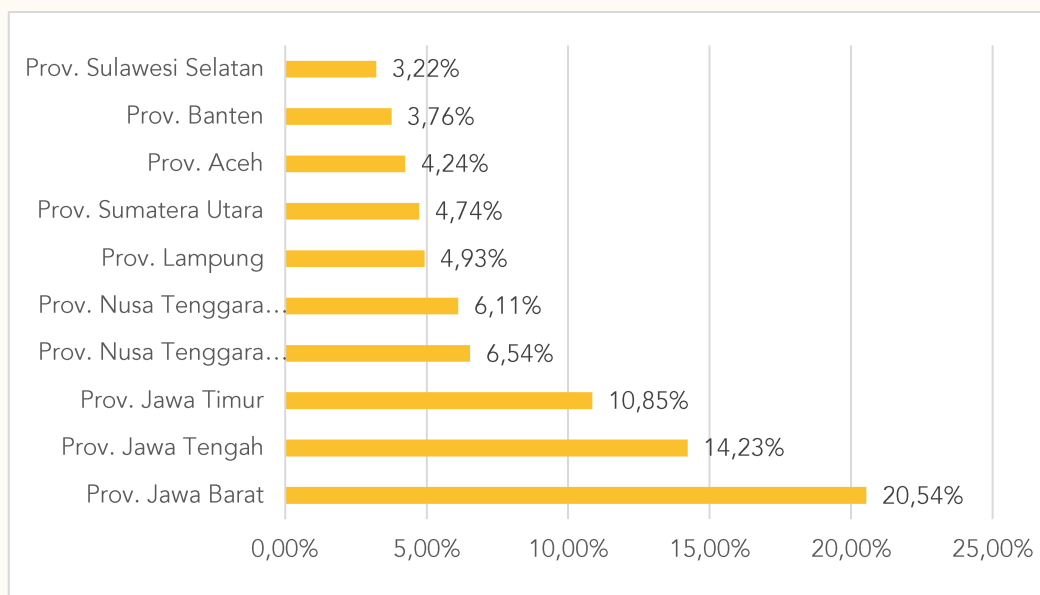
Peserta Didik Program PKW 2021 Berdasarkan Provinsi

Jika dilihat berdasarkan provinsi, peserta didik tersebar pada 33 provinsi, dengan persentase terbanyak berasal dari Jawa Barat 20.54%, Jawa Timur sebanyak 14.23% dan Jawa Tengah 10.58%. diikuti provinsi Sumatera Utara, Aceh, Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan Banten, Lampung dan Sumatera Barat. Data ini mencerminkan lembaga penyelenggara program PKW masih terkonsentrasi di pulau Jawa, terutama 3 (tiga) provinsi yaitu Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah.

Tabel Sebaran Jumlah Peserta Didik PKW Tahun 2021



Gambar Persentase Sebaran Peserta Didik 10 Terbesar Berdasarkan Provinsi

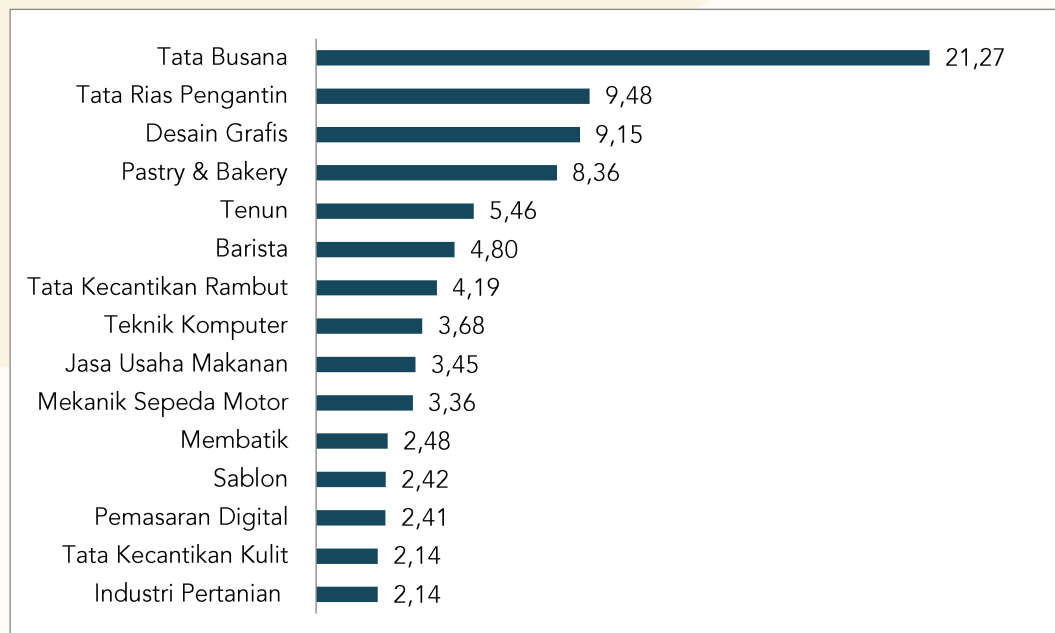


Peserta Didik Program PKW 2021 Berdasarkan Jenis Keterampilan

Dari 12 rumpun keterampilan yang ditawarkan dipilah lagi menjadi 112 jenis keterampilan. Namun demikian, hanya 47 jenis keterampilan yang diselenggarakan untuk program PKW tahun 2021.

Bila ditelisik berdasarkan jenis keterampilan yang diselenggarakan pada tahun 2021, memperlihatkan Tata Busana merupakan jenis keterampilan yang jumlah peserta didiknya mencapai 21,27% atau sebanyak 4768 orang, diikuti jenis keterampilan Tata Rias Pengantin sebesar 9,48 % atau sebanyak 2.126 orang dan Desain Grafis sebesar 9,15% atau sebanyak 2.051 orang. Secara rinci grafik di bawah ini menggambarkan persentase peserta didik berdasarkan jenis keterampilan.

Gambar Sebaran Peserta Didik Berdasarkan Jenis Keterampilan



c) Keluaran (*outcome*) Program

Tujuan penyelenggaraan program pendidikan kecakapan wirausaha adalah peserta didik yang telah mengikuti pelatihan selanjutnya akan merintis usaha yang sesuai dengan minat dan keterampilan yang diajarkan selama mengikuti program pelatihan PKW. Bekal keterampilan teknis dan keterampilan berwirausaha yang telah diberikan selanjutnya ditindaklanjuti dalam bentuk penyusunan rencana rintisan usaha (*business plan*) dan dilanjutkan dalam proses pembukaan inkubator rintisan usaha. Dalam masa ini dimulai proses pendampingan rintisan usaha yang dilakukan baik oleh pihak lembaga penyelenggara program, mitra UMKM, mitra IDUKA, mitra perbankan maupun mitra lainnya. Berikut ini adalah tabel Jumlah Peserta Didik Program PKW yang telah memulai inkubator rintisan usaha.

Gambar Jumlah Peserta Didik Program PKW Yang Sudah Merintis Usaha Tahun 2021



(data diambil per tanggal 21 Januari 2021 pukul 15.06 WIB)

Data di atas menunjukkan jumlah peserta PKW yang telah merintis usaha adalah sebesar 18.711 peserta didik atau sebesar 83,47% dari total 22.417 peserta didik yang mengikuti program PKW. Data ini masih terus bergerak naik dikarenakan banyak peserta didik yang saat ini sedang dalam persiapan merintis usaha. Sementara sisanya sebanyak 3.706 atau sebesar 16,53% peserta didik belum atau tidak berwirausaha dikarenakan belum memiliki passion berwirausaha atau memilih untuk bekerja di IDUKA.



(Pembelajaran bidang Tata Boga)

HAMBATAN DAN KENDALA



01. Gangguan Aplikasi

Sering terjadi gangguan pada aplikasi e-banper (jaringan, pemeliharaan);

02. Konektivitas Jaringan

Konektivitas jaringan internet pada masing-masing daerah berbeda

03. Kerja sama belum Optimal

Terdapat beberapa Lembaga yang bekerja sama dengan pihak ketiga tetapi dalam implementasi di lapangan belum/tidak optimal

04. Peran Pemda

Perhatian pemerintah daerah dalam penyelenggaraan program PKW kurang/belum optimal

05. Pembelajaran Tidak Optimal

Pandemi Covid 19 menyebabkan pelaksanaan pembelajaran harus dilaksanakan secara daring, hal tersebut menyebabkan kurang optimalnya hasil pembelajaran terutama yang terkait dengan pembelajaran praktik

06. Dapodik

Terdapat lulusan sekolah formal usia 15 s.d. 25 tahun, namun statusnya masih sebagai peserta didik aktif karena belum dikeluarkan dari dapodik



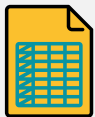
STRATEGI/ INOVASI

01 Sosialisasi secara Daring



Sosialisasi dan pendampingan pemanfaatan aplikasi bantuan pemerintah dilakukan secara massive oleh tim pokja PKW bekerjasama dengan tim pengembang aplikasi direktorat kursus dan pelatihan dan berkoordinasi dengan pihak pengembang untuk waktu pemeliharaan aplikasi (maintenance).

02 Laporan Manual



Membuat laporan secara manual dengan membuat log harian di excel untuk pelaporan harian

03 Peran Organisasi Mitra



Meningkatkan peran organisasi mitra sebagai jembatan dengan UMKM, mitra permodalan, mitra pemasaran (platform digital) dalam penyelenggaraan kerjasama dengan penyelenggara program PKW

04 Penguatan Materi



Diperlukan penguatan materi pembelajaran yang terkait dengan perubahan pola pikir sebagai wirausaha

05 Perubahan Model Belajar



Perlu dilakukan perubahan model pembelajaran sesuai dengan jenis keterampilan untuk mengatasi pandemi covid 19 supaya pembelajaran dapat dilaksanakan lebih optimal

06 Koordinasi

Meningkatkan koordinasi dengan pengampu data dapodik di masing-masing wilayah agar melakukan pembaharuan secara berkala

2

Rintisan Pengembangan Unit Usaha sebagai *Teaching Factory* (TeFa)

Pentingnya penyediaan sumber daya manusia (SDM) yang terampil dan siap kerja diwujudkan pemerintah melalui kebijakan peningkatan mutu pendidikan yang memberi perhatian pada kursus dan pelatihan yang berorientasikan pada permintaan dunia kerja, dan mempersiapkan para lulusan untuk bersinergi dengan industri sebagai mitra utama dalam penerapan pengembangan unit usaha sebagai *Teaching Factory* (TEFA). Bantuan pengembangan unit usaha sebagai teaching factory adalah bantuan yang diberikan kepada lembaga kursus dan pelatihan untuk mendukung dalam pengelolaan rintisan unit usaha/produk dan menyiapkan sarana serta menumbuhkembangkan kreativitas peserta didik dalam menghasilkan produk dan atau layanan jasa sesuai dengan kompetensinya.

Kriteria penerima bantuan Teaching Factory (TEFA) adalah lembaga yang sudah ditetapkan sebagai peserta/penerima Program Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia (PPKSDM) LKP berbasis industri Tahun 2020 dan tahun 2021.

Tabel Lembaga Penerima Bantuan Unit Usaha sebagai Teaching Factory Tahun 2021

| No | Nama Lembaga | Jenis Keterampilan | Provinsi | Jenis Usaha | Nama Unit Usaha/Produksi (Merk) |
|----|-------------------------------------|--|---------------------|-------------|---|
| 1 | LKP Prima Bina Insani Profesional | Komputer Animasi dan Grafis | Sulawesi Selatan | Jasa | Harvest Grafika |
| 2 | LKP Dian Nusantara | Desain Animasi | Jawa Tengah | Jasa | Dinus Digital |
| 3 | LKP Suvi Training | Komputer Animasi | Kalimantan Timur | Jasa | Fokus Advertising |
| 4 | LKP Inti Computer | Computer (Web Programing) | Jawa Timur | Jasa | PT. Inti Sistem Sarana Sejahtera (IS3) |
| 5 | LKP EL RAHMA EDUCATION CENTRE BOGOR | Web Programing, Digital Marketing dan Percetakan | Jawa Barat | Barang | Sigma Media |
| 6 | LKP Multi Karya | Tata Boga | Kalimantan Tengah | Barang | Borneo Real Bento Frozen and Fresh Food |
| 7 | LKP BBEC | Tata Boga | Kalimantan Timur | Barang | Gofada |
| 8 | LKP Muslimah Group Solok | Tata Busana | Sumatera Barat | Barang | MGS Fashion |
| 9 | LKP Modes Kartini Muda | Tata busana / Menjahit | Nusa Tenggara Barat | Barang | KARTINI MUDA FASHION |

| | | | | | |
|----|---|---|---------------------|--------|---|
| 10 | LKP VITA | Menjahit Tata Busana | Jawa Tengah | Jasa | Vita Fashion |
| 11 | LKP Berlian Salon dan Spa | Tata Kecantikan Rambut | Nusa Tenggara Barat | Jasa | Berlian Education Training College |
| 12 | LKP BETARIN MADIUN | Tata Kecantikan Kulit | Jawa Timur | Jasa | JRES Salon Online |
| 13 | LKP AGUNG | Tata Rias Pengantin | Bali | Jasa | Salon Agung |
| 14 | LKP Putri Kedaton | SPA and Beauty Therapy | D.I. Yogyakarta | Jasa | Griya Cantik SPA Putri Kedaton |
| 15 | LKP Ayurveda | Spa | Jawa Tengah | Jasa | AV Collection |
| 16 | LKP Djieneka Abadi | Pelatihan Mekanik Sepeda Motor | Jawa Tengah | Jasa | Bengkel Resmi Sepeda Motor Honda Ahas 2288 - Fida Sejahtera |
| 17 | LKP Dimy Motor | Mekanik Sepeda Motor | Jawa Tengah | Jasa | DIMY MOTOR/BEMO Begkel Online |
| 18 | LKP Nolen Training Center | Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda motor, Teknik Pendingin dan Tata Udara | Nusa Tenggara Barat | Jasa | Nolen Service |
| 19 | LKP Surya Farma Husada | Pekarya Kesehatan | Jawa Timur | Jasa | PT. BERLIAN INDAH GEMILANG INDONESIA |
| 20 | LKP Idea Indonesia Akademi | Jasa Perhotelan | Lampung | Jasa | AIDIA GRANDE |
| 21 | LKP Sangkuriang Maritim Hotel Institute Bogor | Perhotelan dan Kapal Pesiar | Jawa Barat | Barang | Cloves Coffee Shop & Bolu Lembut Bogor |
| 22 | LKP YP CIPTA MANDIRI | Barista | Sulawesi Barat | Barang | Segaris |
| 23 | LKP FILBERT | Barista | Jawa Tengah | Barang | Toko FCS Alat Kopi |
| 24 | LKP Nakamura | Pijat Refleksi | Jawa Tengah | Jasa | Nakamura |
| 25 | LKP KUNCI JEMARI | Pijat Refleksi | Banten | Jasa | Pijat Refleksi |
| 26 | LKP Arimbi | Membatik | D.I. Yogyakarta | Barang | Batik Arimbi Fashion Desain & Production |
| 27 | LKP BAIT AL-HIKMAH | Membatik | Sumatera Utara | Barang | Batik Langgam |
| 28 | LKP Alfabank | Digital Marketing | D.I. Yogyakarta | Jasa | Creativemu |
| 29 | LKP Colorado Course | Digital Marketing | Bengkulu | Jasa | Pixel Studio & Workspace |
| 30 | LKP Citra Komputer | Digital Marketing | Jawa Timur | Jasa | Rumah Digital Marketing |

Target tahun 2021 lembaga penerima Unit Usaha sebagai TEFA sebanyak 30 lembaga kursus dan pelatihan dan telah terealisasi sebanyak 30 lembaga kursus dan pelatihan atau sebanyak 100%.

Pemberian Bantuan TeFa untuk Lembaga Kursus dan Pelatihan



HAMBATAN DAN KENDALA

01. Kurang Pemahaman

Kurangnya pemahaman tentang Tefa bagi para pengelola Lembaga kursus dan pelatihan

02. Peralatan Kurang

Secara umum peralatan pendukung Tefa di Lembaga kursus dan pelatihan masih kurang

03. Kualitas Sarana

Sarana yang dibeli jenis dan kualitasnya kurang memadai karena keterbatasan anggaran

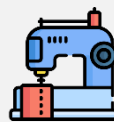
STRATEGI/ INOVASI

01 Pembinaan



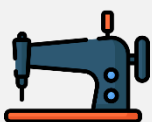
Melakukan pembinaan tentang penyelenggaraan Tefa bagi Lembaga kursus dan pelatihan

02 Fasilitas Sarana



Memfasilitasi sarana dan prasarana melalui bantuan rintisan pengembangan Tefa

03 Alternatif Sarana



Mencari alternatif jenis sarana yang sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan anggaran

04 Fungsi Sarana



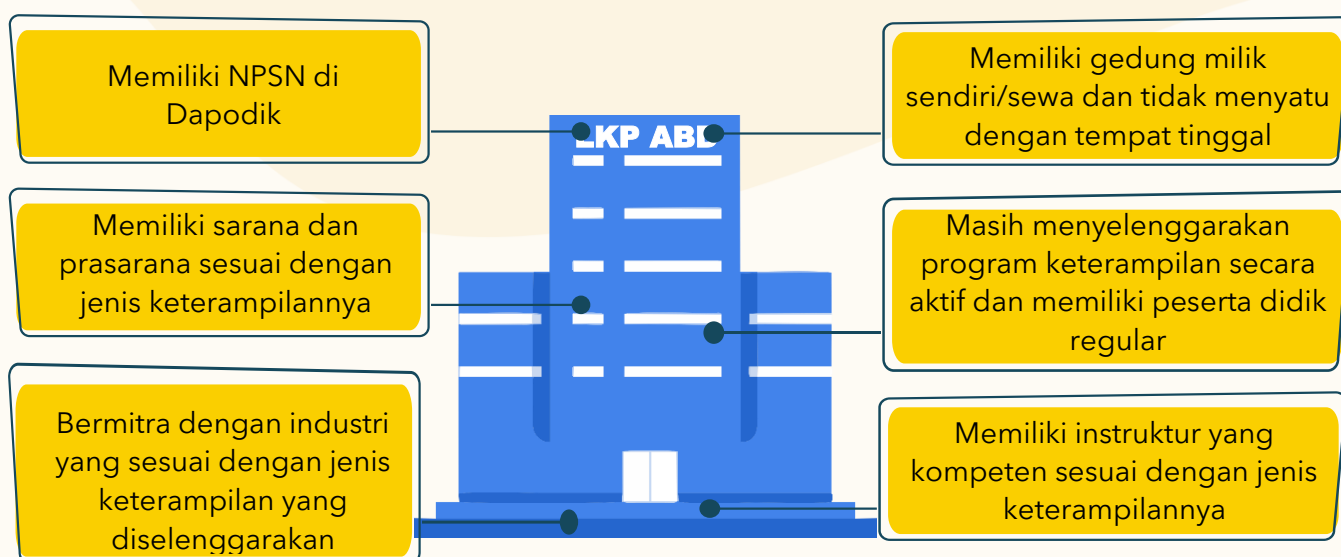
Meningkatkan fungsi sarana yang diberikan

3

Lembaga Kursus dan Pelatihan Mendapatkan Penguatan Pembelajaran *Daring* (utama)

Bantuan Sarana Pendukung Pembelajaran Daring adalah program pemberian bantuan dalam bentuk sarana pembelajaran yang diberikan kepada LKP, sehingga LKP tersebut dapat menyelenggarakan pembelajaran Daring sesuai dengan perkembangan zaman (revolusi industri 4.0) dan tetap melayani pembelajaran peserta didik di masa pandemi covid-19.

Sasaran LKP penerima Bantuan Sarana Pendukung Pembelajaran Daring dengan kriteria sebagai berikut:



Target sasaran LKP yang menerima bantuan sarana pendukung pembelajaran kursus daring adalah sebanyak 100 LKP. Target sasaran ini turun apabila dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebanyak 200 LKP.

Lembaga calon penerima bantuan sarana pendukung pembelajaran daring diverifikasi dan diseleksi, didapat 100 LKP yang layak dan memenuhi syarat dan masuk dalam aplikasi SIMANTAP sebagai LKP berbasis industri tahun 2021, dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Kursus dan Pelatihan. 100 LKP tersebut tersebar di 21 provinsi sebagaimana terlihat dalam gambar berikut.

Gambar Sebaran Jumlah LKP Penerima Bantuan Sarana Pendukung Pembelajaran Daring



Jenis keterampilan yang diselenggarakan oleh 100 LKP penerima bantuan sarana pendukung pembelajaran daring terdiri dari; 1) Barista, 2) Batik, 3) Digital Marketing, 4) Refleksi, dan 5) Tata Busana. Masing-masing jenis keterampilan tersebut terdiri dari 20 LKP.

Dalam rangka meningkatkan layanan dan memperluas akses kursus dan pelatihan ke-100 LKP penerima bantuan sarana kursus daring ini difasilitasi untuk mengikuti bimbingan teknis penyelenggaraan kursus daring. Bimbingan teknis dimaksud bertujuan untuk mendorong LKP agar dapat menyelenggarakan kursus daring yang dapat menjangkau sasaran peserta didik lebih luas terutama pada masa pandemik covid19 sekarang ini yang membatasi pembelajaran secara tatap muka langsung.

Pengelola dari 100 LKP tersebut dilatih untuk dapat menyelenggarakan kursus daring. Yang sulit dari penyelenggaraan kursus daring adalah merubah pola pikir dari pengelola LKP itu sendiri. Bagaimana cara merubah dari pembelajaran konvensional/tata muka langsung menjadi pembelajaran daring. Selain itu yang dibutuhkan adalah membekali instruktur kursus agar bisa mengajar secara daring, dengan bahan ajar dan materi yang sesuai dengan pembelajaran daring pula.

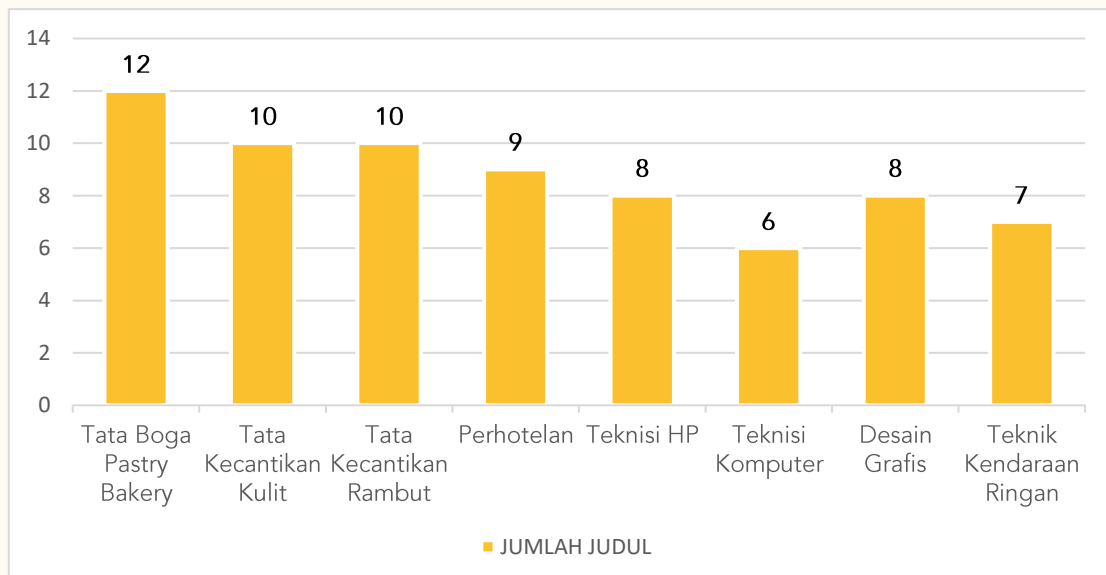
Dalam bimbingan teknis penyelenggaraan kursus daring pengelola dilatih untuk membuat bahan ajar yang sesuai dengan pembelajaran daring, mulai menyusun naskah bahan ajar yang diturunkan dari kurikulum menjadi topik-topik pembelajaran yang mudah dipahami. Selain itu diajarkan pula cara membuat video pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dengan tetap menjaga mutu hasil pembelajaran itu sendiri.

Penyusunan Bahan Ajar Kursus Daring



Salah satu kunci penting dalam penyelenggaraan kursus daring adalah bahan ajar yang dikemas dalam bentuk video. Berbeda dengan pembelajaran konvensional bahan ajar kursus daring disajikan pertopik pembelajaran dengan maksud agar peserta didik memahami materi sedikit demi sedikit. Karena sifatnya yang daring bahan ajar juga harus memperhatikan durasi. Apabila durasi terlalu lama maka akan menyebabkan peserta didik mudah jenuh sehingga pembelajaran tidak efektif.

Berdasarkan pentingnya video bahan ajar dalam penyelenggaraan kursus daring ini Direktorat Kursus dan Pelatihan memfasilitasi penyusunan bahan ajar kursus daring. Target jumlah bahan ajar kursus daring yaitu sebanyak 70 judul. Jenis keterampilan yang akan disusun bahan ajarnya terdiri dari delapan jenis yaitu; 1) Tata Boga Pastry Bakery, 2) Tata Kecantikan Rambut, 3) Tata Kecantikan Kulit, 4) Perhotelan, 5) Teknisi Telepon Seluler, 6) Teknisi Komputer, 7) Desain Grafis, dan 8) Teknik Kendaraan Ringan dengan pembagian jumlah judul sesuai grafik berikut.



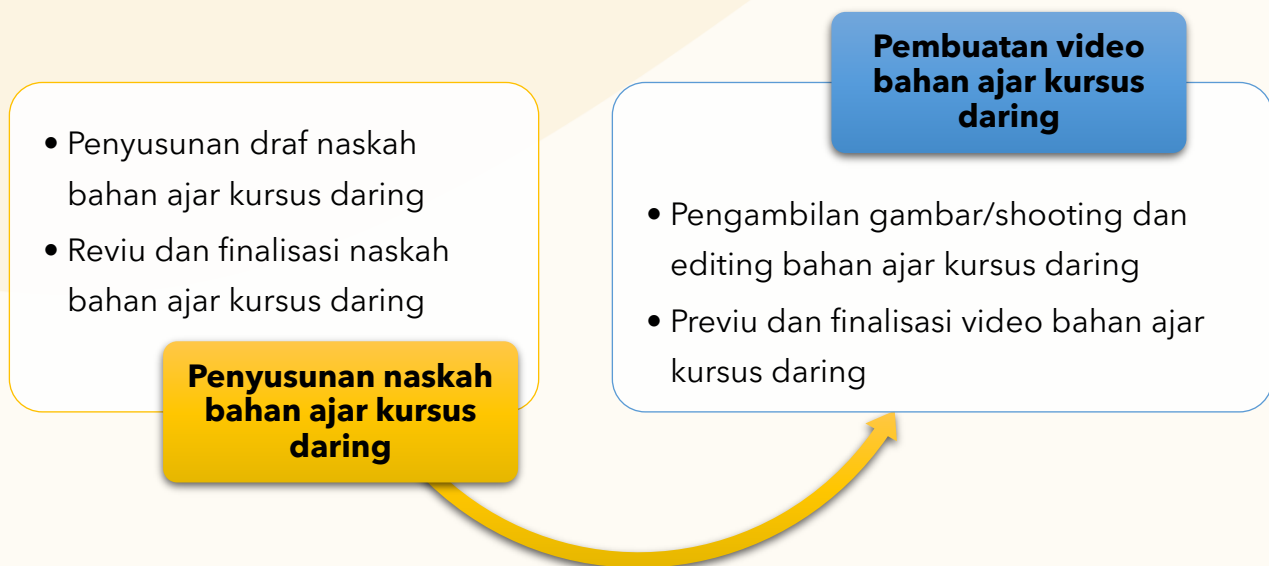
Dalam pelaksanaan penyusunan dan produksi bahan ajar kursus daring, Direktorat Kursus dan Pelatihan bekerjasama dengan praktisi kursus dan pelatihan pada delapan jenis keterampilan tersebut sebagai penyusun naskah. Selain itu Direktorat Kursus dan Pelatihan juga bekerjasama dengan Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) sebagai narasumber

- dan mahasiswa PNJ yang membantu mengedit naskah, melakukan pengambilan gambar dan editing video bahan ajar.



(Proses Pengambilan Gambar Bahan Ajar Video)

Tahapan proses penyusunan bahan ajar kursus sesuai gambar berikut:



70 judul bahan ajar secara detail tersaji dalam tabel berikut:

| No. | Jenis Keterampilan | Jenjang | Judul | |
|-----|-------------------------|---------|-------|--|
| 1 | Tata Boga Pastry Bakery | III | 1 | Pengetahuan dan fungsi alat pastry bakery |
| | | | 2 | Pengetahuan bahan dan fungsi bahan pastry bakery |
| | | | 3 | Pengolahan kue indonesia berbahan dasar tepung beras (Naga sari) |
| | | | 4 | Pengetahuan dan Pengolahan kue indonesia berbahan dasar dari umbi-umbian (talam Talas) |

| No. | Jenis Keterampilan | Jenjang | Judul | | | | |
|-----|--|---------|-------|---|----|---|--|
| | | | 5 | Pengetahuan dan Pengolahan kue indonesia berbahan dasar beras (Arem-Arem) | | | |
| | | | 6 | Pengetahuan dan Pengolahan kue indonesia berbahan dasar Tepung Terigu (Kue Mangkok) | | | |
| | | | 7 | Pengetahuan dan Pengolahan kue Oriental (kue ku dr china) | | | |
| | | | 8 | Pengetahuan dan Pengolahan aneka jenis cake (sponge cake, butter cake dan chiffon cake) | | | |
| | | | 9 | Pengetahuan dan Pengolahan pastry (Puff pastry, choux and Éclair, Sugar dough dan Pie Dough, Fillo Dough) | | | |
| | | | 10 | Pengetahuan dan Pengolahan cookies (Chocolate Chip cookies) | | | |
| | | | 11 | Pengetahuan dan Pengolahan dessert (Panna cotta) | | | |
| | | | 12 | Pengetahuan dan Pengolahan Roti (sweet Bread) | | | |
| | | | 2 | Tata Kecantikan Kulit | IV | 1 | Perawatan Wajah Berkomedo dengan Teknologi |
| | | | | | | 2 | Perawatan Wajah Berpigmentasi dengan Teknologi |
| | | | | | | 3 | Perawatan Wajah Dehidrasi dengan Teknologi |
| | | | | | | 4 | Perawatan Wajah Menua dengan Teknologi |
| 5 | Merias Wajah Karakter (Wajah Muda menjadi Tua) | | | | | | |
| 6 | Merias Wajah Karakter (Tragedi) | | | | | | |
| 7 | Merias Wajah Fantasi (Sesuai Tema) | | | | | | |
| 8 | Perawatan Badan Modern dengan Teknologi | | | | | | |
| 9 | Perawatan Badan Tradisional (40 hari setelah melahirkan) | | | | | | |
| 10 | Perawatan Badan Tradisional (Lulur) | | | | | | |
| 3 | Tata Kecantikan Rambut | IV | 1 | Pemangkasan Desain | | | |
| | | | 2 | Pengeringan desain dengan Teknik Brick | | | |
| | | | 3 | Pratata Desain dengan teknik Pincurl dan roller | | | |
| | | | 4 | Pengeringan dengan Teknik Vertikal | | | |

| No. | Jenis Keterampilan | Jenjang | Judul | |
|-----|-------------------------|---------|-------|---|
| | | | 5 | Pratata Desain dengan Teknik Vertikal. |
| | | | 6 | Pewarnaan Artistik dengan Teknik Three Demensional Shading |
| | | | 7 | Pengeringan dengan menggunakan Alat Catok |
| | | | 8 | Penataan Desain Simetris |
| | | | 9 | Penataan Sanggul Sanggul Gala Style |
| | | | 10 | Penataan Sanggul Daerah Sempolng Tetong dari Sulawesi Selatan |
| 4 | Perhotelan | III | 1 | Menerima dan Memproses Reservasi |
| | | | 2 | Menangani kedatangan dan keberangkatan tamu |
| | | | 3 | Menyiapkan kamar untuk tamu |
| | | | 4 | Melipat serbet (folding napkin) |
| | | | 5 | Menata meja makan (table setup) |
| | | | 6 | Menghidangkan makanan dan minuman (food & beverage serving) |
| | | | 7 | Layanan pesanan makanan dan minuman ke kamar (Room service) |
| | | | 8 | Egg Dishes |
| | | | 9 | Pancakes |
| 5 | Teknisi Telepon Seluler | III | 1 | Elektronika dan Logika sistem Kerja Handphone |
| | | | 2 | Teknik Penggunaan Avometer |
| | | | 3 | Teknik Penggunaan Catu Daya/Power Suplay |
| | | | 4 | Teknik Penyolderan Komponen Handphone |
| | | | 5 | Blok dan Skema Telepon Selular |
| | | | 6 | Perangkat Lunak (software) |
| | | | 7 | Mengganti LCD Hanphone yang rusak |
| | | | 8 | Trouble Shoting Software dengan Flashing Tanpa Boks |
| 6 | Teknisi Komputer | IV | 1 | Pengenalan Perangkat Keras Komputer |
| | | | 2 | Perakitan Perangkat Keras Komputer |
| | | | 3 | Installasi Sistem Operasi dan Driver Komputer |
| | | | 4 | Installasi Perangkat Lunak Komputer |
| | | | 5 | Pemeliharaan Perangkat Keras Komputer |

| No. | Jenis Keterampilan | Jenjang | Judul | |
|-----|---------------------------------|---------|-------|--|
| | | | 6 | Pemeliharaan Perangkat Lunak Komputer |
| 7 | Desain Grafis | III | 1 | Prinsip Dasar Desain dan Layout |
| | | | 2 | Tipografi |
| | | | 3 | Teori Warna |
| | | | 4 | Komputer Grafis Desktop Publishing (DTP) dan Tatalaksana DTP |
| | | | 5 | Komputer Grafis Digital Imaging |
| | | | 6 | Komputer Grafis Vektor |
| | | | 7 | Desain Brief |
| | | | 8 | Finished Artwork |
| 8 | Mekanik/Teknik Kendaraan Ringan | II | 1 | Pemeriksaan dan Diagnosa Kerusakan Sistem Front Wheel Alignment Pada Unit Mobil |
| | | | 2 | Balancing Roda |
| | | II | 3 | Pemeriksaan dan Diagnosa Kerusakan Sistem Starter Pada Unit Mobil |
| | | II | 4 | Pemeriksaan dan Diagnosa Kerusakan Sistem Pengisian Alternator Pada Unit Mobil |
| | | III | 5 | Pemeriksaan dan Diagnosa Kerusakan Sistem Pengapian Elektronik Pada Unit Mobil |
| | | III | 6 | Perawatan Sistem Electronic Fuel Injection (EFI) Pada Unit Mobil |
| | | IV | 7 | Pemeriksaan dan Diagnosa Kerusakan Komponen Sistem Kelistrikan Body Control Electronic (Power Window dan Power Mirror) Pada Unit Mobil |

HAMBATAN DAN KENDALA



01. Aturan PPKM

Pemberlakuan pembatasan kegiatan akibat pandemi covid 19 menyebabkan tidak semua peserta kegiatan dapat diundang tatap muka secara langsung dibatasi, hal ini terjadi pada kegiatan bimbingan teknis penyelenggaraan kursus daring

02. Jadwal Mundur

Beberapa kali pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mengakibatkan jadwal kegiatan mundur dari jadwal sebelumnya, hal ini terjadi pada kegiatan finalisasi naskah bahan ajar kursus daring

03. Refocussing Anggaran

Akibat refocusing anggaran jadwal pelaksanaan pengambilan gambar/shooting mundur hal ini mengakibatkan hasil pembuatan video bahan ajar kursus daring mengalami keterlambatan. Selain itu peralatan yang digunakan untuk shooting terbatas sehingga mempengaruhi kualitas video bahan ajar kursus daring

04. Koordinasi Kurang Baik

Koordinasi antara tim penyusun naskah dengan tim mahasiswa PNJ yang kurang terjalin dengan baik mempengaruhi hasil akhir video bahan ajar kursus daring, hal ini terjadi pada jenis keterampilan teknisi HP



STRATEGI/ INOVASI

01 Bimtek secara Blendid



Kegiatan bimbingan teknis dilaksanakan secara blended yaitu dilaksanakan secara tatap muka langsung dan dilaksanakan secara daring dalam waktu yang bersamaan

03 Penguatan Materi



Menjadwal ulang pelaksanaan shooting setelah ada kepastian jumlah anggaran untuk pembuatan video bahan ajar

02 Koordinasi



Koordinasi dengan tim penyusun naskah tetap dilaksanakan secara daring dalam rangka memfinalkan naskah bahan ajar kursus daring sambil menunggu level PPKM turun sehingga bisa dilaksanakan kegiatan finalisasi naskah secara tatap muka langsung

05 Fasilitasi Pertemuan



Memfasilitasi pertemuan antara tim penyusun naskah bahan ajar teknisi HP dengan tim mahasiswa PNJ untuk memfinalkan kembali video bahan ajarnya

4

Peningkatan Kapasitas TUK dan LSK (pendukung)

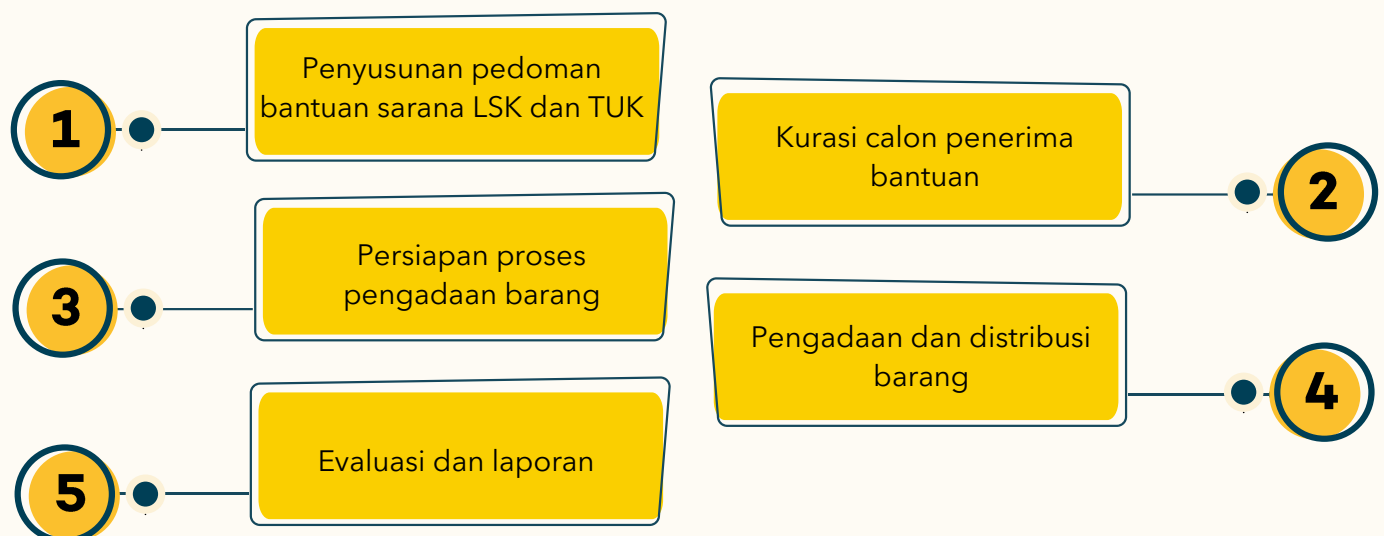
Pada tahun 2021, Direktorat Kursus dan Pelatihan mengembangkan Sistem Aplikasi Uji Kompetensi berbasis website Si Kompeten yang bertujuan untuk menyederhanakan proses pendaftaran uji kompetensi dan mendokumentasikan penyelenggaraan uji kompetensi secara digital, dalam melaksanakan proses tersebut Lembaga Sertifikasi Kompetensi dan Tempat Uji Kompetensi harus mempunyai perangkat yang memadai guna memperlancar penyelenggaraan uji kompetensi.

Program bantuan sarana komputer adalah program pemberian sarana berupa seperangkat *Personal Computer (PC)* kepada LSK dan TUK yang aktif menyelenggarakan uji kompetensi untuk mendukung peningkatan pelayanan dan manajemen penyelenggaraan uji kompetensi.

Tujuan pemberian bantuan sarana komputer untuk LSK dan TUK yaitu:

1. Memperkuat sarana administrasi penyelenggaraan uji kompetensi di LSK dan TUK sehingga penggunaan aplikasi uji kompetensi dapat dioptimalkan.
2. Menerapkan digitalisasi manajemen penyelenggaraan uji kompetensi.
3. Meningkatkan pelayanan penyelenggaraan uji kompetensi.

Tahapan pemberian bantuan sarana LSK dan TUK sebagai berikut:



Pada tahun 2021 Direktorat Kursus dan Pelatihan merealisasikan pemberian bantuan peralatan sebanyak 200 kepada 182 lembaga yang terdiri dari 35 Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) dan 147 tempat uji Kompetensi (TUK) di seluruh Indonesia. Jumlah tersebut sudah memenuhi target yang ditetapkan yakni sebanyak 200 peralatan tersalurkan kepada LSK dan TUK.

Gambar Sebaran Lembaga Penerima Bantuan LSK dan TUK Tahun 2021

35 Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK)
147 Tempat Uji Kompetensi (TUK)



HAMBATAN DAN KENDALA

01. Aturan PPKM

Adanya peraturan PPKM, sehingga pengiriman barang tidak bisa diberikan secara langsung agar terpusat di beberapa wilayah

02. Distribusi Barang

Dikarenakan pengiriman barang tidak secara langsung oleh Tim Direktorat, maka pendistribusian barang mengalami keterlambatan dan tidak langsung mengecek kondisi barang

STRATEGI/ INOVASI



01 Distribusi oleh Penyedia



Pengiriman barang langsung dikirim oleh penyedia barang ke alamat penerima bantuan

02 Form Validasi



Membuat form isian untuk memvalidasi penerimaan barang yang sudah diterima, dilampiri foto kondisi dan kelengkapan barang pengiriman serta scan Berita Acara Serah Terima Barang (BAST)

5

Rintisan Kursus 1 tahun dan 2 tahun (utama)**Target Tahun 2021****10 lembaga****Realisasi****29 lembaga**

Tujuan kegiatan ini adalah memfasilitasi pengakuan kompetensi lulusan program kursus 1 tahun dan 2 tahun oleh perguruan tinggi setara dengan lulusan program diploma 1 dan diploma 2. Lembaga Kursus dan Pelatihan penyelenggara program ini telah dilakukan oleh lebih dari 200 LKP selama kurun waktu 3 - 15 tahun. Program kursus ini untuk menjawab kebutuhan kompetensi dari dunia kerja, terutama di bidang perhotelan dan kapal pesiar, komputer aplikasi perkantoran, desain grafis, akutansi, perbankan, sekretaris, teknisi jaringan, pekarya kesehatan,, dan informatika (pemrograman).

Kerangka kerja fasilitasi yang dikembangkan tidak hanya melibatkan perguruan tinggi yang memiliki kewenangan menerbitkan ijazah diploma 1/diploma 2, tetapi juga pihak dunia kerja yang memberikan penjaminan atas kompetensi lulusan sesuai dengan standard kecakapan kerja. Berdasarkan kerangka ini, kompetensi lulusan program 1 tahun/2 tahun dari LKP, diharapkan:

- 1** Dijadikan dasar oleh dunia kerja untuk penempatan jabatan yang setara dengan lulusan diploma 1/diploma 2
- 2** Menjadi prasyarat untuk melanjutkan ke jenjang diploma 3 / diploma 4

HAMBATAN DAN KENDALA**01. Belum ada Peraturan Teknis**

Penyelenggaraan pendidikan vokasi melalui Program Diploma 1, Diploma 2, Diploma 3 dan Diploma 4 oleh Politeknik dan Akademi, dan Program Diploma 1 oleh Akademi Komunitas sesuai Permendikbud No. 7 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, Dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta, belum dilengkapi dengan peraturan teknis yang bisa dijadikan dasar bagi perguruan tinggi untuk pengakuan program kursus 1 tahun/ 2 tahun yang diselenggarakan oleh Lembaga Kursus dan Pelatihan

02. Perubahan LKP ke Akademi Komunitas

Perubahan satuan LKP menjadi Akademi Komunitas untuk mengakomodasi legalitas penyelenggaraan program kursus 1 tahun/2 tahun disamping persyaratannya sangat memberatkan bagi pengelola LKP juga menghilangkan eksistensi LKP sebagai satuan Pendidikan.



01 Kerja sama dengan Universitas



Menjalin kerjasama dengan Universitas Terbuka (UT) dan Universitas Negeri Surabaya (UNESA) untuk pelaksanaan program rekognisi pembelajaran lampau. Peran Direktorat Kursus dan Pelatihan merekomendasikan satuan LKP yang menyelenggarakan program 1 tahun dan 2 tahun untuk dilakukan assessment program pembelajarannya oleh UT dan UNESA. Saat ini tengah di assessment 29 LKP dari 51 LKP oleh UT. Pada tahun 2022 akan dilakukan assessment oleh UNESA.

02 Kegiatan Melalui Daring



Mendorong melalui otoritas Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi untuk terbitnya pengaturan teknis tentang RPL Pelatihan Vokasi khususnya untuk satuan LKP

6

Rintisan Micro Credential (pendukung)

Target Tahun 2021

20 lembaga

Realisasi

0 lembaga

Melalui program ini Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) difasilitasi untuk menjadi mitra perguruan tinggi yang menyelenggarakan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBMK). Melalui satuan - satuan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) yang telah memiliki reputasi baik dalam penyerapan lulusan di dunia kerja tingkat nasional maupun internasional dapat menjadi pilihan para mahasiswa peserta

MBMK, sehingga diharapkan terjadi:

- 1** Pemerolehan kompetensi oleh mahasiswa dapat dijadikan sertifikat pendamping ijazah untuk digunakan di dunia kerja (bekerja atau berwirausaha).
- 2** Peningkatan penguasaan pengetahuan dan teknologi bagi LKP terutama dalam hal:
 - pengelolaan pembelajaran bagi mahasiswa sebagai peserta yang terbiasa dengan kaidah akademik
 - pengembangan kurikulum dan program pembelajaran yang adaptif dengan kebutuhan (customize).

HAMBATAN DAN KENDALA

Peraturan Teknis belum Mengakomodasi Program LKP

8 bentuk kegiatan belajar dalam kerangka MGBK seperti tertuang dalam Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (Ditjen DIKTI) yang mengacu pada Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi belum mengakomodasi ketersediaan program maupun kegiatan di LKP untuk dikerjasamakan dengan perguruan tinggi.

STRATEGI/ INOVASI

Kegiatan Dialihkan Menjadi Program RPL

20 LKP yang telah dikurasi untuk kegiatan ini dialihkan menjadi sasaran program RPL dengan Universitas Terbuka (UT), Universitas Negeri Surabaya (UNESA), dan perguruan tinggi vokasi lainnya. Ini dimaksudkan disamping memfasilitasi program RPL, perguruan tinggi dimaksud memiliki pemahaman yang memadai terkait dengan kinerja LKP dalam memenuhi standar kompetensi lulusannya.

Melalui otoritas Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi mendorong terbitnya pengaturan teknis tentang program dan kegiatan di LKP yang dapat dimitrakan dengan perguruan tinggi penyelenggara MBKM

7

Program peningkatan dan pemberian bantuan sarana pembelajaran praktik (utama)

Target Tahun 2021

100 lembaga

Realisasi

100 lembaga

Kegiatan ini disiapkan untuk memenuhi kebutuhan sarana pembelajaran praktik bagi Lembaga Kursus dan Pelatihan yang telah dilatih oleh dunia kerja (industri) pada tahun 2020 melalui Program Peningkatan Kompetensi Sumberdaya Manusia Lembaga Kursus dan Pelatihan Berbasis Dunia Kerja (PPKSDM LKP DK). Sejumlah 100 LKP terdiri atas 10 jenis ketrampilan dikurasi dari 199 LKP peserta PPKSDM 2020. Sarana pembelajaran yang disiapkan mengacu kepada spesifikasi (jenis, jumlah dan mutu) yang direkomendasi dari pihak industri sesuai jenis ketrampilannya. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik sejak pembelajaran di LKP telah menggunakan standar alat kerja yang digunakan di industri, sehingga:

- 1 Terjadi efisiensi waktu dan sumber daya di pihak industri karena tidak perlu lagi melakukan orientasi atau pelatihan khusus untuk penguasaan alat kerja
- 2 Peserta didik terbiasa dengan alat kerja yang digunakan industri yang dapat menghilangkan atau paling tidak meminimalisir geger budaya (*culture shock*) yang akan mengakibatkan sikap dan aksi yang kontra produktif.

Target 100 LKP penerima sarana pembelajaran praktik tercapai, meskipun pada sebagian LKP sarana praktik pembelajarannya tidak langsung terkait dengan alat kerja di industrinya. Sarana pembelajaran praktik yang diterima berupa unit komputer.

HAMBATAN DAN KENDALA

Peraturan Teknis belum Mengakomodasi Program LKP

Pengadaan barang dan jasa melalui SIPLAH belum mengakomodasi keragaman sarana pembelajaran praktik sesuai rekomendasi pihak industri

STRATEGI/ INOVASI

Penggunaan Sarana

Komputer direorientasi penggunaannya untuk pelaksanaan pembelajaran dengan bantuan computer (*Computer Based Instruction/CBI*), kecuali untuk LKP jenis keterampilan Komputer Animasi dan Komputer Pemrograman, komputer tetap menjadi sarana pembelajaran praktik

8

Penyusunan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Kurikulum Kursus dan Pelatihan (pendukung)

Target Tahun 2021

20 dokumen

Realisasi

66 dokumen

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kualifikasi kemampuan lulusan untuk setiap penjenjangan kompetensi pada bidang keterampilan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai: acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum; dan pedoman penilaian dalam penentuan pencapaian kompetensi lulusan kursus dan pelatihan serta warga masyarakat yang belajar mandiri.

Sampai dengan Tahun 2020, Direktorat telah memfasilitasi penyusunan dan pengembangan SKL sebanyak 94 bidang keterampilan, jumlah ini masih kurang dibandingkan jumlah bidang keterampilan yang telah berkembang di masyarakat. Perubahan kompetensi masing-masing bidang keterampilan sesuai kebutuhan IDUKA menuntut dilakukan pengembangan terhadap SKL yang sudah ada. Perubahan SKL kursus dan Pelatihan dapat dilakukan secara periodik sesuai dengan kebutuhan dunia industri dan usaha agar tujuan link and match terpenuhi.

Untuk memfasilitasi kebutuhan akan SKL, Direktorat memfasilitasi penyusunan SKL bidang keterampilan baru dan kaji ulang SKL lama secara berkala sesuai kebutuhan. Dokumen hasil finalisasi SKL akan ditetapkan oleh Kementerian untuk dijadikan standar kompetensi minimum yang harus dimiliki oleh lulusan peserta didik yang mengikuti program kursus dan pelatihan.

Setelah penyusunan SKL, Direktorat juga memfasilitasi penyusunan dan pengembangan kurikulum sebagai acuan dalam pembelajaran kursus dan pelatihan yang mengacu ke SKL.

Tim penyusun terdiri dari unsur sebagai berikut:



Asosiasi profesi atau organisasi profesi bidang terkait



Akademisi yang memiliki keahlian dan pengalaman



Praktisi yang berpengalaman di bidang keterampilan terkait



Kementerian/ Lembaga teknis sesuai bidang keterampilan terkait



Perusahaan atau industri yang membutuhkan lulusan bidang keterampilan

Tahapan kegiatan yang dilakukan dalam penyusunan SKL, sebagai berikut:

- 1 Review pedoman SKL dan kurikulum kursus dan pelatihan
- 2 Koordinasi rancangan SKL
- 3 Penyusunan draft SKL
- 4 Verifikasi draft SKL
- 5 Validasi draft SKL
- 6 Finalisasi draft SKL

Setelah menyusun draft SKL, tahapan selanjutnya adalah menyusun kurikulum dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:



Pada tahun 2021, Direktorat Kursus dan Pelatihan menargetkan sebanyak 10 dokumen SKL dan 10 dokumen Kurikulum Kursus dan Pelatihan. Dari target tersebut telah terealisasi sebanyak 33 dokumen SKL dan 33 dokumen Kurikulum Kursus dan Pelatihan. Banyaknya bidang keterampilan lama yang perlu diperbaharui karena organisasi mitra masing-masing bidang keterampilan berinisiatif untuk melakukan review/ kaji ulang secara mandiri melalui pendampingan daring dan luring oleh tim Direktorat.



(Penyusunan SKL dan Kurikulum bidang Public Speaking)

Berikut dokumen SKL dan kurikulum yang disusun berdasarkan bidang keterampilan:

Tabel dokumen SKL dan Kurikulum Kursus dan Pelatihan Tahun 2021

| No | Bidang Keterampilan | Level Keterampilan |
|----|--|---|
| 1 | Sekretaris | Sekretaris Jenjang II |
| | | Sekretaris Jenjang III |
| 2 | Bahasa Arab | Bahasa Arab Jenjang II |
| 3 | Hipnoterapi | Hipnoterapi Jenjang III |
| 4 | Broadcasting | Kamerawan Jenjang III |
| | | Penyiar TV Jenjang III |
| | | Video Editing Jenjang III |
| 5 | Pengelasan | Pengelasan Jenjang III |
| 6 | Pengolahan Sampah Organik | Operator Pengolahan Sampah Organik Jenjang III |
| 7 | Perpajakan | Perpajakan Pajak Penghasilan Badan Jenjang V |
| | | Perpajakan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Jenjang IV |
| | | Perpajakan Pajak Pertambahan Nilai Jenjang IV |
| | | Perpajakan Pemotongan dan Pemungutan Pajak Penghasilan Jenjang IV |
| 8 | Public Speaking | Public Speaking Jenjang III |
| 9 | Tata Boga | Jasa Usaha Makanan Jenjang II |
| | | Jasa Usaha Makanan Jenjang III |
| | | Pastry Bakery Jenjang III |
| 10 | Terapi Perilaku | Terapi Perilaku Jenjang III |
| 11 | Elektronika | Teknisi HP Jenjang III |
| 12 | Senam | Instruktur Senam |
| 13 | Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) | Web Design Jenjang III |
| | | Animasi Jenjang III |
| 14 | Spa | Spa Jenjang II |
| | | Spa Jenjang III |
| 15 | Pendidik PAUD | Pendidik PAUD Jenjang III |
| 16 | Digital Marketing | Digital Marketing Jenjang III |
| 17 | Programable Logic Controler (PLC) | Programable Logic Controler (PLC) Jenjang III |
| 18 | Yoga | Pijat Yoga Jenjang III |
| | | Pelatih Yoga Jenjang IV |
| 19 | Tari Modern | Tari Modern Jenjang II |
| 20 | Barista | Barista Jenjang III |
| 21 | Penerbangan | Awak Kabin Pesawat Jenjang III |

| | | |
|----|-----------------|--|
| | | Tata Operasi Darat (Ground Handling) Jenjang III |
| 22 | Animasi | Animasi |
| 23 | Tata Busana | Tata Busana |
| 24 | Tata Kecantikan | Tata Kecantikan |
| 25 | Otomotif TKR | Otomotif TKR |
| 26 | Fotografi | Fotografi |

HAMBATAN DAN KENDALA



01. Tim Penyusun

Kesulitan mencari tim penyusun SKL, terutama bidang keterampilan baru

02. Aturan PPKM

Adanya aturan PPKM, sehingga tahapan penyusunan SKL secara tatap muka tertunda dari jadwal yang direncanakan

STRATEGI// INOVASI



01 Penyusunan Buku dan Video



Melakukan rekrutmen terbuka tim penyusun melalui media sosial KursusKita

02 Bimbingan dan Pendampingan



Dilakukan Pendampingan pembahasan dan verifikasi SKL dan Kurikulum masing-masing bidang keterampilan secara intensif melalui daring sebelum pertemuan tatap muka

9

Peserta Didik Kursus dan Pelatihan Memperoleh Peningkatan Kompetensi (pendukung)

Target Tahun 2021

9.000 orang

Realisasi

11.186 orang

Uji Kompetensi adalah proses pengujian dan penilaian yang dilakukan oleh penguji uji kompetensi untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi hasil belajar peserta didik kursus dan satuan pendidikan nonformal lainnya, serta warga masyarakat yang belajar mandiri pada suatu jenis keterampilan dan kualifikasi kompetensi tertentu.

Fakta menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik kursus dan pelatihan dapat mengikuti uji kompetensi diantaranya karena terbatasnya kemampuan ekonomi peserta didik. Sementara itu, uji kompetensi diperlukan untuk mendapatkan sertifikasi pengakuan kompetensi agar peserta didik mendapatkan pengakuan resmi pada keahliannya demi mendapatkan pekerjaan dengan gaji/honor yang lebih baik. Untuk itu perlu adanya fasilitasi pemerintah dalam bentuk bantuan biaya uji kompetensi.



Bantuan penyelenggaraan uji kompetensi adalah bantuan yang diberikan kepada peserta didik kursus dan pelatihan atau warga masyarakat yang belajar mandiri untuk mengikuti uji kompetensi. Dana bantuan penyelenggaraan uji kompetensi seluruhnya dipergunakan untuk membiayai

penyelenggaraan uji kompetensi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Bantuan penyelenggaraan uji kompetensi dikelola oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK). Adapun jumlah besaran biaya bantuan penyelenggaraan uji kompetensi rata-rata per orang Rp 700.000,- (tujuh ratus ribu rupiah). Biaya uji kompetensi disesuaikan dengan jenis keterampilan dan level yang diujikan.

Peserta uji kompetensi adalah peserta didik kursus dan pelatihan dan warga masyarakat yang belajar mandiri dengan kriteria:

1

Berusia 17 sampai dengan 30 tahun

WNI yang berdomisili di dalam atau luar negeri

2

3

Bukan penerima bantuan pemerintah program PKK dan PKW tahun 2021

Bukan peserta didik pada pendidikan formal

4

Pada bulan September 2021, terdapat perubahan/addendum juknis bantuan penyelenggaraan uji kompetensi, hal ini dikarenakan tingginya animo masyarakat untuk mendapatkan bantuan uji kompetensi namun tidak bisa ikut karena terkendala usia. Untuk memfasilitasi hal tersebut maka, persyaratan usia diubah menjadi 17 sampai dengan 35 tahun.

Alur pemberian bantuan penyelenggaraan uji kompetensi tahun 2021 sebagai berikut:



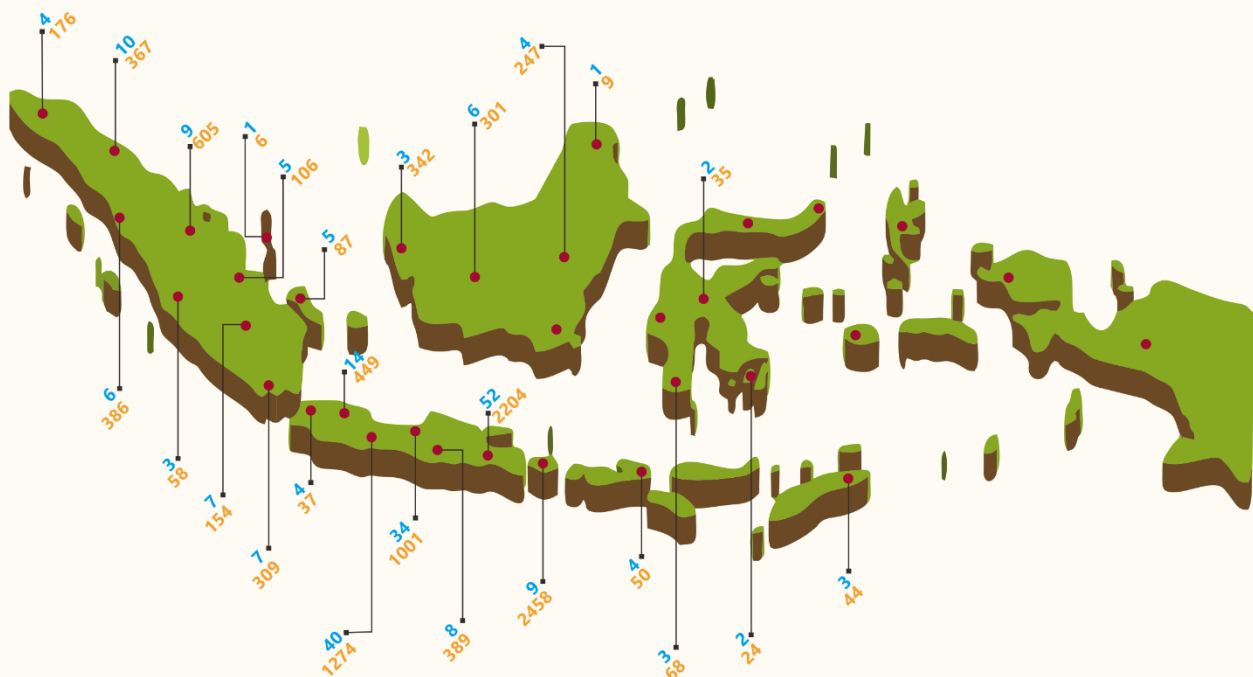


(Penyelenggaraan Uji Kompetensi Bidang Bahasa Inggris)

Pada tahun 2021, Direktorat Kursus dan Pelatihan telah memberikan bantuan uji kompetensi kepada 11.186 orang peserta didik untuk mengikuti uji kompetensi atau sebanyak 124% dari target yang ditetapkan yakni sebanyak 9.000 orang. Secara anggaran, telah tersalurkan 99,99%, sementara secara fisik telah tersalurkan 124%. Sedangkan jumlah TUK yang menyelenggarakan bantuan uji kompetensi Tahun 2021 sebanyak 246 lembaga.

Jumlah ketercapaian fisik lebih besar dibandingkan dengan anggaran yang telah disalurkan, hal ini dikarenakan adanya efisiensi besaran dana yang disalurkan kepada masing-masing bidang keterampilan dibandingkan dengan alokasi dana yang telah ditetapkan dalam juknis bantuan penyelenggaraan uji kompetensi.

Gambar Sebaran Bantuan Penyelenggaraan Uji Kompetensi Tahun 2021



Keterangan :

■ Lembaga TUK

■ Peserta Uji Kkompetensi

HAMBATAN DAN KENDALA



Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mengakibatkan hal sebagai berikut:

01. Pembelajaran Tertunda

Proses pembelajaran tertunda karena pandemi, sehingga pelaksanaan uji kompetensi bagi peserta didik kursus menjadi tertunda

02. Terlambat Akses

Peserta didik yang akan mengakses bantuan terkedala karena belum terbiasa menggunakan aplikasi karena aplikasi yang digunakan masih baru

03. Belum Paham Aplikasi

Beberapa TUK belum memahami penggunaan aplikasi uji kompetensi

04. Aturan PPKM

Pembatasan WFO menyebabkan terkendalanya pemenuhan distribusi blangko sertifikat kompetensi

STRATEGI/ INOVASI

01 Sosialisasi secara Daring



Ujian tertulis dilaksanakan secara daring dan ujian praktik dilaksanakan secara luring dalam kelompok kecil

02 Pendampingan Ke Peserta



Pendampingan kepada calon peserta uji kompetensi oleh TUK dan LSK

03 Pendampingan Ke TUK



Pendampingan kepada TUK melalui sosialisasi dan simulasi aplikasi uji kompetensi oleh LSK dan Direktorat

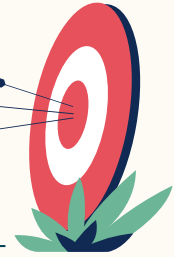
04 Optimalisasi Media Elektronik



Mengoptimalkan media elektronik untuk pengajuan blangko sertifikat kompetensi

SASARAN KINERJA 2

Direktorat Kursus dan Pelatihan



Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

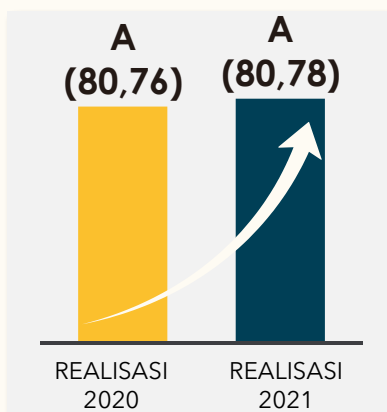


Tata Kelola di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi perealisasiannya didukung oleh 2 indikator kegiatan yakni: **1) Rata-rata predikat saking satker minimal BB, 2) Rata-rata nilai kinerja anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKA/KL satker minimal 93.** Berikut ini penjelasan dari kedua IKK ini:



IKK 1

RATA-RATA PREDIKAT SAKIP SATKER MINIMAL BB

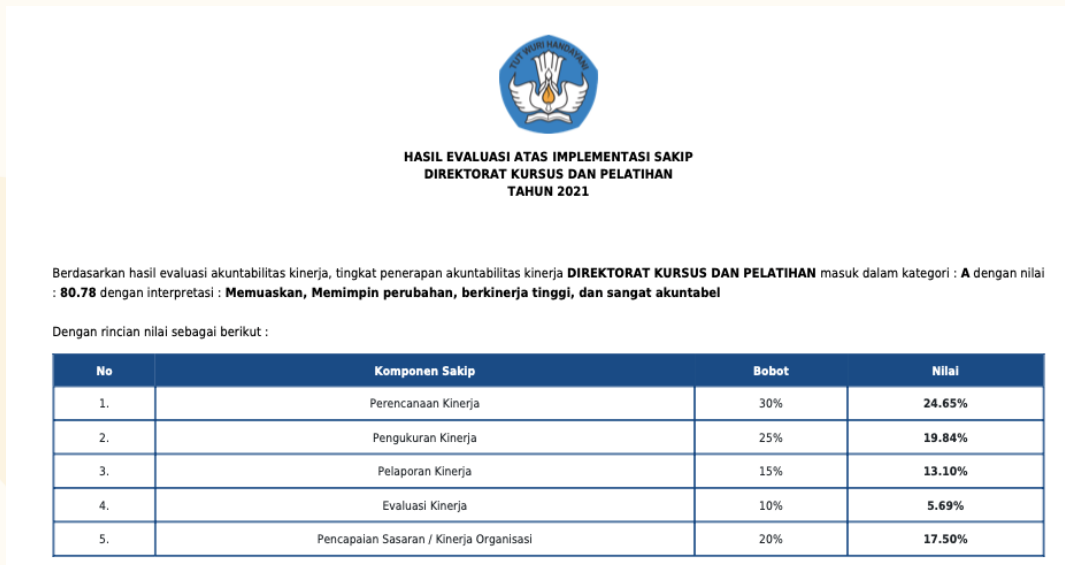


Direktorat kursus dan pelatihan, dalam perjanjian kinerja direktur kursus dan pelatihan di tahun 2021 menargetkan nilai predikat satker minimal BB dan telah terealisasi nilai SAKIP di tahun 2021 adalah A dengan 80,78 dengan interpretasi memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi peningkatan nilai capaian sebesar 0.02 poin.

Perealisasian IKK ini melebihi target disebabkan:

1. Pencapaian nilai komponen saking yang meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, plaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan pencapaian sasaran / kinerja organisasi seluruhnya telah memenuhi standar kriteria yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah

penilaian hasil evaluasi dan implementasi SAKIP Direktorat Kursus dan Pelatihan Tahun 2021.



- Proses pengumpulan data pada aplikasi SPASIKITA dapat dilakukan sesuai dengan kriteria dan dilaksanakan tepat waktu.

HAMBATAN DAN KENDALA

1. Sulit Mengumpulkan Data Dukung

Sulitnya mengumpulkan data dukung yang memiliki kompleksitas yang tinggi sehingga memerlukan waktu untuk berkoordinasi antar bagian di Direktorat Kursus dan Pelatihan.

2. Sulit Mencari Waktu Luang Pimpinan

Proses perencanaan kinerja, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja memerlukan pembahasan oleh unsur pimpinan di direktorat kursus dan pelatihan dimana sulit mencari waktu luang pimpinan di masing-masing pokja di Direktorat Kursus dan Pelatihan

STRATEGI/ INOVASI

1. Menggunakan IT

Menggunakan teknologi informasi untuk penyimpanan data dukung seperti google drive sehingga dapat mengkomunikasikan data mana yang sudah dan belum terkumpul

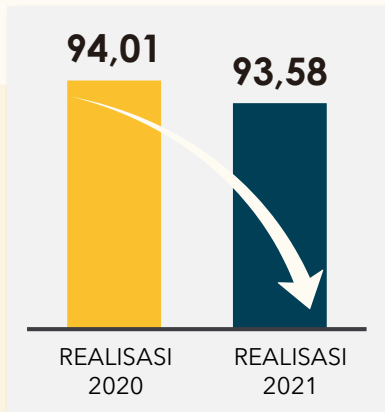
2. Komunikasi Secara Luring dan Daring

Komunikasi antar pimpinan dilakukan secara blended yakni mengkombinasikan luring dan daring seperti zoom meeting untuk berkoordinasi antar pimpinan untuk membahas perencanaan kinerja, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja



IKK 2

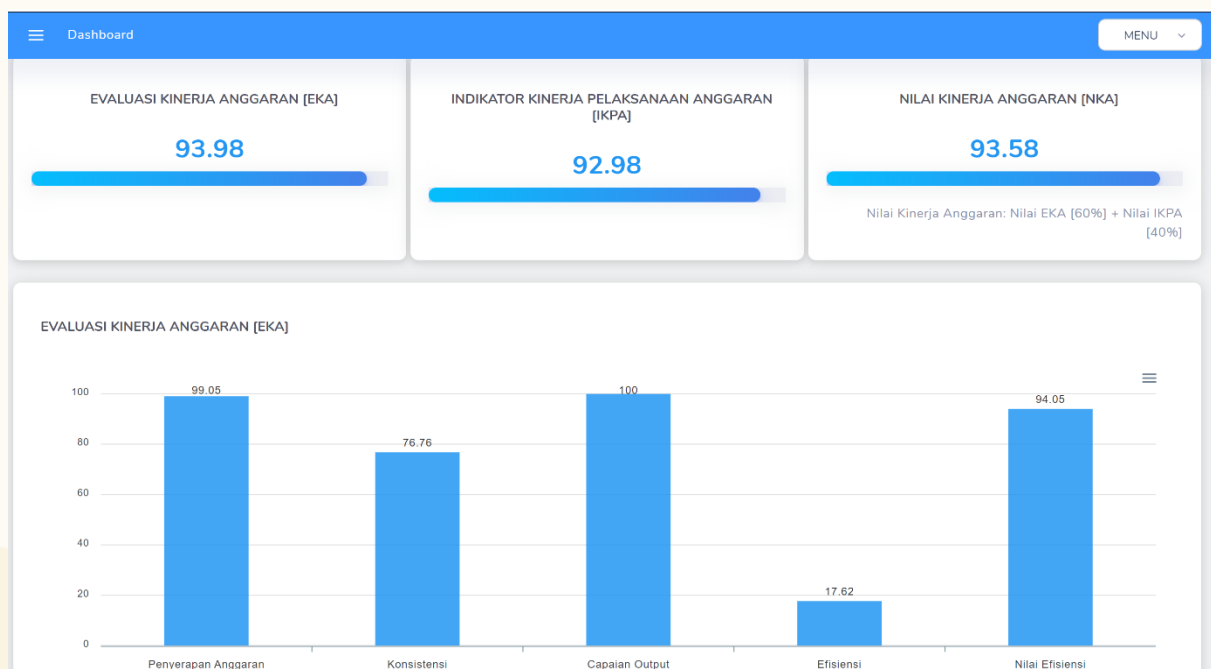
RATA-RATA NILAI KINERJA ANGGARAN (NKA) ATAS PELAKSANAAN RKA/KL SATKER MINIMAL 93



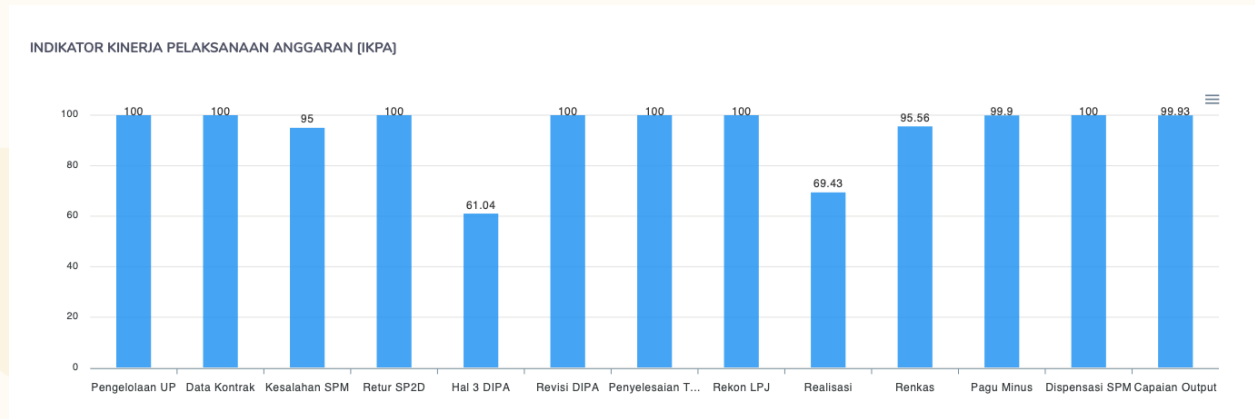
Direktorat kursus dan pelatihan, dalam perjanjian kinerja direktur kursus dan pelatihan di tahun 2021 menargetkan nilai kinerja anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKA/KL satker adalah minimal 93,5. Nilai kinerja anggaran ini (NKA) merupakan penggabungan nilai Evaluasi kinerja anggaran (EKA) dengan bobot sebesar 60%, dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot sebesar 40%. Pada tahun 2021 ini telah terealisasi nilai kinerja anggaran (NKA)

satker sebesar 93,58 yang terdiri dari nilai EKA sebesar 93,98 dan nilai IKPA sebesar 92,98. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya terjadi penurunan sebesar 0,43 poin. Ketidaktercapaian target tersebut disebabkan oleh karena:

1. Rendahnya nilai konsistensi pada capaian EKA yakni sebesar 76,76. Sementara bobot nilai konsistensi adalah sebesar 18,2% dari total nilai EKA. Angka tersebut merupakan capaian dari nilai konsistensi penyerapan anggaran dengan perencanaan pada halaman 3 DIPA.
2. Rendahnya nilai Hal 3 DIPA indicator IKPA yakni sebesar 61,04.



Berikut ini merupakan gambaran capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) direktorat Kursus dan Pelatihan Tahun 2021 sebagaimana tercantum dalam aplikasi SPASIKITA:



STRATEGI/ INOVASI

Proses Revisi Hal 3 DIPA

Hasil evaluasi kinerja per triwulan akan ditindaklanjuti dengan proses revisi hal 3 DIPA untuk memperbaiki nilai konsistensi di akhir tahun



REALISASI ANGGARAN

Direktorat Kursus dan Pelatihan

anggaran DIREKTORAT KURSUS DAN PELATIHAN dalam DIPA tahun 2021 sebesar Rp. 395.795.750.000,-. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 393.048.465.134,- dengan persentase daya serap sebesar 99,06%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian satu sasaran dengan 3 indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja (Indikator Kinerja Kegiatan/Output) | Anggaran | Realisasi | Persentase Daya Serap |
|---|---|-----------------|-----------------|-----------------------|
| Meningkatnya jumlah Lembaga kursus dan pelatihan yang berstandar industri | 1 Jumlah instruktur lembaga kursus dan pelatihan yang dilatih industri | 5,562,714,000 | 4,705,675,853 | 84.59% |
| | 2 Jumlah pengelola lembaga kursus dan pelatihan yang dilatih industri | 10,860,636,000 | 9,961,042,453 | 91.72% |
| | 3 Jumlah lembaga kursus dan pelatihan yang memperoleh fasilitas berstandar industri | 354,784,498,000 | 354,107,987,310 | 99.81% |

Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2021, Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar **Rp. 66.820.404.300,- atau 16,84%** dari total pagu anggaran. Hasil efisiensi tersebut diperoleh karena adanya perbedaan unit cost bantuan pemerintah di tiap-tiap jenis keterampilan dan efisiensi belanja barang karena adanya perubahan teknis pelaksanaan kegiatan akibat pandemi COVID 19 dari luring menjadi daring atau hybrid. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk penambahan target sasaran untuk jenis output yang sama.

Efisiensi SDM & Sarpras

Pandemi Covid-19 memicu SDM untuk melakukan transformasi terhadap cara kerja dan pola kerja karena mengharuskan untuk lebih banyak bekerja dirumah. Kegiatan yang selama ini dilakukan secara luring di hotel dirubah dengan cara daring atau hybrid. Dari sisi anggaran terjadi efisiensi anggaran yang cukup significant. Termasuk efisiensi dari sisi SDM. Jika di setiap kegiatan selalu melibatkan banyak panitia, maka jika dilakukan dengan cara daring hanya memerlukan beberapa orang saja. Selain itu sarana dan prasarana pendukung juga menjadi lebih efisien.



Inovasi dan Penghargaan

Pada tahun 2021 Direktorat Kursus dan Pelatihan memperoleh penghargaan dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan sebagai satuan kerja dengan Penilaian atas Indikator IKPA Capaian Output Periode Bulan November 2021 dengan kriteria Sangat baik dengan nilai 95,73.





BAB IV

PENUTUP



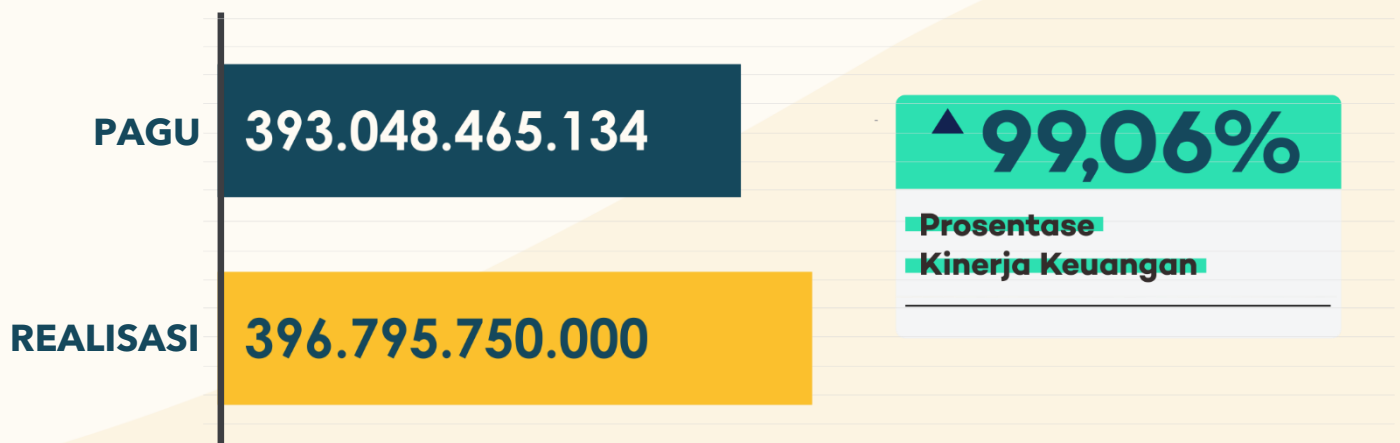


Penutup

Selama tahun 2021, Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | | Realisasi | | % |
|---|---|--------|---------|-----------|---------|--------|
| Meningkatnya jumlah lembaga kursus dan pelatihan yang berstandar industri | [IKK 1.1] Jumlah instruktur lembaga kursus dan pelatihan yang dilatih industri | 100 | Orang | 829 | Orang | 829% |
| | [IKK 1.2] Jumlah pengelola lembaga kursus dan pelatihan yang dilatih industri | 100 | Orang | 659 | Orang | 659% |
| | [IKK 1.3] Jumlah lembaga kursus dan pelatihan yang memperoleh fasilitas berstandar industri | 200 | Lembaga | 259 | Lembaga | 129,5% |

Kinerja Keuangan



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

**01**

Pemanfaatan teknologi informasi dalam prosedur penyelenggaraan program bantuan, menjadi mayoritas dalam manajemen program direktorat kursus dan pelatihan. Diperlukan perbaikan desain system manajemen informasi yang lebih professional dan mudah untuk dimanfaatkan bagi para stakeholder.

02

Tim Penilai proposal program bantuan pemerintah belum memiliki persepsi yang sama dalam melakukan penilaian sehingga tidak terdapat standar penilaian yang baku dalam proses verifikasi proposal.

03

Pandemi Covid 19 menyebabkan banyaknya program kegiatan yang harus di laksanakan secara blended system, yakni perpadung secara luring dan daring.

04

Keterbatasan anggaran menyebabkan beberapa kegiatan tidak bisa mencakupi seluruh tahapan alur pelaksanaan program.

05

Terkait pelaksanaan uji kompetensi, terdapat beberapa bidang keterampilan yang akan diujikan tapi belum memiliki LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) sehingga tidak bisa dilaksanakan uji kompetensi sementara jenis keterampilan tersebut memiliki peluang yang sangat baik di industri dunia usaha dan dunia kerja.



Upaya yang Dilakukan



Melakukan reviu dan perbaikan desain manajemen informasi agar lebih professional dan mudah untuk dipergunakan bagi para *stakeholder*



Melakukan sosialisasi pemanfaatan aplikasi kepada seluruh lembaga kursus dan pelatihan serta satuan pendidikan lainnya tentang prosedur pemanfaatan aplikasi bekerjasama dengan dinas pendidikan maupun organisasi mitra



Memanfaatkan berbagai jalur komunikasi yang tersedia seperti video conference, whatsapp group maupun persuratan untuk meningkatkan intensifitas koordinasi antar bidang agar pelaksanaan program berjalan lancar dan mencapai tujuan organisasi, baik internal maupun eksternal seperti dengan organisasi mitra



Efektifitas pemanfaatan anggaran dengan pemfokusan pada program-program utama dan program prioritas nasional



Peningkatan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia melalui kegiatan pelatihan baik soft skill maupun hardskill agar meningkatkan kreatifitas dan produktifitas

Capaian Kinerja Direktorat Kursus dan Pelatihan Tahun 2021

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Realisasi 2020 | | Realisasi 2021 | | Target 2021 | | | % |
|---|--|----------------|---------|----------------|---------|-----------------|-----------------|-----------------|--------|
| | | | | | | Anggaran Awal | Anggaran Revisi | Realisasi | |
| Meningkatnya jumlah lembaga kursus dan pelatihan yang berstandar industri | [IKK 1.1] Jumlah instruktur lembaga kursus dan pelatihan yang dilatih industri | 198 | Orang | 829 | Orang | 7,339,195,000 | 5,562,714,000 | 4,705,675,853 | 84.59% |
| | [IKK 1.2] Jumlah pengelola lembaga kursus dan pelatihan yang dilatih industri | 2039 | Orang | 659 | Orang | 13,659,195,000 | 10,860,636,000 | 9,961,042,453 | 91.72% |
| | [IKK 1.3] Jumlah lembaga kursus dan pelatihan yang memperoleh fasilitas berstandar industri | 107 | Lembaga | 259 | Lembaga | 336,347,279,000 | 354,784,498,000 | 354,107,987,310 | 99.81% |



**Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Direktur Kursus dan Pelatihan
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Wartanto

Jabatan : Direktur Kursus dan Pelatihan

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto, Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 05 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Kursus dan Pelatihan



Wikan Sakarinto, Ph.D.



Dr. Wartanto

Target Kinerja

| # | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target Perjanjian Kinerja 2021 |
|---|---|---|--------------------------------|
| 1 | [SK 1] Meningkatnya jumlah lembaga kursus dan pelatihan yang berstandar industri | [IKK 1.1] Jumlah instruktur lembaga kursus dan pelatihan yang dilatih industri | 100 |
| | | [IKK 1.2] Jumlah pengelola lembaga kursus dan pelatihan yang dilatih industri | 100 |
| | | [IKK 1.3] Jumlah lembaga kursus dan pelatihan yang memperoleh fasilitas berstandar industri | 200 |
| 2 | [SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi | [IKK 2.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB | BB |
| | | [IKK 2.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93 | 93.50 |

| No | Kode | Nama Kegiatan | Alokasi |
|----|------|--|----------------------------|
| 1 | 4261 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi | Rp. 29.775.204.000 |
| 2 | 4278 | Pembinaan Kursus dan Pelatihan | Rp. 357.345.669.000 |
| | | TOTAL | Rp. 387.120.873.000 |

Jakarta,05 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Kursus dan Pelatihan



Wikan Sakarinto, Ph.D.



Dr. Wartanto



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Plt. Direktur Kursus dan Pelatihan
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Wartanto

Jabatan : Plt. Direktur Kursus dan Pelatihan

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 16 Desember 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Plt. Direktur Kursus dan Pelatihan



Wikan Sakarinto



Dr. Wartanto

Target Kinerja

| # | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target Perjanjian Kinerja 2021 |
|---|---|---|--------------------------------|
| 1 | [SK 1] Meningkatnya jumlah lembaga kursus dan pelatihan yang berstandar industri | [IKK 1.1] Jumlah instruktur lembaga kursus dan pelatihan yang dilatih industri | 100 |
| | | [IKK 1.2] Jumlah pengelola lembaga kursus dan pelatihan yang dilatih industri | 100 |
| | | [IKK 1.3] Jumlah lembaga kursus dan pelatihan yang memperoleh fasilitas berstandar industri | 200 |
| 2 | [SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi | [IKK 2.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB | BB |
| | | [IKK 2.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93 | 93.50 |

| No | Kode | Nama Kegiatan | Alokasi |
|----|------|--|----------------------------|
| 1 | 4261 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi | Rp. 25.587.902.000 |
| 2 | 4278 | Pembinaan Kursus dan Pelatihan | Rp. 371.207.848.000 |
| | | TOTAL | Rp. 396.795.750.000 |

Jakarta, 16 Desember 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Plt. Direktur Kursus dan Pelatihan



Wikan Sakarinto



Dr. Wartanto



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
DIREKTORAT KURSUS DAN PELATIHAN
Tahun 2021**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target PK | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan | Analisis Progress Capaian |
|----|--|--|--------|-----------|---|---|---|
| 1 | [SK 1.0] Meningkatnya jumlah lembaga kursus dan pelatihan yang berstandar industri | [IKK 1.1] Jumlah instruktur lembaga kursus dan pelatihan yang dilatih industri | orang | 100 | TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 80 TW4 : 100 | TW1 : 61 TW2 : 645 TW3 : 665 TW4 : 829 | <p>TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Untuk peningkatan kompetensi instruktur sesuai dengan kebutuhan IDUKA di Triwulan 1, masih dalam proses identifikasi jenis keterampilan yang akan dilatihkan, IDUKA yang akan melatih instruktur dan sosialisasi serta verifikasi LKP yang akan ditingkatkan kompetensinya. 2. Dalam rangka pelaksanaan uji kompetensi instruktur dilatih untuk menjadi pengujian kompetensi. Di Triwulan I dilakukan peningkatan kompetensi pengujian sebanyak 65 orang. Dari 65 pengujian yang lulus sebagai pengujian sebanyak 61 orang terdiri dari bidang fotografi sebanyak 13 orang, digital marketing sebanyak 12 orang, batik sebanyak 9 orang, pijat tradisional sebanyak 13 orang dan otomotif TSM sebanyak 14 orang. 3. Selain peningkatan kompetensi instruktur sesuai dengan standar IDUKA juga secara paralel dilakukan pelatihan dan uji kompetensi bidang keahlian profesional instruktur kursus LKP sebanyak 560 bekerjasama dengan FPLKP yang dilakukan secara daring.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Karena pandemi covid 19 banyak IDUKA yang belum membuka kerjasama sebagai tempat untuk instruktur berlatih meningkatkan kompetensi. 2. Terdapat kendala dalam seleksi LKP yang akan dilatih instruktur sesuai kriteria yang ditentukan karena tidak bisa melakukan verifikasi secara langsung akibat pandemi covid 19. 3. Karena pandemi covid-19 ada pembatasan waktu penggunaan ruang pelatihan pengujian kompetensi sehingga jumlah jam pelatihan tidak terpenuhi.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. LKP diminta untuk mengirimkan portofolio lembaga untuk melihat kesesuaian kriteria dan kemudian akan dilakukan wawancara secara daring melalui video conference. 2. Mengajukan usulan kepada IDUKA bahwa pelaksanaan peningkatan kompetensi instruktur bisa dilakukan secara hybrid, dimana teori dilakukan secara daring dan praktik dilakukan secara luring di industri. 3. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara hybrid dan diperbanyak tugas mandiri kepada peserta pelatihan pengujian UJK.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Untuk peningkatan kompetensi instruktur sesuai dengan kebutuhan IDUKA di Triwulan 2, masih dalam proses identifikasi jenis keterampilan yang akan dilatihkan, IDUKA yang akan melatih instruktur dan sosialisasi serta verifikasi LKP yang akan ditingkatkan kompetensinya. Dalam rangka pelaksanaan uji kompetensi instruktur dilatih untuk menjadi pengujian kompetensi. Di Triwulan II dilakukan peningkatan kompetensi pengujian sebanyak 65 orang. 2. Dari 65 pengujian yang lulus sebagai pengujian sebanyak 59 orang terdiri dari bidang pengobat tradisional ramuan sebanyak 10 orang, sekretaris sebanyak 12 orang, seni merangkai bunga dan desain floral sebanyak 13 orang, broadcasting sebanyak 13 orang dan pengasuh anak sebanyak 11 orang. 3. Peningkatan kompetensi instruktur LKP melalui program pengimbasan pengembangan teknologi dan inovasi keterampilan terbarukan. Dilaksanakan oleh 35 LKP pengimbas kepada 15 instruktur LKP yang ada di sekitarnya sehingga jumlah total instruktur LKP yang ditingkatkan kompetensinya berjumlah 525 instruktur.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Terdapat kendala dalam kurasi LKP yang akan dilatih instruktur sesuai kriteria yang ditentukan karena tidak bisa melakukan verifikasi secara langsung akibat pandemi covid 19. 2. Adanya kesulitan mencari industri yang mau bekerjasama untuk melatih instruktur karena pandemi covid 19. 3. Karena pandemi covid-19 ada pembatasan waktu penggunaan ruang pelatihan pengujian kompetensi sehingga jumlah jam pelatihan tidak terpenuhi. 4. Data sebaran LKP per jenis keterampilan belum lengkap sehingga menyulitkan lembaga pengimbas untuk mencari LKP calon peserta yang sesuai kriteria.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. LKP diminta untuk mengirimkan company profile untuk melihat kesesuaian kriteria. 2. Melibatkan organisasi mitra dalam proses pencarian IDUKA sebagai tempat pelatihan. 3. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara hybrid dan diperbanyak tugas mandiri kepada peserta pelatihan pengujian UJK. 4. LKP pengimbas diperkenankan untuk mencari LKP calon peserta di luar daerahnya yang terdekat dari wilayahnya dan bagi LKP yang jauh disediakan fasilitas Daring.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : 1. Untuk pelatihan instruktur yang berstandar industri dalam tahap penetapan IDUKA sebagai tempat magang, lembaga peserta pelatihan, penyusunan kurikulum, dan bahan ajar pelatihan instruktur. 2. Peningkatan kompetensi master pengujian 29 orang dilaksanakan luring dan yang lulus sebanyak 20 orang terdiri dari bidang tata boga sebanyak 2 orang, penerbangan sebanyak 1 orang, TIK sebanyak 2 orang, digital marketing sebanyak 1 orang, tari modern sebanyak 3 orang, yoga sebanyak 8 orang, broadcast sebanyak 3 orang, bordir sulam sebanyak 1 orang, MC sebanyak 1 orang, ekspor impor sebanyak 1 orang, akuntansi sebanyak 2, hypnotherapy sebanyak 2, perhotelan sebanyak 1 orang.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Terbatasnya lembaga kursus yang melaksanakan satu jenis keterampilan sehingga tidak memenuhi batas kuota yang ditetapkan oleh IDUKA yang akan melatih, yaitu Las Busur Manual. 2. Belum samanya pemahaman IDUKA dalam menyusun kurikulum khususnya untuk output kegiatan perlu dilasanakan lebih dari 1X. Durasi pelaksanaan pelatihan hanya 3 hari efektif, sementara untuk pengujian baru membutuhkan waktu 5-6 hari pelatihan. 3. Terdapat peserta pelatihan master pengujian yang kondisi kesehatannya tidak memungkinkan untuk mengikuti pelatihan karena terkena covid 19.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Dilakukan penggantian jenis keterampilan bidang las busur manual dengan jenis keterampilan lain yang memiliki jumlah lembaga terbanyak yakni bidang menjahit. 2. Kegiatan dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan agenda penyamaan persepsi dan sekaligus dilakukan penyusunan bahan ajar. Materi pokok dilakukan secara luring, tapi untuk pendalaman materi dilakukan penugasan dari master pengujian. 3. Dilakukan penggantian peserta yang kondisi kesehatannya tidak memungkinkan dengan yang kondisinya sehat.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : 1) Pelatihan instruktur dengan peserta sebanyak 100 orang dari 100 LKP. Terdiri dari 20 orang dari jenis keterampilan barista, 20 orang dari jenis keterampilan digital marketing, 20 orang dari jenis keterampilan refleksi, 20 orang dari jenis keterampilan batik, 20 orang dari jenis keterampilan tata busana. 2) Pelatihan pengujian dengan peserta sebanyak 65 orang yang lulus sebanyak 64 orang terdiri dari jenis keterampilan barista sebanyak 13 orang, tari modern sebanyak 8 orang, yoga sebanyak 22 orang, automasi industri sebanyak 5 orang, tata operasi darat sebanyak 6 orang, awak kabin sebanyak 10 orang. Kegiatan dilakukan secara blended (daring dan luring).</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1) a. Terdapat 1 orang peserta yang dinyatakan positive covid 19. b. Terdapat kendala tempat pelatihan di IDUKA yang sebelumnya dijadwalkan sebanyak 4 kali pertemuan menjadi hanya 1 kali pertemuan di IDUKA untuk jenis keterampilan tata busana karena adanya kebijakan pimpinan iduka untuk pengetatan prokes terkait meningkatnya covi 19. 2) Adanya pembatasan waktu penggunaan ruang meeting pada saat pelaksanaan kegiatan. Ruang dibatasi sampai dengan jam 21.00, sementara jadwal pelatihan hingga jam 22.00.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1) a. Dilakukan penggantian peserta. b. Pemberian materi sesuai jadwal akan tetapi pelaksanaan dilakukan di hotel tanpa mengurangi kualitas pelatihan dan penerapan prokes yang ketat. 2) Peserta melanjutkan kegiatan pelatihan di ruang masing-masing dengan menggunakan media zoom dengan pendampingan dari narasumber.</p> |
| 2 | [SK 1.0] Meningkatnya jumlah lembaga kursus dan pelatihan yang berstandar industri | [IKK 1.2] Jumlah pengelola lembaga kursus dan pelatihan yang dilatih industri | orang | 100 | TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 70 TW4 : 100 | TW1 : 0 TW2 : 559 TW3 : 559 TW4 : 659 | <p>TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Untuk peningkatan kompetensi pengelola sesuai dengan kebutuhan IDUKA di Triwulan 1, masih dalam proses identifikasi jenis keterampilan yang akan dilatihkan, IDUKA yang akan melatih instruktur dan sosialisasi serta verifikasi LKP yang akan ditingkatkan kompetensinya. 2. Peningkatan kompetensi pengelola UJK terhadap teknologi informasi terbarukan dilakukan kepada 32 LSK secara luring terkait dengan data referensi. 3. Peningkatan kompetensi LKP melalui pengimbasan program PKW dilakukan oleh 7 LKP pengimbas kepada 210 LKP yang ada di sekitarnya secara luring.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Karena pandemi covid 19 banyak IDUKA yang belum membuka kerjasama sebagai tempat untuk pengelola berlatih meningkatkan kompetensi. 2. Terdapat kendala dalam seleksi LKP yang akan dilatih pengelolanya sesuai kriteria yang ditentukan karena tidak bisa melakukan verifikasi secara langsung akibat pandemi covid 19. 3. Tidak semua LSK membawa data dukung yang diperlukan pada saat proses pelatihan. 4. Banyak lembaga yang berminat ikut pengimbasan PKW tetapi daerahnya jauh dan sedang dalam masa PSBB pandemi covid 19.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. LKP diminta untuk mengirimkan portofolio lembaga untuk melihat kesesuaian kriteria dan kemudian akan dilakukan wawancara secara daring melalui video conference. 2. Mengajukan usulan kepada IDUKA bahwa pelaksanaan peningkatan kompetensi pengelola bisa dilakukan secara hybrid, dimana teori dilakukan secara daring dan praktik dilakukan secara luring di IDUKA. 3. Disusun rencana tindak lanjut bagi LSK untuk melengkapi data dukungnya. 4. Program pengimbasan PKW dilaksanakan tidak hanya secara luring tapi juga daring bagi lembaga yang lokasinya jauh dari lokasi lembaga pengimbas.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Untuk peningkatan kompetensi pengelola sesuai dengan kebutuhan IDUKA di Triwulan 2, masih dalam proses identifikasi jenis keterampilan yang akan dilatihkan, IDUKA yang akan melatih pengelolanya dan sosialisasi serta verifikasi LKP yang akan ditingkatkan kompetensinya. 2. Peningkatan kompetensi pengelola UJK terhadap teknologi informasi terbarukan dilakukan kepada 34 LSK secara luring terkait sistem aplikasi pengujian. 3. Peningkatan kompetensi pengelola UJK terhadap teknologi informasi terbarukan dilakukan kepada 12 LSK secara luring terkait hasil simulasi aplikasi uji kompetensi. 4. Peningkatan kompetensi pengelola LKP melalui program pengimbasan pengembangan teknologi dan inovasi keterampilan terbarukan. Dilaksanakan oleh 35 LKP pengimbas kepada 15 pengelola LKP yang ada di sekitarnya secara luring sehingga jumlah total pengelola LKP yang ditingkatkan kompetensinya berjumlah 525 pengelola. 5. Peningkatan kompetensi LKP melalui pengimbasan program PKW dilakukan oleh 18 LKP pengimbas kepada 540 LKP yang ada di sekitarnya secara luring. 6. Peningkatan kompetensi LKP melalui pengimbasan program PKK dilakukan oleh 30 LKP pengimbas kepada 1020 LKP yang ada di sekitarnya secara luring. 7. Peningkatan kompetensi pengelola UJK terhadap teknologi informasi terbarukan dilakukan secara daring selama 3 hari dengan rincian 1). Hari pertama kepada pengurus LSK dan asosiasi profesi sebanyak 97 pengelola, 2). Hari kedua kepada semua pengelola TUK sebanyak 717 pengelola, 3). Hari ketiga kepada pengujian UJK 1587 pengujian.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Terdapat kendala dalam kurasi LKP yang akan dilatih pengelolanya sesuai kriteria yang ditentukan karena tidak bisa melakukan verifikasi secara langsung akibat pandemi covid 19. 2. Data sebaran LKP per jenis keterampilan belum lengkap sehingga menyulitkan lembaga pengimbas untuk mencari LKP calon peserta yang sesuai kriteria. 3. Banyak lembaga yang berminat ikut pengimbasan PKW tetapi daerahnya jauh dan sedang dalam masa PSBB pandemi covid 19. 4. Banyak lembaga yang berminat ikut pengimbasan PKK tetapi daerahnya jauh dan sedang dalam masa PSBB pandemi covid 19.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. LKP diminta untuk mengirimkan company profile untuk melihat kesesuaian kriteria. 2. Melibatkan organisasi mitra dalam proses pencarian IDUKA sebagai tempat pelatihan. 3. LKP pengimbas diperkenankan untuk mencari LKP calon peserta di luar daerahnya yang terdekat dari wilayahnya dan bagi LKP yang jauh disediakan fasilitas Daring. 4. Program pengimbasan PKW dilaksanakan tidak hanya secara luring tapi juga daring bagi lembaga yang lokasinya jauh dari lokasi lembaga pengimbas. 5. Program pengimbasan PKK dilaksanakan tidak hanya secara luring tapi juga daring bagi lembaga yang lokasinya jauh dari lokasi lembaga pengimbas.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : 1. Peningkatan kompetensi pengelola kursus dan pelatihan berbasis industri dengan teknologi terbarukan dalam tahap penetapan IDUKA sebagai tempat magang, penyusunan kurikulum, dan bahan ajar. Selain itu juga dilakukan kegiatan koordinasi terkait dengan jadwal pelaksanaan, biaya yang diperlukan dan pengenalan aplikasi SIMANTAP. 2. Peningkatan kompetensi pengelola LSK dan TUK dalam pemanfaatan media sosial dan membangun website sebagai media promosi dan publikasi dilaksanakan kepada 33 pengelola LSK.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Belum samanya pemahaman IDUKA dalam menyusun kurikulum khususnya untuk output kegiatan sehingga kegiatan perlu dilasanakan lebih dari 1X. 2. Penyusunan kurikulum peningkatan kompetensi pengelola kursus dan pelatihan untuk jenis keterampilan tata busana disusun paling akhir karena penetapannya terakhir sebagai pengganti dari jenis keterampilan las busur manual.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Kegiatan dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan agenda penyamaan persepsi dan sekaligus dilakukan penyusunan bahan ajar. 2. Pelaksanaan peningkatan kompetensi untuk jenis keterampilan tata busana dilakukan penjadwalan ulang.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : 1) Pelatihan pengelola dengan peserta sebanyak 100 orang dari 100 LKP. Terdiri dari 20 orang dari jenis keterampilan barista, 20 orang dari jenis keterampilan digital marketing, 20 orang dari jenis keterampilan refleksi, 20 orang dari jenis keterampilan batik, 20 orang dari jenis keterampilan tata busana.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1) Karena angka covid 19 meningkat sehingga ada pembatasan jumlah maksimum yang bisa akses masuk ke beberapa divisi IDUKA sehingga tidak semua peserta bisa masuk ke satu divisi pada saat yang bersamaan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1) Peserta dibagi menjadi beberapa sesi untuk masuk di masing-masing divisi di IDUKA.</p> |

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

| | | | | | | | |
|---|---|---|-------|-------|--|--|---|
| 4 | [SK 2.0] Meningkatkan tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi | [IKK 2.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93 | nilai | 93.50 | TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : 93.50 | TW1 : 0 TW2 : - TW3 : - TW4 : 93.58 | <p>TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Penginputan capaian kinerja anggaran bulan Januari s.d maret 2021 sudah dilakukan di setiap awal bulan berikutnya.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Terbatasnya waktu untuk mengumpulkan dan berkoordinasi antar pimpinan di level direktur, koordinator, sub koordinator, tim teknis dan anggaran dalam satu waktu. 2. Di TW 1, program dan anggaran masih dalam proses persiapan, sehingga realisasi belum maksimal. 3. Untuk belanja modal masih diblokir oleh DJA sehingga belum bisa dilaksanakan di awal tahun sesuai yang direncanakan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pembahasan dilakukan secara bertahap per program dengan memperhatikan waktu yang tersedia dari para pimpinan di level direktur, koordinator, sub koordinator, tim teknis dan anggaran baik secara luring maupun daring. 2. Melaksanakan program secara paralel dalam satu waktu. 3. Berkoordinasi dengan DJA, sesditjen, dan biro perencanaan untuk segera dilakukan reviu untuk pembukaan blokir.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Penginputan capaian kinerja anggaran bulan april s.d juni 2021 sudah dilakukan di setiap awal bulan berikutnya.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Terbatasnya waktu untuk mengumpulkan dan berkoordinasi antar pimpinan di level direktur, koordinator, sub koordinator, tim teknis dan anggaran dalam satu waktu. 2. Di TW 2, sebagian program dan anggaran masih dalam proses persiapan, sehingga realisasi belum maksimal. 3. Untuk belanja modal sebagian masih diblokir oleh DJA sehingga belum bisa dilaksanakan di awal tahun sesuai yang direncanakan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pembahasan dilakukan secara bertahap per program dengan memperhatikan waktu yang tersedia dari para pimpinan di level direktur, koordinator, sub koordinator, tim teknis dan anggaran baik secara luring maupun daring. 2. Melaksanakan program secara paralel dalam satu waktu. 3. Berkoordinasi dengan DJA, sesditjen, dan biro perencanaan untuk segera dilakukan reviu untuk pembukaan blokir.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : 1. Penginputan capaian kinerja anggaran bulan juli s.d september 2021 sudah dilakukan di setiap awal bulan berikutnya.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Terbatasnya waktu untuk mengumpulkan dan berkoordinasi antar pimpinan di level direktur, koordinator, sub koordinator, tim teknis dan anggaran dalam satu waktu. 2. Di TW 3, sebagian program dan anggaran masih sudah dalam tahap pelaksanaan, akan tetapi karena pandemi covid, output yang dicapai belum maksimal. 3. Untuk belanja modal sebagian masih diblokir oleh DJA sehingga belum bisa dilaksanakan di awal tahun sesuai yang direncanakan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pembahasan dilakukan secara bertahap per program dengan memperhatikan waktu yang tersedia dari para pimpinan di level direktur, koordinator, sub koordinator, tim teknis dan anggaran baik secara luring maupun daring. 2. Mencari metode yang sesuai dengan situasi pandemi seperti pelaksanaan kegiatan secara hybrid luring dan daring. 3. Berkoordinasi dengan DJA, sesditjen, dan biro perencanaan untuk segera dilakukan reviu untuk pembukaan blokir.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : 1. Penginputan capaian kinerja anggaran bulan Oktober s.d Desember 2021 sudah dilakukan di setiap awal bulan berikutnya.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Terbatasnya waktu untuk mengumpulkan dan berkoordinasi antar pimpinan di level direktur, koordinator, sub koordinator, tim teknis dan anggaran dalam satu waktu.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pembahasan dilakukan secara bertahap per program dengan memperhatikan waktu yang tersedia dari para pimpinan di level direktur, koordinator, sub koordinator, tim teknis dan anggaran baik secara luring maupun daring. 2. Berkoordinasi dengan DJA, sesditjen, dan biro perencanaan untuk segera dilakukan reviu untuk pembukaan blokir.</p> |
|---|---|---|-------|-------|--|--|---|

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Pengukuran Kinerja Rincian Output

| No | RO / Komponen | Volume | Satuan | TW 1 | TW 2 | TW 3 | TW 4 | Anggaran |
|-----------|---|--------------|----------------|------|-------|-------|-------|----------------------------|
| 1 | Lembaga Kursus dan Pelatihan Berstandar Industri | 200 | Lembaga | 0 | 0 | 30 | 259 | Rp. 26.307.604.000 |
| 2 | [051] Lembaga Kursus dan Pelatihan Berstandar Industri | | | 0 | 0 | 30 | 130 | Rp. 8.724.149.000 |
| 3 | [052] Lembaga Kursus dan Pelatihan mendapatkan penguatan kursus online | | | 0 | 0 | 0 | 100 | Rp. 10.593.445.000 |
| 4 | [053] Penyusunan SKL, KBK, KBI, dan Bahan Ajar | | | 0 | 0 | 21 | 26 | Rp. 4.411.896.000 |
| 5 | [054] Lembaga Kursus dan Pelatihan yang mendapatkan Penguatan Rintisan Kursus diploma 1 dan 2 | | | 0 | 0 | 5 | 39 | Rp. 2.578.114.000 |
| 6 | Anak Usia Sekolah tidak Sekolah memperoleh Pendidikan Kecakapan Kerja | 50000 | orang | 0 | 13022 | 37998 | 63689 | Rp. 200.286.056.000 |
| 7 | [051] Penyusunan dan Penggandaan Pedoman/Kurikulum, Bahan ajar | | | 2 | 4 | 5 | 5 | Rp. 607.800.000 |
| 8 | [052] Sosialisasi / Koordinasi Penyelenggara Program PKK | | | 0 | 2 | 2 | 2 | Rp. 237.520.000 |
| 9 | [053] Penilaian dan Penetapan Proposal Penyelenggara Program PKK | | | 0 | 4 | 9 | 12 | Rp. 1.704.840.000 |
| 10 | [054] Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Program PKK | | | 0 | 1 | 5 | 8 | Rp. 796.360.000 |
| 11 | [055] Pemberian bantuan Pendidikan Kecakapan Kerja | | | 0 | 13022 | 37998 | 63689 | Rp. 193.500.000.000 |
| 12 | [056] Monitoring, Evaluasi dan Supervisi Program bantuan PKK | | | 0 | 0 | 157 | 477 | Rp. 606.500.000 |
| 13 | [057] Verifikasi dan pengolahan Laporan | | | 0 | 0 | 2 | 10 | Rp. 1.961.857.000 |
| 14 | [058] Manajemen dukungan pengelolaan Program bantuan | | | 3 | 6 | 9 | 12 | Rp. 337.200.000 |
| 15 | [059] Penyusunan, penggandaan dan sosialisasi Best Practice PKK | | | 0 | 0 | 0 | 4 | Rp. 533.979.000 |
| 16 | Anak Usia Sekolah tidak Sekolah memperoleh Pendidikan Kecakapan Wirausaha | 16676 | orang | 0 | 10827 | 16817 | 22437 | Rp. 118.057.858.000 |
| 17 | [051] Penyusunan dan Penggandaan Pedoman/Kurikulum, Bahan ajar | | | 0 | 40 | 40 | 40 | Rp. 1.176.425.000 |
| 18 | [052] Sosialisasi / Koordinasi Penyelenggara Program PKW | | | 3 | 6 | 10 | 20 | Rp. 505.880.000 |
| 19 | [053] Penilaian dan Penetapan Proposal Penyelenggara Program PKW | | | 0 | 5 | 7 | 10 | Rp. 1.233.140.000 |
| 20 | [054] Orientasi Teknis dan penandatanganan akad kerjasama Penyelenggaraan Program PKW | | | 0 | 2 | 2 | 2 | Rp. 286.200.000 |
| 21 | [055] Pemberian Bantuan Pendidikan Kecakapan Wirausaha | | | 0 | 10827 | 16817 | 22437 | Rp. 111.600.280.000 |
| 22 | [056] Monitoring, Evaluasi dan Supervisi Program bantuan PKW | | | 0 | 7 | 12 | 158 | Rp. 939.838.000 |
| 23 | [057] Verifikasi dan pengolahan Laporan | | | 0 | 0 | 1 | 4 | Rp. 979.285.000 |
| 24 | [058] Manajemen dukungan pengelolaan Program Bantuan | | | 3 | 6 | 9 | 12 | Rp. 330.900.000 |
| 25 | [059] Penyusunan, penggandaan dan sosialisasi Best Practice PKW | | | 0 | 0 | 0 | 2 | Rp. 1.005.910.000 |
| 26 | Peserta didik Penguji Pengelola Uji Kompetensi memperoleh peningkatan kompetensi | 10000 | orang | 0 | 832 | 5402 | 12018 | Rp. 14.228.400.000 |
| 27 | [051] Pembinaan Lembaga Sertifikasi Kompetensi | | | 2 | 8 | 9 | 10 | Rp. 1.006.470.000 |
| 28 | [052] Peningkatan Kompetensi Penguji dan Pengelola Uji Kompetensi | | | 1 | 3 | 6 | 8 | Rp. 2.682.850.000 |

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

| | | | | | | | | |
|--------------------------|--|------------|----------------|------|-------|-------|-------|----------------------------|
| 29 | [053] Pembinaan Tempat Uji Kompetensi | | | 0 | 2 | 4 | 4 | Rp. 3.180.400.000 |
| 30 | [054] Pemberian Bantuan Uji Kompetensi | | | 0 | 832 | 4570 | 11186 | Rp. 7.358.680.000 |
| 31 | Instruktur Pengelola Kursus dan pelatihan mendapatkan penguatan kapasitas teknologi dan inovasi terbaru dari organisasi mitra | 200 | orang | 61 | 1170 | 1304 | 1488 | Rp. 12.327.930.000 |
| 32 | [051] Penyusunan dan Penggandaan Pedoman/Kurikulum, Bahan ajar | | | 0 | 0 | 1 | 3 | Rp. 862.910.000 |
| 33 | [052] Penyusunan dan Penggandaan bahan Pengimbasan dalam Pengembangan Teknologi dan Inovasi Keterampilan Terbarukan | | | 0 | 0 | 0 | 3 | Rp. 231.800.000 |
| 34 | [053] Sosialisasi dan Koordinasi dengan Organisasi Mitra | | | 0 | 0 | 0 | 5 | Rp. 80.800.000 |
| 35 | [054] Pelaksanaan Pengimbasan Pengembangan Pengimbasan dalam Pengembangan Teknologi dan Inovasi Keterampilan Terbarukan | | | 30 | 120 | 120 | 224 | Rp. 10.801.248.000 |
| 36 | [055] Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pengimbasan dalam Pengembangan Teknologi dan Inovasi Keterampilan Terbarukan | | | 0 | 0 | 0 | 59 | Rp. 351.172.000 |
| 37 | Gaji dan Tunjangan | 1 | Layanan | 0.25 | 0.499 | 0.748 | 1 | Rp. 7.531.108.000 |
| 38 | [001] Gaji dan Tunjangan | | | 3 | 6 | 9 | 12 | Rp. 7.531.108.000 |
| 39 | Operasional dan Pemeliharaan Kantor | 1 | Layanan | 0.25 | 0.499 | 0.748 | 2 | Rp. 7.924.607.000 |
| 40 | [002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor | | | 3 | 6 | 9 | 12 | Rp. 7.924.607.000 |
| 41 | Dukungan Manajemen Satker | 1 | Layanan | 0.25 | 0.499 | 0.748 | 2 | Rp. 9.196.574.000 |
| 42 | [051] Penyusunan Penelaahan dan Revisi Program dan Anggaran | | | 1 | 3 | 4 | 9 | Rp. 2.588.310.000 |
| 43 | [052] Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Program Anggaran dan Kegiatan | | | 3 | 6 | 7 | 10 | Rp. 1.550.800.000 |
| 44 | [054] Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan | | | 2 | 4 | 5 | 6 | Rp. 850.162.000 |
| 45 | [058] Pengadaan Penataan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai | | | 0 | 3 | 3 | 5 | Rp. 1.607.575.000 |
| 46 | [059] Pelayanan Umum | | | 2 | 5 | 10 | 12 | Rp. 2.599.727.000 |
| 47 | Alat Pengolah Data dan Komunikasi | 40 | Unit | 0 | 0 | 0 | 56 | Rp. 761.966.000 |
| 48 | [051] Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi | | | 0 | 0 | 0 | 56 | Rp. 761.966.000 |
| 49 | Peralatan Fasilitas Perkantoran | 9 | Unit | 0 | 0 | 0 | 12 | Rp. 173.647.000 |
| 50 | [051] Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran | | | 0 | 0 | 0 | 12 | Rp. 173.647.000 |
| TOTAL JUMLAH PAGU | | | | | | | | Rp. 396.795.750.000 |

Jakarta, 17 Januari 2022

Plt. Direktur Kursus dan Pelatihan



Dr. Wartanto

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
DIREKTORAT KURSUS DAN PELATIHAN
TAHUN ANGGARAN 2021**

Kami telah mereviu laporan kinerja Direktorat Kursus dan Pelatihan untuk tahun anggaran 2021 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Direktorat Kursus dan Pelatihan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 29 Januari 2022
Ketua Tim Pereviu



Januar Benthoni Thamrin, S.Pd
NIP. 198001092006041010



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Direktorat Kursus dan Pelatihan



KursusKita

www.kursus.kemdikbud.go.id